

**PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS *LECTORA INSPIRE*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA  
BAGI SISWA KELAS XI DI SMAN 4 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
Ainur Cahyati  
NIM: 201101010016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS *LECTORA INSPIRE*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA  
BAGI SISWA KELAS XI DI SMAN 4 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
Ainur Cahyati  
NIM: 201101010016

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag  
NIP. 197508082003122003

**PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS *LECTORA INSPIRE*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA  
BAGI SISWA KELAS XI DI SMAN 4 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Katua

Sekretaris

**Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I**  
**NIP. 198005072023211018**

**Ulfa Dina Novienda, M.Pd**  
**NIP. 198308112023212019**

Anggota :

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
**NIP. 197304242000031005**

## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” (Q.S. Al-Baqarah: 31)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) — [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) — [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) — [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) — [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) — [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

\* Kementrian Agama RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah (Dilengkapi Asbabun Nuzul Dan Hadist Shohih)* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), 7.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin puji syukur kepada Allah SWT. atas nikmat yang telah diberikan serta limpahan kasih dan sayang-Nya sehingga memberikan jalan kemudahan atas segala hal, salah satunya dalam proses menyelesaikan skripsi. Dengan segenap rasa ikhlas dan tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapakku tercinta, terkasih dan tersayang, almarhum Bapak ABD. Hadi. Terima kasih telah memberikan do'a yang sangat tulus dan telah memberikan kepercayaan kepada putri tercintamu ini untuk menghadapi jalan kehidupan yang penuh kejutan. Semoga beliau menempatkan disisi terbaik dihadapan Allah Swt.
2. Ibuku tercinta, ibu Nur Hayati. Terima kasih telah memberikan segala kasih sayang, pengorbanan, arahan, bimbingan, nasehat dan do'a yang tulus yang tiada hentinya kepada saya demi terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Kakakku tersayang, Mulyadi Misbah. Sosok yang tangguh sebagai pengganti peran bapak dalam hidup saya ini. Terima kasih telah memberikan dukungan penuh dan motivasi dalam terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Adikku tercinta Nadia Utul Muharroma dan Sakinatul Maulida yang telah memberikan semangat dan do'a dalam terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Sahabat kecilku, Hilyati Ulul Azmi yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam proses terselesainya penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan yang amat berharga yaitu dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang yakni *addinul Islam wal Iman*.

Penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dengan judul skripsi ” Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi Siswa Kelas XI di SMAN 4 Jember”.

Kesuksesan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa ta’dhim dan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan fasilitas yang memadai selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang membantu memberikan arahan dan motivasi dalam masa proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dosen Pembimbing Akademik, dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh hati yang ikhlas, sabar, dan tulus kepada penulis dalam terselesainya skripsi dengan baik.

5. Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember sebagai validator ahli media yang telah memberikan validasi produk pengembangan media, komentar, kritik dan saran perbaikan dalam kesempurnaan pengembangan produk pengembangan.
6. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I., selaku Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember sebagai ahli materi yang telah memberikan validasi produk pengembangan media, komentar, kritik dan saran perbaikan dalam kesempurnaan pengembangan produk pengembangan.
7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama masa perkuliahan pada program studi Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak Drs. Eddy Prayitno, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Rahmi Mardi Talantika, S.Pd., M.Pd., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Jember yang telah kesempatan untuk meneliti serta membantu memberikan arahan dan bimbingan dalam terselesainya skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A1 angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dalam proses menyelesaikan program sarjana dan pengalaman yang indah semasa perkuliahan.
11. Seluruh panitia pelaksana Asistensi Mengajar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan teman-teman seperjuangan Asistensi Mengajar utamanya di MTsN 1 Jember yang telah memberikan dukungan, pengalaman berharga dan kesan yang tak terlupakan dalam mengikuti program baru angkatan pertama semester genap tahun 2022-2023.
12. Seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Jember selaku subjek penelitian yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang membantu dalam proses terselesainya skripsi dengan baik.

Semoga atas segala bantuan, bimbingan serta dukungan yang diberikan kepada penulis demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga nantinya akan bermanfaat dan segala bantuan akan dibalas oleh Allah SWT. dan dijadikan sebagai pahala jariyah dan amal sholeh yang berguna *fiddunya wal akhiroh*. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis dengan penuh harapan adanya komentar, kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Jember, 13 Juni 2024

Penulis

Ainur Cahyati  
NIM. 201101010016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Ainur Cahyati, 2024:** *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Lectora Inspire pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Bagi Siswa Kelas XI di SMAN 4 Jember.*

**Kata Kunci:** pengembangan, media interaktif, *lectora inspire*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi di SMAN 4 Jember. Ketika pembelajaran di kelas siswa di SMAN 4 Jember sering kali menunjukkan sikap intoleransi, hal tersebut menunjukkan perlunya penanaman sikap toleransi di lingkungan sekolah. Berkaitan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI yaitu materi menguatkan kerukunan melalui toleransi menjadi hal kesempatan untuk menguatkan pemahaman materi agar dapat menerapkan sikap toleransi dan mencegah adanya sikap intoleransi kedepannya. Dalam penyampaian pembelajaran di kelas masih sering menggunakan buku paket, dan ppt dll. Hasil wawancara dengan guru dan siswa perlu untuk dilakukan pengembangan mengenai media pembelajaran yaitu dengan menggunakan software *lectora inspire* yang mana nantinya media tersebut menghasilkan output berbentuk html/web.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan produk media interaktif berbasis *lectora inspire*, 2) menguji kelayakan media interaktif berbasis *lectora inspire*, 3) menguji kemenarikan terhadap media interaktif berbasis *lectora inspire*, 4) menguji efektivitas media interaktif berbasis *lectora inspire*,

Penelitian menggunakan metode pengembangan atau *research and development (R&D)*, dalam penelitian pengembangan ini menerapkan model *Borg and gall* yang memiliki 10 (Sepuluh) langkah yaitu, 1) penelitian dan pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) pengujian terbatas, 5) revisi, 6) uji kelompok kecil, 7) revisi, 8) uji kelompok besar, 9) revisi akhir, 10) diseminasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) Media interaktif berbasis *lectora inspire* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan valid dengan perolehan nilai dari validator ahli media 87,5%, ahli materi memperoleh nilai 90%, dan ahli materi pelajaran memperoleh nilai 77,5%. Dari ketiga hasil nilai persentase media interaktif *lectora inspire* dinyatakan layak digunakan, 2) Media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam uji kemenarikan memperoleh nilai persentase uji kelompok besar yaitu 90% dengan kriteria "Sangat Valid" artinya layak dan media interaktif berbasis *lectora inspire* menarik digunakan dalam proses pembelajaran, 3) Media interaktif berbasis *lectora inspire* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan efektif dengan hasil pengujian *paired sample T* atau uji T kelompok besar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media interaktif berbasis

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	11
E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan .....	12
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	13
G. Definisi Istilah.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	50
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	51
C. Uji Coba Produk .....	56
1. Desain Uji Coba .....	57
2. Subjek Uji Coba .....	57
3. Jenis Data .....	58
4. Instrumen Pengumpulan Data .....	58
5. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>65</b>
A. Penyajian Data .....	65
B. Analisis Data .....	85
C. Revisi Produk .....	100
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN .....</b>	<b>108</b>
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi .....	108
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>123</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

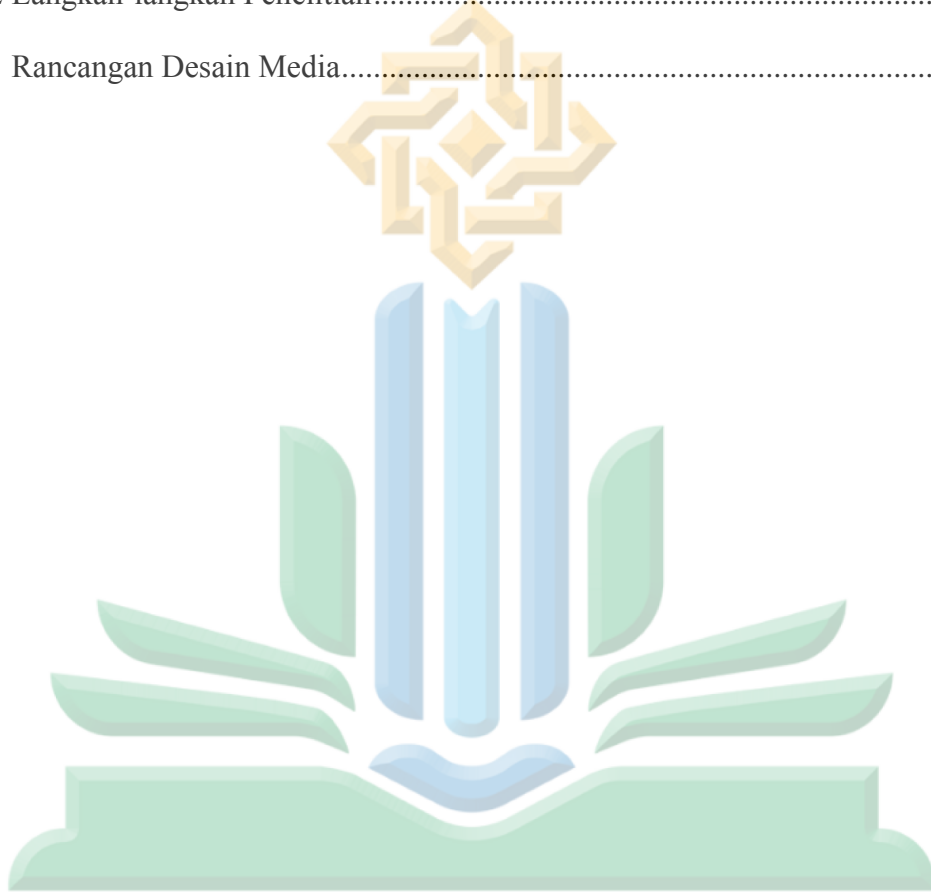
## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Tabel Originalitas Penelitian .....	22
3.1 Gradasi Penilaian ( <i>Scoring</i> ).....	59
3.2 Scoring Jawaban Pernyataan.....	60
3.3 Kriteria Validitas Secara Deskriptif .....	62
4.1 Rancangan Materi Pembelajaran.....	68
4.2 Rancangan Awal Media.....	73
4.3 Validasi Ahli Media .....	77
4.4 Komentar Validasi Ahli Media .....	77
4.5 Validasi Ahli Materi .....	78
4.6 Komentar Validasi Ahli Materi .....	79
4.7 Validasi Ahli Materi Pelajaran .....	80
4.8 Komentar Validasi Ahli Materi Pelajaran .....	81
4.9 Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kecil.....	84
4.10 Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelompok Besar .....	84
4.11 Revisi Ahli Media.....	100
4.12 Revisi Ahli Materi.....	102
4.13 Revisi Ahli Pembelajaran.....	103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
3.1 Langkah-langkah Penelitian Model <i>Borg and Gall</i> .....	50
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	56
4.1 Rancangan Desain Media.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	123
Lampiran 2 Matriks Peneltian .....	124
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 4 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	128
Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	129
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	130
Lampiran 7 Instrumen Wawancara .....	131
Lampiran 8 Capaian Pembelajaran .....	132
Lampiran 9 Alur Tujuan Pembelajaran .....	133
Lampiran 10 Tujuan Pembelajaran .....	134
Lampiran 11 Modul Ajar .....	135
Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Media Sebelum Revisi.....	141
Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Materi Sebelum Revisi .....	144
Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli Materi Pelajaran Sebelum Revisi .....	147
Lampiran 15 Hasil Validasi Ahli Media Setelah Revisi.....	153
Lampiran 16 Hasil Validasi Ahli Materi Setelah Revisi .....	156
Lampiran 17 Hasil Validasi Ahli Materi Pelajaran Setelah Revisi .....	159
Lampiran 18 Angket Siswa Kelompok Kecil.....	162
Lampiran 19 Angket Siswa Kelompok Besar .....	164
Lampiran 20 Pretest Penilaian Sikap Kelompok Kecil.....	166
Lampiran 21 Posttest Penilaian Sikap Kelompok Kecil .....	168
Lampiran 22 Pretest Penilaian Sikap Kelompok Besar.....	171

Lampiran 23 Pretest Penilaian Sikap Kelompok Besar .....	173
Lampiran 24 Hasil Analisis Angket Kelompok Kecil.....	176
Lampiran 25 Hasil Analisis Angket Kelompok Besar .....	177
Lampiran 26 Media Berbasis <i>Lectora Inspire</i> .....	179
Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian.....	197
Lampiran 28 Biodata Penulis.....	200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Esensinya perbedaan menjadi hal yang sering terjadi dalam kehidupan. Perbedaan akan menjadi satu hal yang positif ketika bisa menerima segala perbedaan yang bermacam-macam. Sebagai makhluk sosial yang dikelilingi dengan banyaknya perbedaan mulai dari bahasa, suku bangsa, agama dan lainnya, di Indonesia sendiri memiliki berbagai macam agama yang mana ajaran dari agama tersebut yang menjadi pandangan dan arahan dalam menjalani kehidupan sesungguhnya. Hal tersebut menjadi keberagaman yang dimiliki yang harus dijaga dengan baik dengan menghindari sebuah perpecahan. Pada hakikatnya keberagaman akan menjadi seimbang ketika dalam kehidupan menerapkan moderasi beragama. Hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kau saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” (QS. Al-Hujurat ayat 13)<sup>1</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwasanya Allah menciptakan manusia dengan banyaknya perbedaan baik dari jenis kelamin suku bangsa. Semuanya dengan tujuan agar saling mengenal, maksud saling mengenal yakni menerima perbedaan yang ada.

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (Dilengkapi Asbabun Nuzul dan Hadist Shohih)* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), 517



Kata moderasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *moderation* yang artinya sikap sedang.<sup>2</sup> Sedangkan moderasi dalam bahasa Latin yaitu *moderatio* yang artinya sedangan, maksudnya adalah tidak berlebih atau kekurangan. Kata moderasi ialah adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi, dan mempraktikkan segala konsep yang berpasangan. Kata adil sendiri berarti (1) tidak berat sebelah atau tidak memihak apapun, (2) memihak pada kebenaran, dan (3) sepatutnya atau tidak sewenang-wenang.<sup>3</sup>

Pada perkembangan zaman yang modern ini moderasi beragama populer dengan kata “*Wasathiyah al-islam*”. Beberapa pemikir dari Universitas Al-Azhar Mesir yaitu perintis yang mempopulerkan kata *wasathiyah* yaitu Muhammad rasyid riddla (wafat 1935 Masehi) dan Mahmud syaltut (Wafat 1963 Masehi). penggunaan kata Wasath yang merujuk pada kata yang terdapat dalam Al-Qur’an. Dari kata *wasath* tersebut, maka diturunkan istilah *wasathiyah*. Dalam bahasa Arab kata *wasath/wasath* sendiri memiliki arti “Tengah”, “Pertengahan”, “tempat yang berada pada titik tengah pada jarak yang sama antara dua sisi”. Dalam Al-Qur’an telah uraikan bahwasanya kata *wasath* (وسط) kata turunannya terdapat pada lima tempat. Kelimanya adalah *ummata wasathan* (أمة وسطا) dan *al-wusath* (الوسطى) dalam QS. Al-Baqarah ayat 143, *ausath* (أوسط) dalam QS. Al-Maidah ayat 89, *ausatuhum* (أوسطهم) dalam QS. Al-Qolam ayat 28, dan juga *wasathna* (وسطن) dalam QS. Al-Adiyat ayat 5.<sup>4</sup> Jadi moderasi beragama atau kata *wasath* dapat

<sup>2</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2009) Cet. 29, 384.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 15-19; [has.ac.id](http://has.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021), 18

diartikan dengan bagaimana menempatkan posisi di tengah tanpa adanya rasa condong kemanapun demi terbentuknya rasa adil dalam hal apapun.

Sikap moderasi beragama perlu dikenalkan dan perlunya penanaman khususnya pada pelajar di lingkungan sekolah dengan tujuan agar perkembangannya tidak terpengaruh dan menghindari pemahaman agama yang radikal serta tindakan yang ekstrem, karena perbedaan yang memang seharusnya menjadi keragaman bukan menjadi suatu hal yang aneh dan disalahkan. Seperti halnya keberagaman yang ada di sekolah yakni keberagaman beragama. Dalam perwujudan nilai-nilai moderasi beragama bisa dilakukan dalam lembaga pendidikan. Aktualisasi yang dilakukan adalah bagaimana cara bersikap toleransi. Penjelasan mengenai toleransi Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Kafirun ayat 6:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ٦

Artinya: “Untukmu Agamamu dan Untukku Agamaku” (QS. Al-Kafirun ayat 6)<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat Al-Qur’an tersebut telah ketahui bahwasanya setiap manusia memiliki kepercayaan terhadap agamanya yang dianutnya. Artinya dalam hal ini sikap toleransi yang seharusnya dipegang teguh agar saling menghargai. Akan tetapi pada kenyataannya sikap menghargai atau toleransi di sekolah masih dikatakan kurang.

Salah satu sekolah dengan menerapkan nilai toleransi yaitu di SMAN 4 Jember yang telah dipaparkan dalam misi sekolah yaitu (2) Mewujudkan warga sekolah yang berjiwa Bhineka Tunggal Ika, cinta tanah air dan bangsa, menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, menghargai perbedaan

agama/kepercayaan dan suku. Dari pemaparan misi di atas dapat dilihat bahwa pada misi kedua yaitu mengenai saling menghargai perbedaan agama/kepercayaan dan suku menjadi suatu hal yang ditempuh dan dijalankan untuk tercapainya tujuan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmi sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Jember, beliau mengatakan

“Pembelajaran PAI di sini siswa siswi non muslim boleh mengikuti atau tidak mengikuti. Ketika tidak mengikuti maka tidak boleh mengganggu. Mungkin ingin mengerjakan tugas atau kesibukan lain sangat dibolehkan asalkan tidak mengganggu. Sejauh ini mereka yang non muslim selalu di kelas ketika jam PAI berlangsung. Untuk fenomena intoleransi yang ada pernah saya ketika memberikan pelatihan menulis huruf hijaiyah semacam kaligrafi, ada siswa yang menyodorkan kepada teman yang non muslim untuk ikut mengerjakan, padahal bahasa Arab bukan hanya untuk Islam saja, tapi mereka seakan-akan yang bernuansa Arab adalah Islam. Ada lagi ketika saya menjelaskan tentang iblis dan syeitan, teman sebangkunya menunjuk ke yang non muslim dengan mengatakan awas ada setan dengan tertawa. Ketika yang protestan mengatakan sedang menggarap tugas tapi laptopnya lemot dia katakan ya Allah Tuhan Yesus, satu kelas bersorak, seolah tidak membolehkan menyebut nama tuhan sesuai ajaran agamanya. Ketika saya mengajar *makharijul huruf* pada saat mengucap huruf *syin* saya contohkan *syahadat dan ashadu*, langsung rame-rame ayok syahadat. Padahal cuma *asyhadu*, gak ada terusnya. Saya juga menjumpai siswa yang diantar ke ruang guru oleh guru Sejarah, saya tanya kenapa ini? Ternyata ketika materi kolonial Belanda, dia bilang ‘Sing Cina metuo!’ yang Cina keluarlah! Guru Sejarah menyampaikan bahwa anak ini rasis, padahal materi Belanda tidak ada hubungannya dengan Cina. Dulu saya sekolah di sini gak ada yang seperti itu. Setelah saya telusuri siswa yang begini jalur masuknya melalui zonasi, bukan rapor atau prestasi. Kita tidak menyalahkan sistemnya, gurunya dan sekolahnya. Kita lihat setiap individu supaya tidak punya pikiran generalisasi bahwa sekolah ini intoleransi dikarenakan banyak kasus yang sejenis di sekolah ini.”<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Rahmi, wawancara, Jember, senin 11 September 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa rasa toleransi masih belum kuat dalam diri siswa. Pada hakikatnya keberagaman akan seimbang dengan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama seperti sikap toleransi diterapkan dengan baik oleh siswa di sekolah.

Mengenai permasalahan toleransi di dalam kelas pastinya tidak akan terlepas dari peran guru dalam mengatasinya. Karena Interaksi pembelajaran di sekolah secara intens adalah antara guru dengan murid yang statusnya sebagai pengajar dan seseorang yang diajar. Salah satu tanggungjawab sebagai seorang guru yang profesional adalah mengajar, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi siswa.<sup>7</sup> Dari hal tersebut seorang guru memiliki kemampuan profesional dalam kegiatan pembelajaran. Pada hakikatnya seorang guru menjadi teladan yang patut untuk digugu dan ditiru serta dapat memberikan contoh yang baik, utamanya dalam bersikap toleransi beragama, yang mana hal tersebut dengan berdasarkan permasalahan yang terjadi perlu penekanan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik dalam belajar ilmu pengetahuan dengan mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dengan melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan juga pengalaman yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadist.<sup>8</sup> dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam sebuah usaha

---

<sup>7</sup> Siti maimunawati dan Muhammad Alif. *Peran guru, Orang Tua, Media dan Metode Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid 19* (3M Media Serang kel. Kalodran kec. Walakanta kota Serang, Banten, 2020), 7.

<sup>8</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 63.

yang dilakukan untuk mencetak generasi pelajar yang mengamalkan ajaran Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI bab toleransi ini merupakan pelajaran yang memuat ayat tentang toleransi, kerukunan, perdamaian, memelihara kehidupan manusia dari al-Qur'an dan hadis. Pada bab ini peserta didik juga mengkaji tajwid, membaca dengan tartil pada ayat Al-Qur'an, serta memahami arti tafsir ayat Al-Qur'an. Arti kata toleransi sendiri adalah bagaimana sikap menghargai orang lain yang tidak sama atau berbeda baik itu dari pendapat, kepercayaan, kebiasaan ataupun hal lainnya. Ketika dalam pembelajaran dapat memahami dan menerapkan sikap toleransi ini termasuk upaya menerapkan nilai-nilai moderasi beragama.

Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama dan menguatkan sikap toleransi di sekolah salah satunya dengan melalui komponen proses pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang tidak lepas kaitannya dengan sebuah metode, strategi, model, sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam memperoleh

keberhasilan dalam proses pembelajaran. Demi berhasilnya suatu proses pembelajaran tersebut sebuah metode, strategi, model, sumber belajar, media pembelajaran dan juga pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan siswa. Ketika pembelajaran disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan siswa, maka seorang guru perlu memberikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Salah satu alat yang membantu dalam berhasilnya kegiatan pembelajaran yaitu media. Jadi, hal ini butuh dorongan

yang dapat membantu pembelajaran. sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi efektif.

Menurut *Assosiation for Education and Communication Technology* (AECT) media merupakan salah satu dari bagian korespondensi. Dan media ini adalah sebuah sistem yang digunakan dalam metode pentransferan informasi.<sup>9</sup> Menurut Hamalik dalam proses pembelajaran akan membangkitkan rasa minat baru dan keingintahuan, rangsangan dan motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran, dengan hal itu berpengaruh pada psikologis peserta didik. Penggunaan media pembelajaran akan membantu proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan dan isi materi dengan lebih efektif.<sup>10</sup> Media pembelajaran tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperluas pemahaman, tersedianya data yang menarik dan dapat diandalkan, serta mempermudah penafsiran dan penyusunan data. Dengan media pembelajaran keterbatasan penyampaian materi yang dihadapi oleh guru akan dapat teratasi. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses belajar dan mengajar baik untuk peserta didik ataupun guru guna demi keberhasilan kegiatan pembelajaran yakni materi dapat disampaikan secara baik, peserta didik dapat memahami, membangkitkan motivasi belajar dan kesulitan dalam penyampaian materi akan menjadi mudah.

Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru ketika proses pelaksanaan pembelajaran yang tertuang dalam Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD RI) Undang-undang

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 3.

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 63.

Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada pasal 2 ayat 1 a dan b:

“Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik: a) interaktif, b) menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif”.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Rahmi sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Jember, beliau mengatakan bahwasanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMAN 4 Jember sering menggunakan media Power Point atau PPT. Belum pernah menggunakan media yang berbasis webpage/HTML yang sudah banyak dikembangkan pada saat ini. Siswa-siswi di sekolah pun diperankanankan membawa HP dan boleh menggunakan HP di kelas ketika memang ada keperluan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup> Dari hal ini perlunya adanya perkembangan media interaktif dalam pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat mendukung proses pembelajaran serta relevan pada zaman sekarang perkembangan

teknologi yang semakin canggih salah satunya adalah media *lectora inspire*.

*Lectora inspire* merupakan sebuah perangkat lunak yang mudah di terapkan

yang berupa perangkat elektronik. Dalam *lectora inspire* tampilan

penyampaian materi yang diajarkan lebih menarik karena disajikannya dalam

bentuk gambar, video ringkasan materi yang mudah dipahami tanpa

meninggalkan substansi sebuah materi yang harus disampaikan oleh guru.

Pengembangan konten digital materi ajar dan materi uji dalam penggunaan

<sup>11</sup> PERMENDIKBUD RI UU No. 103 tahun 2014.

<sup>12</sup> Rahmi, *wawancara*, Kamis, 19 Oktober 2023.

*lectora inspire* yang berbentuk dinamis, mudah (*use friendly*) dan berkualitas karena dalam penggunaannya untuk mengikuti dinamika perubahan sistem pembelajaran. *Lectora inspire* tidak memerlukan keterampilan seni, desain grafis, atau pemrograman tingkat lanjut.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi mengenai adanya tindakan kurangnya rasa toleransi atau intoleransi di dalam kelas. Beberapa hal yang harus diselesaikan dan menyesuaikan perkembangan zaman yakni dengan adanya pembaharuan dan pengembangan media yang digunakan dalam pembelajaran. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri dengan tema bab kerukunan solusi yang berkenaan dengan permasalahan ini salah satunya adalah dengan adanya media perangkat elektronik yang bervariasi dan menarik perhatian siswa yaitu dengan media *lectora inspire* pada bab kerukunan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama dan menguatkan sikap toleransi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Kelas XI di SMAN 4 Jember”**

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan



manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMAN 4 Jember?

2. Bagaimana kelayakan pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama?
3. Bagaimana kemenarikan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas pada bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama?
4. Bagaimana efektivitas media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas kelas XI bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMAN 4 Jember?

### C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan produk berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI pada bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama.
2. Untuk menguji kelayakan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI bab





kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penerapan sikap toleransi menumbuhkan sikap moderasi beragama.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penerapan pengembangan media interaktif berbasis *lectorra inspire* dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian memberikan pengalaman, memperluas wawasan, dan menambah pengetahuan tentang cara mengembangkan media pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penerapan sikap toleransi menumbuhkan sikap moderasi beragama.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan kepustakaan dan memberikan kontribusi wawasan dan ilmu pengetahuan untuk dijadikan dasar penelitian mahasiswa tentang pengembangan media interatif berbasis *lectorra inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>14</sup>

## F. Asumsi dan Keterbasan

### 1. Asumsi Penelitian

- a. Menghasilkan produk media pembelajaran berupa webpage/ HTML yang di dalamnya terdapat menu pembelajaran yang disertai berupa gambar, video, dan kuis.

- b. Pengembangan media *lectora inspire* dapat dioperasikan oleh guru dan siswa dengan mudah.
  - c. Pengembangan media *lectora inspire* dapat diakses di mana saja, baik di ruang kelas atau di rumah.
  - d. Pengembangan media *lectora inspire* berisikan dengan materi menguatkan Kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
2. Keterbatasan Penelitian
- a. Media pembelajaran yang dikembangkan ini berdasarkan materi pembelajaran yang relevan tentang permasalahan yang terjadi saat ini.
  - b. Media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan aplikasi *software lectora inspire*.
  - c. Materi yang dikembangkan yaitu menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia.

### G. Definisi Istilah

Adanya definisi istilah yaitu menghindari ketidakjelasan dalam istilah

arah penelitian. Adapun arah penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas XI dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMAN 4 Jember” yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan media interaktif

Pengembangan media interaktif merupakan kegiatan untuk mengembangkan sebuah produk media yang akan dihasilkan, melalui



dengan maksud melakukan penelitian ini yaitu proses kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dengan mengikuti perkembangan zaman yang canggih dengan adanya media yang mampu mengatasi permasalahan toleransi di sekolah selain itu juga termuat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada bab toleransi, dalam hal ini memuat bagaimana proses pembelajaran materi toleransi dengan menggunakan media interaktif *lectora inspire* dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil dari beberapa penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk bahan perbandingan dan dijadikan referensi. Selain itu, penelitian terdahulu ini digunakan untuk menghindari kesamaan antara peneliti sebelumnya dengan penelitian baru yang telah dilakukan. Ada beberapa peneliti mengangkat tema yang serupa. Berikut dibawah ini pemaparan penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Skripsi, Wiwied Anindita Devi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Lectora Inspire Pada Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VIII di SMPN 8 Bandar Lampung.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *lectora inspire* dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dan untuk menentukan bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran *lectora inspire* pada pelajaran PAI materi makanan dan minuman halal dan haram.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model *Borg and Gall*, dengan menggunakan tujuh tahapan yaitu, (1) observasi, (2) pengumpulan data dan pengolahan data, (3) penyusunan media pembelajaran, (4)

validasi media pembelajaran, (5) media pembelajaran revisi, (6) uji coba



skala kecil dan uji coba skala besar di SMPN 8 Bandar Lampung, (8) media pembelajaran revisi.

Berdasarkan hasil penilaian uji coba media pembelajaran *lectora inspire* termasuk pada kategori sangat baik dengan rata-rata respon siswa 4,266 (85,32 %), artinya media pembelajaran termasuk pada kategori sangat baik.<sup>16</sup>

2. Skripsi, Annisa Yunita Djauhari (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lectora Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Al-Mawaddah dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *lectora inspire*.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, metode *True Experimental Design* dengan design penelitian *Posttest-Only Control*

*Design*. Teknik pengumpulan data dengan Tes, Kuisioner, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Beda (Independent sampel t-test) untuk adanya pengaruh atau tidaknya pada penggunaan media *lectora*.

Diperoleh nilai mean kelas eksperimen lebih besar dari control, yakni  $96,0000 > 91,2667$  sedangkan nilai standart deviasi kelas eksperimen lebih besar daripada kelas control, yakni  $10,99871 > 9,64711$ ,

<sup>16</sup> Wiwied Anindita Devi, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Lectora Inspire Pada Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram Sebagai Sumber Belajar Mandiri* (skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

sehingga hasil dari penelitian pengaruh penggunaan media *lectora inspire* dan hasil uji pengaruh penggunaan media pembelajaran *lectora* terhadap motivasi belajar siswa sebesar terhadap motivasi siswa dengan persentase sebesar 65%.<sup>17</sup>

3. Tesis, Desy Mandasari (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Darul Amin Jajag Banyuwangi.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat produk media pembelajaran interaktif *lectora inspire* pada mata pelajaran SKI bab sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah dan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media interaktif dalam menginspirasi pembaca pada mata pelajaran SKI bab sejarah Dinasti Abbasiyah. sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan 9 tahapan antara lain, (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data dan analisis kebutuhan, (3) desain produk, (4) validasi desain oleh para ahli, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk dan yang terakhir hasil akhir produk. Dalam penelitian ini hasil nilai uji validasi dilakukan pada tiga aspek yaitu ahli.

Hasil penelitian ini yakni mendapatkan hasil nilai uji validasi dengan nilai 88,1% ahli media, 90,7% ahli materi, 93,05% ahli

<sup>17</sup>Annisa Yunita, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lectora Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al Mawaddah* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 70.

pembelajaran/bidang studi. Sedangkan respon siswa dikatakan baik dengan persentase 91,94%. Kelas eksperimen mendapatkan nilai 72,83 dan kelas control dengan nilai 68,86 jika diuji analisis T maka diperoleh sig (2 tailed) sebesar 0,002 artinya  $< 0,005$  artinya  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, hasil antara model menggunakan *lectora inspire* lebih signifikan daripada menggunakan model pembelajaran lama.<sup>18</sup>

4. Tesis, Suciati Rahmatillah (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lectora Inspire pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Ghazali Jember.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan spesifikasi bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Karakter berbasis materi *Lectora Inspire* pembahasan KD 3.12 dan KD 4.12 kelas VIIC SMPIT Al Ghazali Jember serta menguji keefektifan bahan ajar tersebut. Dalam penelitian ini digunakan metode *Borg and Gall*, yang dibagi menjadi 10 langkah, antara lain : (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji coba lapangan awal, (5) merevisi hasil uji coba, (6) uji coba lapangan, (7) penyempurnaan produk hasil uji, (8) uji pelaksanaan lapangan, (9) penyempurnaan produk hasil uji, (10) desiminasi dan implementasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis T tes yang menggunakan aplikasi *software* SPSS.

---

<sup>18</sup> Desi Mandasari, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Amin Jajag Banyuwangi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 57.

Penelitian ini hasil uji dari keefektivitasan dengan menggunakan T tes, menunjukkan hasil t hitung  $>$  t tabel yaitu  $(3,520 > 2,903)$  dalam hal ini berarti bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kelas VII materi pembahasan KD 3.12 dan KD 4.12 dapat dikatakan efektif digunakan saat dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

5. Skripsi, Trisna Ulfatuzzahara, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 01 Dau Malang*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa kelas VII SMPN 01 Dau terhadap media pembelajaran *Lectora Inspire* pada pembelajaran IPS, menghasilkan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada pembelajaran IPS, dan memastikan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada pembelajaran IPS digunakan dengan baik dan efektif di SMPN 01 Dau Malang.

Penelitian ini melakukan penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)* dengan menggunakan model penelitian

*Borg & Gall* yang memiliki enam tahapan khusus penelitian antara lain tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, desiminasi, dan juga distribusi.

<sup>19</sup> Suciati Rahmatillah, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Ghazali* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 52.

Secara keseluruhan hasil penelitian memperoleh penilaian persentase validitas ahli materi sebesar 85%, ahli desain produk media memperoleh nilai persentase validitas sebesar 87,5%, dan ahli pembelajaran memperoleh nilai persentase validitas sebesar 92,83%. Sementara itu, juga diperoleh skor pre-test adalah 56,83 dan skor post-test adalah 83,33. Hasil dari nilai uji-t memperoleh hasil 0,05 yang diperoleh dari hasil  $t$  (hitung)  $>$   $t$  (tabel) yakni  $5,09 > 1,699$  dengan artian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Menurut penelitian ini, produk pengembangan *lectora inspire* memiliki validitas yang tinggi, selain itu media pembelajaran *lectotra inspire* ini juga digunakan dengan layak dan efektif.<sup>20</sup>

**Tabel 2.1**  
**Tabel Originalitas Penelitian**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Wiwied Anindita Devi (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Lectora Inspire Pada Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VIII di SMPN 8 Bandar Lampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> <li>• Menggunakan jenis penelitian dan pengembangan <i>research and development</i> (R&amp;D)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi tidak membahas sikap moderasi beragama</li> <li>• Penelitiannya memfokuskan pada respon siswa.</li> <li>• Subjek penelitiannya di kelas VII tingkatan SMP.</li> <li>• Pada penelitian terdahulu ini tidak membahas kelayakan dan efektivitas</li> </ul>

<sup>20</sup> Trisna Ulfatuzzahara, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 01 Dau Malang*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), 65.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				produk.
2.	Annisa Yunita Djauhari (2020)	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lectora Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merupakan bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada program tingkatan Madrasah (Fiqih)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metode penelitian <i>true Experimental design</i></li> <li>Penelitian terdahulu ini lebih berfokus kepada pengaruh media lectora inspire terhadap motivasi belajar siswa</li> <li>Subjek penelitian siswa kelas VIII MTs</li> </ul>
3.	Desy Mandasari (2020)	Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Darul Amin Jajag Banyuwangi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan jenis penelitian <i>research and development</i> (R&amp;D)</li> <li>Menggunakan model <i>Borg and Gall</i></li> <li>Merupakan bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada program tingkatan Madrasah (SKI)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek penelitian terdahulu di MTs</li> <li>Berfokus pada pengaruh penggunaan media <i>lectora inspire</i> dan motivasi siswa</li> <li>Tidak membahas sikap moderasi beragama</li> </ul>
4.	Suciati Rahmatillah (2021)	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lectora Inspire pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan jenis penelitian <i>research and development</i> (R&amp;D)</li> <li>Menggunakan model <i>Borg and Gall</i></li> <li>Mata Pelajaran Pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek penelitian dan impementasinya di tingkat (SMP) kelas VII</li> <li>Pada penelitian terdahulu ini berfokus pada pengembang</li> </ul>

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertama Islam Terpadu Al Ghazali Jember.	Agama Islam dan Budi Pekerti	bahan ajar
5.	Trisna Ulfatuzzahara (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 01 Dau Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan jenis penelitian <i>research and development</i> (R&amp;D)</li> <li>Menggunakan Model <i>Borg and Gall</i> yaitu model procedural.</li> <li>Menghasilkan produk media <i>lectora inspire</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mata Pelajaran IPS</li> <li>Penelitian terdahulu memfokuskan menganalisis kebutuhan siswa sedangkn peneliti sendiri lebih memfokuskan pada respon siswa dalam, efektivitas dan kelayakan penggunaan media <i>lectora inspire</i></li> <li>Subjek penelitian kelas VII siswa SMP</li> </ul>

Dari beberapa penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dari kelima penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri. Secara garis besar persamaannya adalah mengkaji *lectora Inspire*, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada subjek, waktu, tempat, materi pembelajaran.

Adapun kebaharuan penelitian ini yakni terletak pada tempat dan subjek penelitian. Yang mana penelitian ini membahas sikap moderasi beragama yang diaplikasikan melalui media, oleh karena itu penelitian ini akan membahas pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire*

pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama bagi siswa kelas XI di SMAN 4 Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengembangan Media Interaktif

#### a. Pengertian pengembangan media

Pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI adalah berasal dari kata “kembang” yang artinya menjadi tambah sempurna baik dalam hal (tentang pribadi, fikiran, pengetahuan dan sebagainya).<sup>21</sup> Menurut Punaji setyosari pengembangan artinya pertumbuhan, maksudnya adalah perubahan yang dilakukan secara perlahan dan perkembangan secara bertahap.<sup>22</sup> Pertumbuhan yang dimaksud adalah perkembangan secara terus menerus, sementara itu mengalami sebuah perubahan tidak menjadi seperti semula dan menjadi lebih baik. Karena konteks pokok pembahasan disini dalam ranah pendidikan maka perubahan dan perkembangan yang dimaksud yakni harapan dan perencanaan yang matang dalam proses Pendidikan yang dapat menuju perubahan yang lebih baik.

Penelitian pengembangan atau *development research* adalah proses mengembangkan dan validasi produk penelitian<sup>23</sup> Sementara itu

<sup>21</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 414

<sup>22</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), 22 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>23</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 194



*Seels & Richey* mengartikan *research and development* sebagai penelitian sistematis yang melibatkan desain pengembangan, evaluasi produk, proses dan hasil belajar yang harus memenuhi standar dan kualitas internal.<sup>24</sup> Dalam kegiatan penelitian pengembangan produk ini mengimplikasikan multidisiplin dalam perihal desain, proses, *product quality assurance*, inovasi teknologi, marketing, dan juga pengelolaan bisnis. Selain itu juga untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan aman untuk digunakan yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pengolahan dan bahan baku yang terbaru.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat dikatakan bahwa penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah proses pembuatan produk baru atau memvalidasi dan menyempurnakan produk yang sudah ada agar lebih efektif.

Pengertian media menurut para ahli ini secara umumnya ditinjau berdasarkan sudut pandang komunikasi. Media berdasarkan asal katanya berasal dari kata jamak dari bahasa Latin yakni “medium”

yang artinya antara. Kata “medium” berdasarkan sudut pandang komunikasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam komunikasi. Kata “medium” dapat juga dapat diartikan sebagai sesuatu apapun yang dapat membantu

<sup>24</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 495

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 396

menyampaikan pesan dan informasi dari sumber (komunikator) ke penerima pesan (komunikan).<sup>26</sup>

Media dapat didefinisikan oleh *Association of Education and Communication Technology (AECT)* sebagai segala jenis media yang digunakan untuk menyebarkan informasi.<sup>27</sup>

Sedangkan pengertian media menurut (*National Education Association/NEA*) berdasarkan Asosiasi Pendidikan nasional, media ialah bentuk alat komunikasi baik itu dalam bentuk alat cetak ataupun audiovisual serta perangkat lainnya. Media seharusnya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca.<sup>28</sup>

Kata interaktif sendiri diartikan sebagai komunikasi dua arah, yaitu timbal balik komunikasi antara media dan pengguna, yang dimulai dengan data yang di input oleh pengguna dan direspon oleh media. Media interaktif dikategorikan sebagai media konstruktif yang meliputi pembelajaran, peserta didik dan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran teknologi seperti halnya komputer ini merupakan alat dalam multimedia, dan jaringan web terbesar di dunia memberikan dampak yang besar bagi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Warsita program multimedia interaksi ini adalah salah satu program media pembelajaran berbasis komputer

<sup>26</sup> Hamzah Pagarra, dkk. *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2022), 5

<sup>27</sup> Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 121

<sup>28</sup> Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 169

yang di dalamnya menghasilkan media yang di dalamnya terdiri dari teks, foto, video, animasi, grafik, penjelasan narasi dan musik.<sup>29</sup>

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media interaktif dapat didefinisikan sebagai semua yang berkaitan dengan software dan hardware yang dapat digunakan sebagai sarana atau perantara untuk menyampaikan materi yang termuat dari sumber pembelajaran kepada pembelajar dengan yang dapat memberikan umpan balik kepada pengguna dari apa yang telah dimasukkan ke dalam media.

Dalam buku karya Hamzah Pagarra menurut pendapat *Latuheru* tentang media pembelajaran adalah sebuah alat bantu atau suatu benda yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar yang tujuannya menyampaikan informasi pembelajaran dari sumber belajar kepada penerima kegiatan pembelajaran atau penyampaian informasi pembelajaran dari seorang guru kepada murid.

Pendapat lain dari Syaiful bahri djamarah dan Aswan zain yaitu suatu proses kegiatan pembelajaran hakikatnya dengan kehadiran media ini mempunyai arti yang sangat penting. Karena suatu pembelajaran ketika bahan ajar yang disampaikan terjadi ketidakjelasan maka dari hal tersebut dihadirkan sebuah perantara atau media. Dengan adanya media dapat mewakili apa yang sekiranya

guru kurang mampu dalam menjelaskan melalui kata-kata dan kalimat tertentu. Hal abstrak pun dengan adanya media dapat dikonkretkan.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media interaktif dalam pembelajaran adalah sebuah media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimanfaatkan dalam menyalurkan suatu informasi atau pesan (materi pembelajaran) atau dari sumber belajar yang akan disampaikan kepada penerima pelajaran atau dari seorang guru kepada siswanya yang mana dalam media terdapat interaksi timbal balik dari pengguna dan apa yang ada dalam media, sehingga dapat menjadikan pembelajaran menjadi efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### b. Peranan Media Pembelajaran

Peranan media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Media sebagai alat untuk memperjelas bahan pembelajaran ketika seorang pendidik dalam proses menyampaikan pelajaran. Oleh karena itu dengan penggunaan media dapat memberikan penjelasan verbal mengenai materi pembelajaran.
- 2) Media sebagai sarana untuk menimbulkan pertanyaan atau mengangkat sebuah persoalan yang dipelajari oleh siswa Ketika proses belajar.
- 3) Media sebagai sumber belajar bagi siswa, dalam hal ini media berisikan mengenai materi atau bahan yang harus dipelajari baik itu secara individual ataupun kelompok.<sup>31</sup>

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Jenis media berdasarkan rangsangan belajar.

Dikutip dari buku Media pembelajaran karya Yudhi munadhi, menurut pendapat *Edling* jenis media berdasarkan rangsangan belajar dibagi menjadi enam unsur, yakni dua pengalaman audio mencakup subyektif visual dan obyektif audio, dan dua untuk pengalaman visual mencakup subyektif audio dan obyektif visual, dan dua pengalaman belajar dua dimensi meliputi pengalaman langsung dari orang dan pengalaman langsung dari benda-benda.

2) Jenis media berdasarkan fungsi pembelajaran

Dikutip dari buku Media pembelajaran karya Yudhi munadhi, menurut pendapat *Gagne* media dikelompokkan menjadi 7 (tujuh) macam yakni; benda yang digunakan untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara dan mesin belajar.

3) Jenis media pembelajaran menurut hirarki pemanfaatannya untuk Pendidikan.

Dikutip dari buku Media pembelajaran karya Yudhi munadhi, Menurut *Ducan* jenis media yang digunakan jika semakin rumit yang dipakai, maka semakin mahal untuk biaya investasinya, pengadaannya, penggunaannya semakin umum dan lingkup sasarannya lebih luas. Dan jika media yang digunakan semakin

sederhana, maka untuk biayanya lebih murah, pengadaannya lebih mudah, dan sifat penggunaannya lebih khusus.

4) Jenis media berdasarkan indera yang terlihat

Dikutip dari buku Media pembelajaran karya Yudhi munadhi, Menurut *Rudi bretz* terdapat tiga dasar unsur pokok media yakni, suara, gerak, dan visual. Pada unsur suara ini merupakan unsur yang melibatkan indera pendengaran, unsur visual merupakan unsur yang melibatkan indera penglihatan seperti gambar, garis, dan simbol verbal yang mampu ditangkap oleh indera penglihatan. Dan unsur gerak merupakan unsur gerak yang yang melibatkan alat inderawi akan tetapi melibatkan pada alat media yang mendukung seperti media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio-visual gerak.<sup>32</sup>

Selain itu jenis media menurut taksonomi Leshin, dkk dikutip dari buku Media pembelajaran karya Azhar arsyad yaitu:

a) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia yang dimaksud adalah dengan media berbasis manusia adalah media yang digunakan untuk mengirimkan atau mengkomunikasikan sebuah pesan atau informasi.

b) Media berbasis cetakan

Media berbasis cetakan yang dimaksud adalah dengan media berbasis cetakan adalah berupa buku teks, buku pedoman, buku kerja/latihan, jurnal, majalah dan lembar lepas.

c) Media berbasis visual

Media berbasis visual yang dimaksud adalah dengan media berbasis visual adalah yang berupa visual (*Image* dan perumpamaan). Dalam hal ini media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.

d) Media berbasis audio-visual

Media berbasis audio-visual yang dimaksud adalah dengan media audio-visual adalah media yang menggabungkan penggunaan audio dan gambar dalam pembuatannya. Contohnya, video, film, slide dengan tape, dan televisi.

e) Media berbasis komputer

Media berbasis komputer yang dimaksud dengan media berbasis computer adalah bagaimana peran computer sebagai manajer dalam proses pembelajaran atau sering disebut dengan *Computer Managed Intruction* (CMI). Komputer digunakan untuk menyajikan informasi isi materi pelajaran, Latihan soal-soal ataupun lainnya, dalam hal ini computer sebagai pembantu dalam belajar.<sup>33</sup>

#### d. Faktor Pemilihan Media

Faktor pemilihan media berikut ini yang perlu diperhatikan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Rasional, dalam hal ini berarti media pembelajaran yang disajikan dapat diterima oleh akal dan akal kita mampu untuk menerimanya.
- 2) Ilmiah, dalam hal ini berarti media pembelajaran dapat menyesuaikan dengan perkembangan akal dan ilmu pengetahuan.
- 3) Ekonomi, dalam hal ini media pembelajaran yang digunakan dapat menyesuaikan dengan kemampuan pembiayaan, artinya tidak terlalu banyak dalam pengeluaran biaya.
- 4) Praktis dan efisien, dalam hal ini media pembelajaran dalam penyajiannya dapat digunakan dengan mudah dan tepat.
- 5) Fungsional, dalam hal ini media pembelajaran dapat digunakan dengan baik oleh siswa dari apa yang telah disajikan oleh guru.<sup>34</sup>

## 2. *Lectora Inspire*

### a. Pengertian *Lectora Inspire*

*Lectora inspire* merupakan sebuah perangkat lunak *Authoring tool* yang digunakan dalam pengembangan konten *e-learning*. *Lectora*

*Inspire* ini dikembangkan oleh *Trivantis Corporation* merupakan salah satu perusahaan dari Australia. *lectora inspire* ini dipublikasikan

secara resmi atau dirilis pada tahun 1999 oleh perusahaan *Trivantis*

*Corpration* dan *lectora inspire* didirikan oleh *Timothy D. loudermilk*.

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994),12.



Setahun setelah diproduksi dan dirilisnya *lectora inspire* yaitu pada tahun 2000, *lectora* dinyatakan telah menjadi *software* pertama sebagai *authoring* AICC yang telah bersertifikat di pasar, dengan hal tersebut menjadikan *lectora* mendapatkan pencapaian besar dan juga mendapatkan kredibilitas dalam industri *e-learning*. Perusahaan *Trivantis* pada tahun-tahun berikutnya mengembangkan banyak fitur-fitur pengembangan yang mendukung produknya dengan berbagai macam versi seperti *lectora inspire*, *lectora talent management*, *lectora publisher*, *lectora online*, *lectora mobile* dan *snap by lectors*.<sup>35</sup>

*Lectora inspire* ini dijadikan *software* untuk membuat *website*, konten *e-learning* interaktif, dan presentasi. Selain itu *lectora inspire* juga dapat mengkonversi *microsoft powerpoint* menjadi konten *e-learning*. *Lectora inspire* menjadikan konten yang telah dikembangkan mampu menjadikan *output* seperti HTML, *single file executable*, CD-ROM, ataupun juga standar *e-learning* seperti halnya SCROM dan AICC.<sup>36</sup>

*Lectora inspire* di dalam programnya terdapat beberapa fitur paket instalasi pendukung untuk menunjang dalam penyusunan media pembelajaran menggunakan *lectora inspire*. Berikut fitur-fitur paket instalasi tersebut yaitu:

---

<sup>35</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sudjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Penerbit Ghalia digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id), 2011), 78.

<sup>36</sup> BTKP DIY, *Modul Pelatihan Lectora Authoring Tool (Pengenalan Fitur Lectora 3)* (Yogyakarta: BTKP DIY, 2011), 2.

## 1) Snagit

Snagit bisa digunakan untuk membuat potret layar kerja monitor dengan resolusi yang tinggi, dan juga bisa digunakan dalam penggabungan gambar yang dapat dipublish dalam bentuk file gambar.

## 2) Camtasia

Camtasia bisa digunakan untuk merekam layar monitor pada langkah-langkah yang telah dilakukan. Selain itu camtasia ini digunakan untuk mengedit video dan dapat di publish seperti *movie maker* atau *ulead video studio*, selain itu bisa digunakan untuk mengedit audio.

## 3) Fly Paper

*Fly Paper* ini mempunyai banyak fungsi seperti untuk menggabungkan gambar, video, flash, animasi transisi, game memoy dan lainnya. Dengan hal tersebut *Fly Paper* dapat diinterasikan dengan mudah dengan *lectora inspire*.<sup>37</sup>

b. Kelebihan *Lectora Inspire*

Berikut keunggulan yang dimiliki *lectora inspire* yang menjadi alasan untuk memilih *lectora inspire* dibandingkan dengan aplikasi yang lain adalah:

1) Keunggulan *lectora inspire*

- a) *Lectora inspire* bisa digunakan untuk membuat *website*, konten *e-learning* interaktif, dan bisa membuat presentasi suatu produk atau profil perusahaan/instansi.
- b) *Lectora inspire* menyediakan fitur-fitur yang memudahkan bagi penggunaannya untuk membuat multimedia baik itu audio atau video pembelajaran.
- c) Adanya *lectora inspire* bagi seorang guru dapat membantu pembuatan media pembelajaran.
- d) Dalam *lectora inspire* menyediakan menu *library* yang membantu bagi pengguna.
- e) *Lectora* membantu mengkonversi menjadi konten *e-learning* yang semulanya adalah presentasi *Microsoft Powerpoint*
- f) Melalui *lectora inspire* konten yang dikembangkan dapat dipublikasikan menjadi berbagai *output* seperti HTML5, *single file executable (.exe)*, CD-ROM, ataupun SCROM dan AICC yang standar *e-learning*.<sup>38</sup>

Berikut pendapat dari Sholeh fasthea mengenai kelebihan

*lectora inspire* yaitu:

- a) Dalam penggunaan *lectora inspire* mudah digunakan walaupun pengguna tersebut seorang pemula, karena *lectora inspire* ini menyajikan *display* menu yang dapat dipilih dan diedit menyesuaikan dengan kebutuhan.

- b) *Lectora inspire* di dalamnya disediakan model desain untuk menampilkan grafik yang bagus dan memikat hati, sehingga pengguna tinggal memilih.
- c) *Lectora inspire* terdapat fitur animasi yang memudahkan untuk penerapan pada teks ataupun objek yang lain.
- d) *Lectora inspire* terdapat *future editing* audio dan juga video yang penggunaannya cukup siple dalam hal ini memudahkan pengguna dalam mengembangkan ide-ide kreatif dalam menciptakan multimedia yang inovatif.
- e) *Lectora inspire* tersedia berbagai macam fitur tombol navigasi seperti *button* dan Menu dalam pembuatan multimedia pembelajaran interaktif dan komunikatif yang sangat memudahkan pengguna.
- f) *Lectora inspire* terdapat fitur soal-soal evaluasi yang tersedia banyak model seperti *true or false, multiple choice, multiple response, fill in the blank*, dan lainnya, yang memudahkan tanpa melalui proses yang rumit.

- g) *Lectora inspire* terdapat fitur *assesment result* atau yang disebut dengan hasil evaluasi. Hal ini merupakan fasilitas dalam membuat penilaian dari hasil evaluasi siswa dan dalam penggunaannya yang mudah tanpa proses yang rumit dan bisa mengetahui nilai yang didapatkan atau keterangan lulus atau tidaknya.

- h) *Lectora inspire* terdapat fitur publikasi dengan banyak pilihan tipe yang diinginkan *online* atau *offline*.
- i) *Lectora inspire* terdapat fitur tambahan untuk menuangkan ide unik untuk menciptakan konten pembelajaran yang kreatif dan unik dengan berupa gambar, video, dan animasi.<sup>39</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan pengarahan dan bimbingan yang dilakukan secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang dengan tujuan belajar dan berkembang. Intinya yaitu, Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah bimbingan yang dilakukan seseorang untuk menjadi pribadi muslim sebaik mungkin.<sup>40</sup>

Pendapat lain menurut Zakiyah dradjat, berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan kepada peserta didik untuk membina dan mengasuh

sehingga dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*), menghayati tujuan agar dapat mengamalkan dan dapat menjadikan Islam pedoman dan pandangan hidup.<sup>41</sup>

Menurut pendapat Muhaimin mengenai Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang di dalamnya memuat ajaran yang dipahami dan dikembangkan dari nilai-nilai dasar yang terkandung

<sup>39</sup> Sholeh Fasthea, dkk., *Merancang Desain Multimedia Menggunakan Software Lectora Inspire* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), 5

<sup>40</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 32

<sup>41</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 26

dalam Al-Qur'an dan As-sunnah. Dalam hal ini merupakan proses pengembangan potensi manusia dengan tujuan untuk mewujudkan manusia sejati yang memiliki kepribadian Islam (kepribadian yang sesuai).<sup>42</sup>

Dalam lingkungan sekolah Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu untuk membentuk kepribadian yang shaleh bagi siswa (individu) dan shaleh dalam sosial, dari hal ini Pendidikan Agama diharapkan untuk menghindari atau mencegah sikap fanatisme dan sikap intoleran kepada kalangan peserta didik yakni di lingkungan sekolah dan di lingkungan sosial masyarakat. Dengan hal ini berdampak pada melemahnya kerukunan dalam kehidupan umat beragama, selain itu juga melemahkan persatuan dan kesatuan nasional negara. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam mampu untuk menciptakan dan menerapkan *ukhuwah Islamiyah* dalam artian secara universal yakni *ukhuwah fi al-ubudiyah, ukhuwah fi al-insaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab, dan ukhuwah fi din al-islamiyah*.<sup>43</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan untuk meyakini, menghayati dalam pengamalan ajaran Islam yang sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan Sunnah. Yang dimaksud usaha disini adalah bagaimana pengamalan yang dilakukan dengan harapan membentuk

<sup>42</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), 30.

<sup>43</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 102

dan mengamalkan perbuatan yang shaleh bagi diri sendiri dan untuk masyarakat sosial, serta bagaimana membentuk hubungan sesama manusia dan kepada penciptanya.

Materi Pendidikan Agama Islam di dalamnya memuat bahan-bahan Pendidikan Agama yang berupa sebuah kegiatan, pengetahuan dan pengalaman serta norma-norma atau nilai dan sikap yang dengan sengaja diberikan dengan tujuan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama.<sup>44</sup>

Pendidikan Agama Islam kelas XI merupakan sebuah tingkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat sekolah menengah yang menggunakan sumber belajar utama buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang disusun oleh Kementerian Agama dan Kementerian (KEMENAG) dan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD RISTEK).

Dalam buku Pendidikan Agama Islam kelas XI ini memasukkan profil pelajar Pancasila dan juga pengembangan karakter

yaitu 1) beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, 6) berkebinekaan global. Serta harapannya agar dapat menguatkan untuk menjadi pelajar *rahmatan lil 'alamin*, moderat, berkarakter profil Pancasila.<sup>45</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>44</sup> Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadani, 1993), 54.

<sup>45</sup> Abd. Rahman dan Hery Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK kelas XI* (Jakarta: Pusat perbukuan), xii

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Islam ini merupakan sebuah penghayatan dan juga pengalaman serta pengamalan dalam hidup sekaligus dijadikan sebagai pegangan hidup.

Nusa putra dan Santi lisnawati dalam bukunya Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, adapun menurut pendapat Hamdan mengenai Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu:

- 1) Dapat menumbuh kembangkan akidah dengan melalui pemberian, pengembangan pengetahuan, pengamalan, pembiasaan, penghayatan, dan juga pengalaman bagi peserta didik tentang Agama Islam sehingga dapat menguatkan keimanan dan ketakwaannya terhadap Allah Swt.
- 2) Dapat mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berpengetahuan, berakhlak mulia, rajin beribadah, cerdas, adil, produktif, santu, etis, disiplin, toleran, dan dapat mengembangkan budaya islami.
- 3) Dapat membentuk karakter peserta didik dengna melalui sebuah pengenalan, pemahaman, dann membiasakan atauran-aturan dan norma-norma islam yang sifatnya berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama dan lingkungan.



4) Dapat mengembangkan nalar dan sikap moral sesuai dengan nilai-nilai Islami dalam berbagai kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.<sup>46</sup>

c. Memperkuat Kerukunan Melalui Toleransi

Toleransi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian diri sendiri.<sup>47</sup>

Toleransi secara Bahasa atau etimologi, toleransi ini berasal dari kata *tolerance/ toleration* yakni sebuah sikap yang membiarkan dan dapat berlapang dada pada setiap perbedaan orang lain, baik itu perbedaan opini keyakinan dalam beragama ataupun juga dari segi ekonomi, sosial, dan politik. Toleransi dalam bahasa Arab memiliki persamaan kata dengan kata *tasamuh* dari kalimah (سمح) yang berarti ampun, maaf, dan lapang dada.<sup>48</sup>

Sedangkan kata “Kerukunan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “hidup Bersama dalam masyarakat dengan melalui “kesatuan hati” dan “bersepakat” dalam menghindari sebuah perselisihan dan pertengkaran. Kerukunan juga dapat diartikan sebagai “damai” dan “baik”, dalam hal ini berarti untuk menjalani kehidupan

<sup>46</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4

<sup>47</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1534

<sup>48</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir* (Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif), 1098

bersama dengan masyarakat perlu adanya sebuah kesepakatan atau keputusan bersama untuk menjalani kehidupan dengan mencegah sebuah permusuhan, pertengkaran, dan perselisihan.<sup>49</sup>

Islam merupakan agama yang “*Rahmatan lil ‘alamin*” yang berarti agama yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Kata Islam dapat diartikan sebagai “selamat” dan “damai” serta “menyerahkan diri”. Berdasarkan hal tersebut, Islam menjadikan toleransi sebuah keharusan untuk dilakukan. Karena Agama Islam merupakan sebuah agama yang damai. Dalam Agama Islam sendiri juga tidak menghapus agama-agama yang telah ada, bahkan Agama Islam menawarkan diskusi, dialog, dan toleransi dalam rangka untuk saling menghormati.<sup>50</sup>

Berdasarkan hal tersebut, pada esensinya Agama Islam telah menyadari perbedaan dan keanekaragaman umat manusia dan agama ini merupakan atas kehendak dari kuasa Allah Swt, oleh karena itu dengan adanya keanekaragaman ini tidak mungkin bisa untuk disama-

samakan.

#### d. Moderasi Beragama

##### 1) Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi berasal dari bahasa Latin yakni “*moderatio*” yang memiliki arti sedang, maksudnya adalah tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Kata moderasi dalam bahasa Inggris, awalnya berasal

<sup>49</sup> Options, N.L, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), 850

<sup>50</sup> Mhd. Abror, *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi* (Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam, 2020) Vol. 1, No, 2.

dari kata *moderation* yang berarti *average* atau kata-kata, *core* atau inti, *standart* atau baku dan juga *aglined* atau tidak berpihak.

Kata moderasi ialah adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi, dan mempraktikkan segala konsep yang berpasangan. Kata adil sendiri berarti (1) tidak berat sebelah atau tidak memihak apapun, (2) memihak pada kebenaran, dan (3) sepatutnya atau tidak sewenang-wenang.<sup>51</sup>

Di tengah perkembangan zaman yang modern ini moderasi beragama populer dengan kata “*Wasathaniyah al-Islam*”. Beberapa pemikir dari Universitas Al-Azhar Mesir yaitu perintis yang mempopulerkan kata *wasathaniyah* yaitu Muhammad rasyid riddla (wafat 1935 Masehi) dan Mahmud Syaltut (Wafat 1963 Masehi). penggunaan kata *wasath* yang merujuk pada kata yang terdapat dalam Al-Qur’an. Dari kata *wasath* tersebut, maka diturunkan istilah *wasathiyah*. Dalam bahasa Arab kata *wasth/wasath* sendiri memiliki arti “Tengah”, “Pertengahan”, “tempat yang berada pada titik tengah pada jarak yang sama antara dua sisi”. Dalam Al-Qur’an telah uraikan bahwasanya kata *wasath* (وسط) kata turunanya terdapat pada lima tempat. Kelimanya adalah *Ummatan Wasathan* (وسطا أمة) dan *al-wustha* (الوسطى) dalam QS. Al-Baqarah ayat 143, *ausath* (أوسط) dalam QS. Al-maidah ayat 89, *ausatuhum* (أوسطهم)

dalam Qs. Al-Qolam ayat 28, dan juga *wasathna* (وسطن) dalam Qs. Al-Adiyat ayat 5.<sup>52</sup>

Salah satu karakteristik Islam yang tidak dimiliki oleh agama lain yaitu *wasathiyah* (pemahaman moderat). Pemahaman mengenai moderat ini mengacu terhadap dakwah Islam yang toleran, menentang berbagai bentuk pemikiran yang liberal dan radikal. Yang dimaksud dengan liberal di sini adalah cenderung membenarkan secara tidak ilmiah dalam memahami Islam sendiri, yang memahaminya hanya dengan hawa nafsu dan murni logika. Sedangkan yang dimaksud dengan radikal di sini berarti memahami Islam yaitu dengan tataran tekstual yang menghilangkan fleksibilitas dalam ajarannya, sehingga dalam memahami realitas hidup terlihat kaku. Seorang muslim yang menerapkan sikap moderatlah mampu menyikapi sebuah perbedaan dari berbagai agama ataupun sebuah aliran, tidak perlu untuk menyamakan apa yang telah menjadi persamaan di antara

masing-masing agama ataupun aliran dan juga tidak perlu dibedakan apalagi dipertentangkan<sup>53</sup>

Moderasi beragama ini sebenarnya sebuah identitas bahkan juga sebuah esensi ajaran Islam, yang mana sikap moderasi

<sup>52</sup> Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2021), Cet. 1, 18.

<sup>53</sup> Afrizal Nur dan Mukhlis Lubis, *Konsep Wasathaniyah Dalam Al-Qur'an; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafasir, 2015)*, 5.

beragama ini merupakan manifestasi dari ajaran *Islam rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi semesta alam).<sup>54</sup>

## 2) Nilai-nilai Moderasi Beragama

*Wasathiyah* atau pemahaman moderat merupakan sebuah karakteristik dalam agama Islam. Mengenai pemahaman moderat ini dalam Islam menyeru dan dilakukan melalui berdakwah dengan cara dapat menghormati dan menentang terhadap pemikiran yang radikal dan liberal.

Adapun berikut ini merupakan ciri-ciri umat muslim yang moderat atau *ummatan wasathan* adalah:

- a) *Tawassuth* yang berarti mengambil jalan tengah, yakni bersikap *Ifrath* (berlebihan dalam beragama) dan *tafrith* (mengurangi ajaran agama) yang diterapkan dalam pemahaman dan pengamalan.
- b) *Tawazun* yang berarti berkeseimbangan, yakni mampu memposisikan diri untuk seimbang dalam penerapan pemahaman dan pengamalan agama yang meliputi berbagai aspek kehidupan baik mengenai kehidupan duniawi dan ukhrowi. Dan mampu untuk tegas dalam membedakan hal yang menyimpang (*inhiraf*) dan perbedaan (*ikhtilaf*).
- c) *I'tidal* berarti lurus dan tegas, yakni mampu untuk proporsional dalam melaksanakan hak dan kewajiban, atau mampu untuk menepatkan diri pada tempatnya.

<sup>54</sup> Khoirul Mudawinun Nisa, *Integrasi Nilai-nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE)* (Proceeding Annual Conference For Muslim Scholars (AnComMS) Kopertais Wilayah IV Surabaya, 2018), 63



yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan juga mampu untuk menciptakan hal yang baru dengan tujuan untuk kemaslahatan umat dan manusi.

- j) *Tahadhdhur* berarti berkeadaban, yakni dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban mampu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas sebagai *khairu ummah*.<sup>55</sup>

### 3) Indikator Sikap Moderasi Beragama

Indikator sikap moderasi beragama yaitu yang menjadi tolak ukur sikap dalam menjalankan kehidupan yang moderat. terdapat empat hal indikator yaitu sebagai berikut:

- a) Komitmen kebangsaan

Indikator yang pertama yaitu komitmen kebangsaan, yang mana suatu bangsa yang memiliki komitmen dengan tujuan untuk memastikan dan melihat bagaimana praktik kehidupan beragama yang tidak bertentangan dan sesuai dengan nilai

UUD 1945 dan Pancasila.

- b) Toleransi

Indikator yang kedua yaitu toleransi, yang mana dengan toleransi ini ingin memastikan, mengetahui dan melihat sejauh manakah seseorang dalam beragama ketika menghadapi, menerima, dan tidak mengganggu suatu hal yang berbeda dari orang lain baik itu dari keyakinan beragama ataupun perbedaan

suatu penyampaian pendapat dan juga dalam mengekspresikan keyakinan.

c) Anti kekerasan

Indikator yang ketiga yaitu anti kekerasan, yang mana anti kekerasan ini sebagai tolak ukur untuk memastikan dan melihat sejauh mana seseorang dalam beragama ketika mengekspresikan paham dan keyakinannya secara damai sehingga menghindari sebuah kekerasan (radikalisme) baik secara fisik, pikiran dan verbal. Sikap anti kekerasan ini akan tampak ketika terlihat adanya suatu keinginan untuk melakukan suatu perubahan sosial yang sesuai dan dihindaki dengan dasar ideologi agamanya.

d) Akomodatif terhadap kebudayaan lokal

Indikator yang keempat yaitu perilaku atau sikap beragama yang akomodatif terhadap budaya lokal dalam hal ini dengan tujuan untuk mengukur dan melihat sejauh mana seseorang

dalam beragama ketika menerima praktik keagamaan dari tradisi dan kebudayaan. Seseorang yang moderat dalam akomodatif terhadap kebudayaan lokal ini mampu untuk bersikap ramah dan menerima selagi sikap tersebut tidak bertentangan dengan ajaran agama.<sup>56</sup>



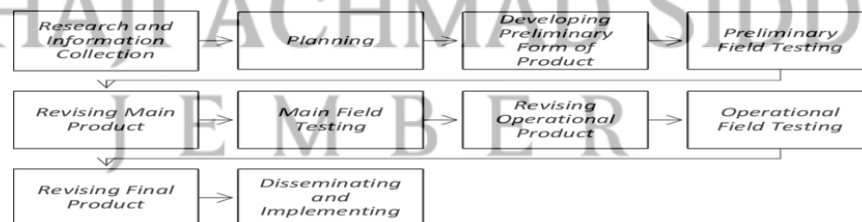
## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metode pengembangan atau *research and development (R&D)*. Menurut pendapat *Borg and Gall*, penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)* merupakan penelitian yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan sebuah produk. Penelitian pengembangan ini termasuk penelitian “*Need to do*” maksudnya adalah hasil dari penelitian yang dilakukan digunakan untuk membantu sebuah pelaksanaan pekerjaan, karena ketika sebuah pekerjaan yang dibantu oleh produk yang dihasilkan oleh *research and development (R&D)* maka akan semakin produktif, efektif dan efisien.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah berupa media berbasis *lectora inspire* pada materi menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama.

Penelitian pengembangan ini menerapkan model *Borg and Gall*, Adapun sistematika langkah-langkahnya yakni sebagai berikut:



Gambar 3.1

#### Langkah-langkah Penelitian Model *Borg and Gall*

Sumber: *Research Gate*

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian pengembangan media berbasis *lectora inspire* dikembangkan dengan model *Borg and Gall* dengan beberapa langkah yang telah sesuai prosedur pada penelitian ini dengan menggunakan 10 langkah:

### 1. *Research and Information Collecting* (Penelitian dan Pengumpulan Informasi)

Pada tahap penelitian dan informasi ini meliputi analisis kebutuhan, review literatur. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mewawancarai dengan narasumber guru Pendidikan Agama Islam kelas XI yaitu Ibu Rahmi Mardi Talantika dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan dan dapat menentukan solusi sesuai dengan kebutuhan lapangan.

### 2. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan ini berdasarkan informasi sebelumnya, maka proses perencanaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yakni dengan melakukan pengembangan media berbasis *lectora inspire*

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI materi menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia Tahun Pembelajaran 2023/2024, dalam hal ini sebagai alat atau media untuk membantu guru pada proses pembelajaran dan juga di dalamnya terdapat materi yang berupa dalam bentuk teks, gambar, video, kuis, uji kompetensi atau asesmen formatif yang disajikan dengan menarik sehingga siswa dapat memahaminya dan menumbuhkan sikap

moderasi beragama terhadap materi yang disajikan

### 3. *Develop Plemiinary Form of Product* (Pengembangan Produk Awal)

Berdasarkan tahap perencanaan sebelumnya, peneliti membuat produk pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan software *lectora inspire*. Berikut rancangan pengembangan media berbasis *lectora inspire* dengan mencakup spesifikasi:

- a. Media pembelajaran *lectora inspire* membahas materi “materi menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama”.
- b. Dalam media pembelajaran *lectora inspire* berisikan tampilan Intro, Halaman Petunjuk ini memuat (Petunjuk Penggunaan, Fungsi Tombol, Tentang Aplikasi, dan Identitas Pengembang), Home ini memuat (Capaian Pembelajaran/CP, Ayat Al-Qur’an, Hadist, Contoh Konkret, Kuis, dan Uji Kompetensi) dan semua itu mencakup teks, gambar dan video.
- c. Pada media pembelajaran *lectora inspire* ini disusun dalam bentuk Web/HTML.

### 4. *Pleminary Field Testing* (Pengujian Terbatas)

Pada tahap pengujian terbatas ini dilakukan dengan uji validasi dengan menghadirkan Validator dengan aspek yang diujikan validasi yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni guru kelas XI SMAN 4 Jember. Selain menguji validasi produk dari pengembangan media berbasis *lectora inspire* juga untuk memberikan sebuah tanggapan dan penilaian tentang



kelas XI-5 SMAN 4 Jember. Yang mana pada tahapan ini diujikan dalam skala besar, salah satu hal ini jumlah siswa setiap kelasnya terdiri dari 35 siswa, pada tahap ini juga disebarluaskan angket, apakah media berbasis *lectora inspire* ini dapat digunakan dengan baik.

#### 9. *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir)

Pada tahap revisi produk uji coba dilakukan. Ketika pemakaian masih terdapat kekurangan pada produk pengembangan media berbasis *lectora inspire*. Revisi produk dilakukan sesuai dengan saran, penilaian, dan komentar.

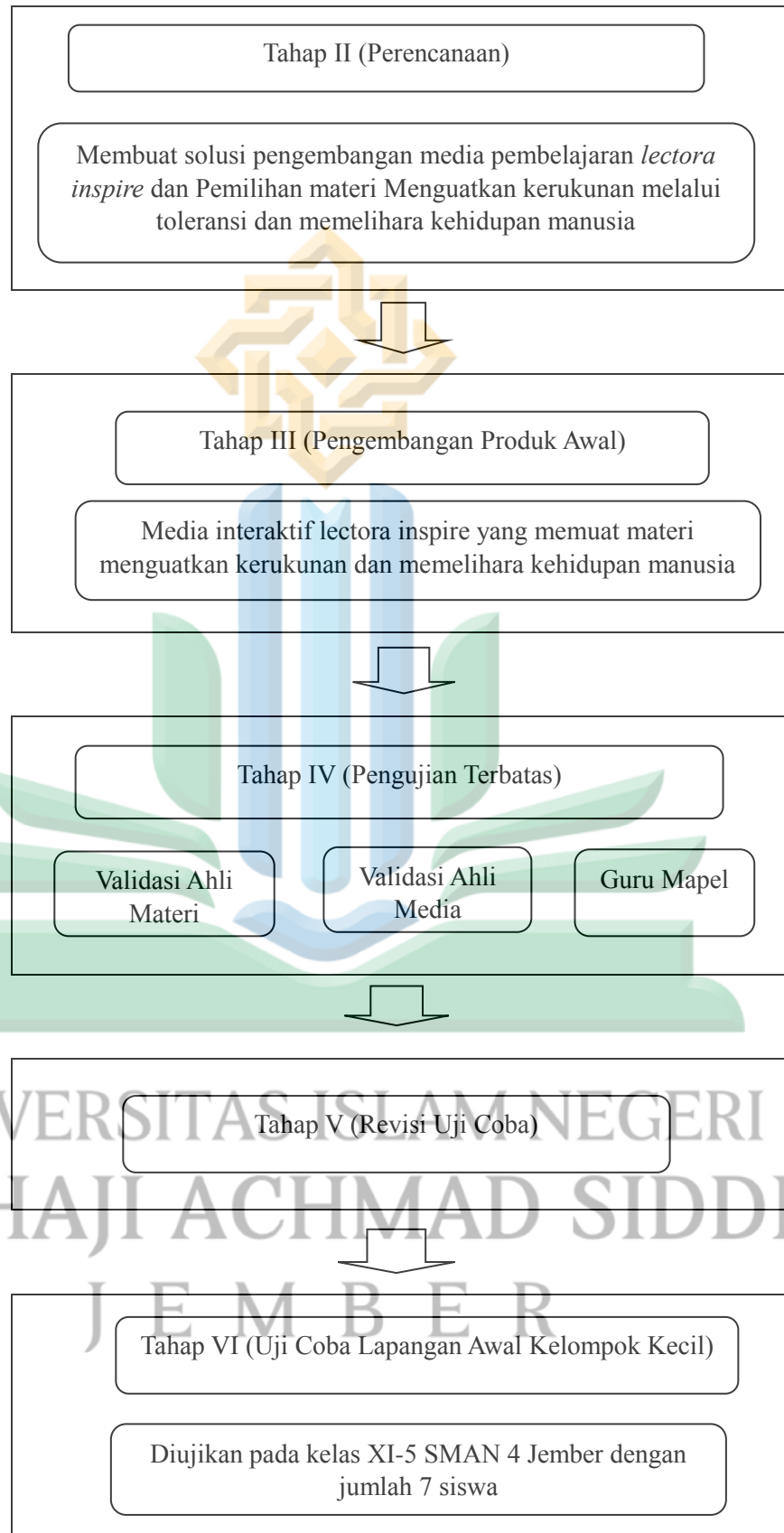
#### 10. *Dissemination and Implementation* (Desiminasi dan Distribusi)

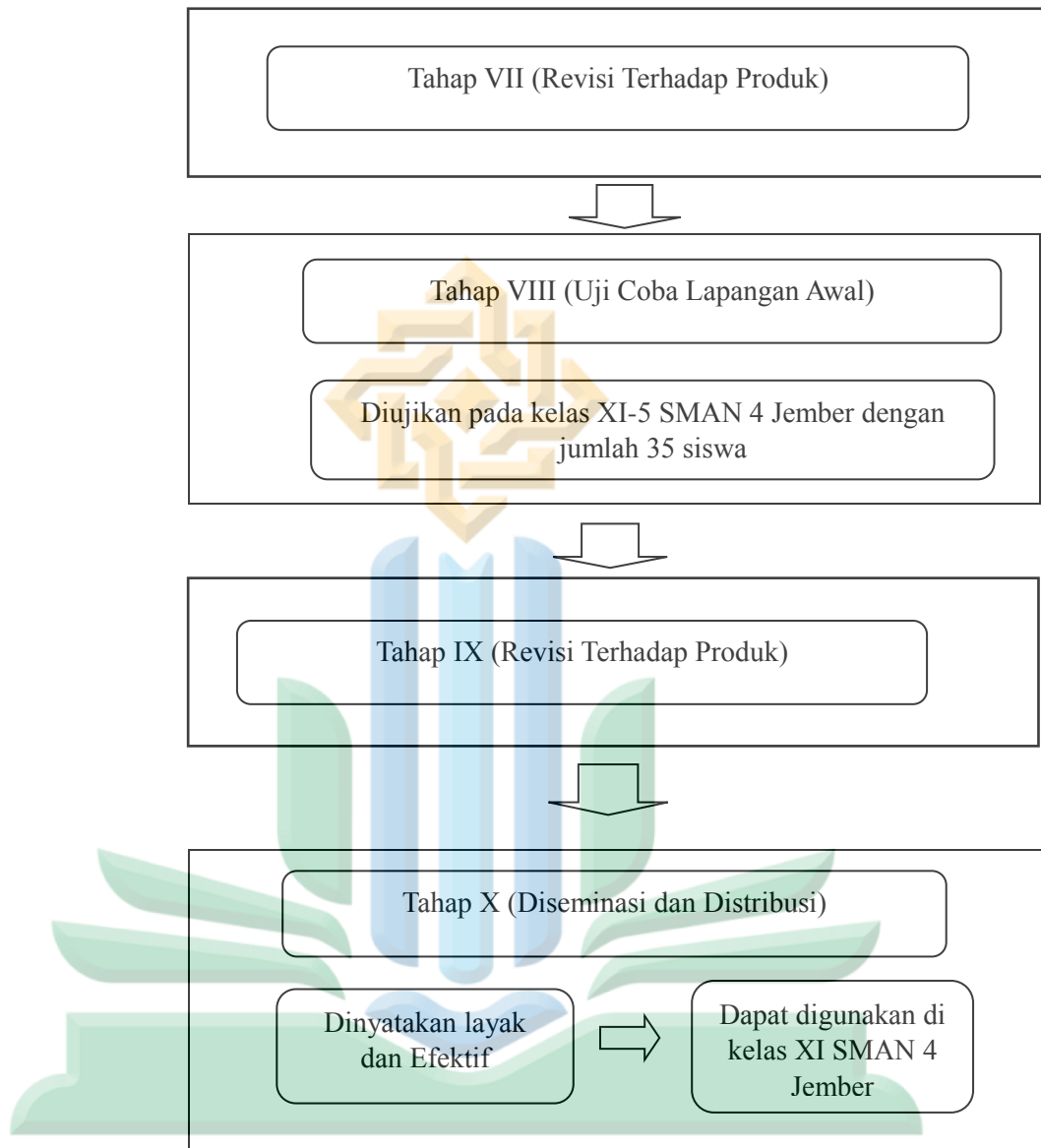
Pada tahap ini ketika produk pengembangan media berbasis *lectora inspire* telah dinyatakan efektif dalam proses pengujian dan penilaian, maka produk media berbasis *lectora inspire* dapat digunakan di SMAN 4 Jember.

Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Bab Menguatkan Kerukunan Melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama

Tahap I (Penelitian dan Pengumpulan Informasi)

Observasi (Wawancara)





**Gambar. 3.2**  
Langkah-langkah Penelitian

### C. Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk ini merupakan hal yang penting, karena di dalamnya terdapat sebuah informasi yang penting yang digunakan sebagai landasan kelayakan pengembangan media pembelajaran. Berikut aspek-aspek yang harus diperhatikan yaitu:

## 1. Desain Uji Coba

Desain uji coba berisikan mengenai rancangan kegiatan uji coba yang dilakukan oleh peneliti. Produk pengembangan media pembelajaran *lectora inspire* yang dibuat kemudian diuji oleh para ahli yaitu, ahli materi, ahli media dan guru Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 4 Jember dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat validitas pengembangan produk tersebut. Kemudian, produk yang telah diuji maka dilakukan uji produk pada kelompok kecil. Setelah itu, produk pengembangan media pembelajaran *lectora inspire* akan digunakan untuk uji coba lapangan sehingga produk yang diuji benar-benar teruji secara empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Subjek Uji Coba

Berikut di bawah ini beberapa unsur subjek uji coba penelitian yaitu:

a. Subjek penelitian, yang menjadi unsur kriteria dalam pengembangan produk media pembelajaran *lectora inspire* yaitu siswa kelas XI-5

SMAN 4 Jember. Pada uji coba skala besar dengan jumlah siswa 35 orang dan uji coba pada skala kecil dengan jumlah siswa 7 orang.

b. Ahli atau validator yang menguji dan memvalidasi produk pengembangan media pembelajaran *lectora inspire* adalah tiga orang penguji yang berbeda yakni, ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 4 Jember.



### 3. Jenis Data

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan peneliti menggunakan berupa data:

- a. Kualitatif, yakni data yang berupa penjelasan deskriptif yang berbentuk kalimat. Data kualitatif ini berupa kritik dan saran yang diperoleh dari validator terhadap terhadap produk yang dikembangkan dan ketika proses validasi dan uji coba masih berlangsung.
- b. Data kuantitatif, yakni data yang berupa angka data bilangan atau data yang diperoleh dari diolah oleh perumusan angka. Pada data kuantitatif ini diperoleh dari angka atau bilangan yang didapatkan dari validator dan juga angket respons siswa.

### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk memudahkan untuk pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Angket atau Kuisisioner

Kuisisioner adalah sebuah Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis atau seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data kuisisioner ini merupakan teknik yang efisien ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>58</sup>

Instumen angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Instrumen Validasi Ahli
- 2) Instrumen Validasi Siswa

Pada tahap ini ketika produk pengembangan media pembelajaran *lectora inspire* telah dibuat. Penguji validator memberikan tanda *Checklist* pada instrument lembar validasi, dengan menggunakan skala likert. Menurut pendapat Sugiyono dalam penggunaan skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.<sup>59</sup> Dalam skala likert ini memiliki variabel yang dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam penyusunan instrument.

Penelitian ini memiliki gradasi atau (*Scoring*), dapat dilihat tabel beserta keterangannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Gradasi Penilaian (*Scoring*)**

Skor	Kode	Tingkat Validitas
4	SS	Sangat Setuju/Sangat Menarik/Sangat Jelas/ Sangat Baik/Sangat Mudah
3	S	Setuju/Menarik/Jelas/Mudah
2	KS	Kurang Setuju/Kurang Menarik/ Kurang Jelas/ Kurang Baik/ Kurang Mudah
1	TS	Tidak Setuju/Tidak Menarik/ Tidak Jelas/ Tidak Baik/ Tidak Mudah

## 1) Tes

Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan intelegensi atau atau kemampuan dengan berupa sebuah pertanyaan atau latihan yang ditujukan kepada individu atau sekelompok orang.

Pada penelitian ini instrument yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa yaitu menggunakan pretest dan posttest. Pretes (tes yang dilakukan sebelum adanya perlakuan) maksudnya adalah mengukur pengetahuan dan kemampuan awal siswa. dan posttest (tes yang dilakukan) maksudnya adalah mengukur dan melihat apakah ada peningkatan dalam menggunakan produk pengembangan media *lectora inspire*.

Adapun pretest dan posttest pada penelitian ini yaitu berfokus pada penililaian sikap dengan menggunakan tolak ukur skala likert pada pengisian pretest dan posttest yang berbentuk angket. Adapun *scoring* jawaban dari responden yaitu sebagai

berikut:

Tabel 3.2

Scoring Jawaban Pernyataan<sup>60</sup>

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	5	5
Sering	4	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	2
Tidak pernah	1	1

## 2) Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yakni Ibu Rahmi Mardi Talantika. Dilakukannya wawancara ini sebagai pengumpulan data pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti dan juga hal lainnya atau informasi yang ingin diketahui secara mendalam dari responden.

## 5. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk memaparkan data 1) uji kelayakan, 2) uji kemenarikan, dan 3) uji efektivitas.

Uji kelayakan dan uji kemenarikan produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* ini dapat diketahui dengan melalui berbagai cara yaitu penyebaran angket penilaian untuk validator para ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran serta pada pengguna uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Adapun hasil dari skor penilaian

tersebut dianalisis menggunakan rumus berikut:<sup>61</sup>

$$V_a = \frac{TS_e}{TSh} \times 100\%$$

$$V_p = \frac{TS_e}{TSh} \times 100\%$$

**Keterangan:**

V<sub>a</sub>: Validitas Ahli

V<sub>p</sub>: Validitas Pengguna

TSe: Total Skor Empiris (Berdasarkan nilai validitas)

Tsh: Total Skor Harapan

Berdasarkan hasil analisis data empiris, maka dapat dilihat kriteria validitas pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Validitas Secara Deskriptif**<sup>62</sup>

Persentase Pencapaian Skor	Tingkat Validitas	Keterangan Kriteria Kelayakan
85,01% - 100,00%	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
70,01% - 85,00%	Cukup Valid	Dapat digunakan namun perlu untuk revisi kecil
50,01% - 70,00%	Kurang Valid	Disarankan untuk tidak karena perlu revisi besar
01,00% - 50,00%	Tidak Valid	Tidak Boleh Digunakan

Selanjutnya, analisis data uji efektivitas penggunaan produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* dapat diketahui dari olahan data pretest dan posttest dengan menggunakan aplikasi software PSPP. Adapun uji statistik yaitu dengan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengambilan keputusan dengan berdasar pada kriteria nilai signifikansi uji dengan 0,05. Hasil data pretest dan posttest diolah untuk mengetahui hasil data berdistribusi normal atau tidak. Hasil interpretasi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi normal maka data berdistribusi tidak normal. Penelitian

<sup>62</sup> Sa'dun Akbar, 155

ini menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan PSPP. Adapun prosedurnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Menginput data pretest dan posttes ke lembar kerja PSPP.
- 2) Kemudian pilih *Analyze* - Non Parametric statistics – one sample K S – Test distribution normal
- 3) Kemudian pilih OK

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menguji varian data sampel untuk mengetahui homogen atau tidak.

Hasil interpretasi jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi homogen, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak homogen.

Adapun prosedurnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Menginput data pretest dan posttes ke lembar kerja PSPP.
- 2) Kemudian pilih *Analyze – Compare means – One way anova*
- 3) Memindahkan variabel posttest pada *Dependent* variabel dan variabel pretest pada kolom *factor*

- 4) Memilih *statistic* homogenitas

- 5) Pilih OK

c. Uji T

Uji T ini merupakan uji dua sampel untuk mengetahui terdapat efektivitas atau tidak. Adapun hipotesis uji T yaitu:

H1= Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah



## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN

Dalam hasil penelitian pengembangan ini berupa pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pada bab IV ini akan memaparkan dan menjelaskan hasil penelitian pengembangan yaitu a) Penyajian data, b) Analisis data, dan c) Revisi produk pengembangan

#### A. Penyajian Data

Dalam penyajian data pada pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia” dengan menggunakan model penelitian *Borg and Gall*, berikut langkah-langkah yang dilakukan:

##### 1. Pengumpulan Informasi dan Data

Pengumpulan informasi dan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang mana hal tersebut dijadikan sebagai analisis pedoman

dan pertimbangan digunakannya media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia”.

a. Kondisi Pembelajaran di kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

di SMAN 4 Jember. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketika



pembelajaran di kelas selain dari buku paket dari Kementerian Agama Republik Indonesia 2021 dan buku LKS dilakukan dengan metode ceramah dalam menjelaskan materi dan siswa membaca materi yang ada dalam buku, hal ini membuat pembelajaran terfokusnya kepada guru dan siswa hanya mendengarkan. Selain itu, dalam pembelajaran dibantu dengan adanya media PPT ketika menjelaskan materi pembelajaran yaitu dengan cara merangkum materi dan mendiskusikan yang ditampilkan melalui PPT oleh siswa disetiap kelompoknya. Dan juga menggunakan media yang berbentuk file pdf sebagai materi pendukung.

b. Analisis Kebutuhan Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI. Ibu Rahmi selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, beliau mengatakan, “Di dalam kelas saya saat pembelajaran paling banter saya menggunakan PPT, selain itu saya tidak memakai media

lainnya karena terkendala listrik, LCD, dan lain-lain”<sup>63</sup>

Selain itu wawancara dengan Safira siswa kelas XI-5 yang menyatakan.

“Pembelajaran di kelas perlu untuk diadakan pengembangan karena biasanya teman-teman malas membacanya, jadinya perlu penjelasan yang berupa poin-poin, perlu adanya animasi yang menarik. Pembelajaran di kelas lebih sering menggunakan buku LKS dan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, makai media PPT digunakan ketika ada tugas untuk presenetasi dan juga tambahan materi dari guru. Itu

<sup>63</sup> Rahmi Mardi Talantika, Wawancara, Jember, September 11, 2023.

membutuhkan ruangan penyimpanan yang tidak sedikit di memori hp”.<sup>64</sup>

Selain itu, permasalahan yang dijumpai pada siswa kelas XI yakni adanya sikap intoleransi terhadap teman. Perlunya penguatan dan pemahaman untuk siswa memahami dan menyadari pentingnya sikap toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kelas. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia”.

Hal tersebut menjadi alasan untuk dilakukannya pengembangan media pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar siswa dapat memahami materi toleransi sehingga dapat mempraktekkan sikap toleransi sama halnya dengan mempraktekkan nilai-nilai moderasi yaitu sikap toleransi (tasamuh) dengan bantuan media interaktif berbasis *lectora inspire* yang mana output medianya berbentuk webpage atau html agar siswa dapat mengakses kapanpun dan dimanapun untuk mempelajari dan memahami sikap toleransi.

## 2. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan menganalisis proses pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI, yang mana materi yang dipilih pada pengembangan yaitu “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia”. Dalam penyusunannya, pemilihan materi mencakup ringkasan dan memilah materi dari buku paket

<sup>64</sup> Safira Mar'atul, Wawancara, Jember, September 11, 2023.

Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti kelas XI yang digunakan di SMAN 4 Jember dan adanya tambahan gambar, audio, dan video yang diperoleh dari berbagai sumber yang dicantumkan pada materi.

Dalam perencanaan ini terdapat dua tahap, yakni tahap perencanaan mengenai materi pembelajaran dan perancangan media pengembangan. Materi yang dicantumkan mencakup, penyajian ayat-ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya, mengidentifikasi tajwid, contoh sikap sebagai penerapan pembiasaan.

#### a. Rancangan Materi Pembelajaran

Dalam rancangan materi pembelajaran ini dilakukan melalui pengkajian Capaian Tujuan Pembelajaran (CTP) pada materi "Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia" yang mana pada materi ini pembahasannya mengenai memahami toleransi, mengkaji QS. Yunus/10:40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32 serta juga hadis tentang memelihara kehidupan manusia.

**Tabel 4.1**

**Rancangan Materi Pembelajaran**

Capaian Tujuan Pembelajaran	Topik	Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu membaca QS. Yunus/10:40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</li> <li>- Peserta didik dapat mengidentifikasi tajwid dalam QS. Yunus/10:40-41</li> </ul>	<p>Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>- Berkebiakaan global</li> <li>- Bergotong royong</li> </ul>

Capaian Tujuan Pembelajaran	Topik	Profil Pelajar Pancasila
<p>dan QS. Al-Maidah/5:32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dapat menganalisis Yunus/10:40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</li> <li>- Peserta didik mampu membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan memelihara kehidupan manusia adalah perintah agama.</li> <li>- Peserta didik dapat membiasakan sikap toleransi dan peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggungjawab sebagai implementasi QS. Yunus/10:40-41 dan QS. Al-Maidah/5:32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</li> </ul>		

## b. Rancangan Desain Media

Rancangan desain produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia” yaitu sebagai berikut:

### 1) Cover

Dalam media interaktif berbasis *lectora inspire* ini pada bagian cover mengenalkan media dengan berisikan *title* media yaitu “Toleransi Beragama”, terdapat kolom isi nama dan kelas, dan juga terdapat tombol login.

### 2) Halaman Login

Pada halaman login ini berisikan sambutan selamat datang beserta nama yang telah diketik pada tombol login. Selain itu terdapat identitas mata pelajaran beserta materi yang dipelajari.

### 3) Halaman Petunjuk

Pada halaman petunjuk ini berisikan dua tombol untuk mengetahui lebih lanjut mengenai petunjuk penggunaan dan identitas pengembang.

### 4) Petunjuk Penggunaan

Pada bagian petunjuk penggunaan ini berisikan tentang simbol-simbol yang terdapat pada media, seperti simbol *home*, *next*, *previous* dan simbol petunjuk penggunaan.

#### 5) Identitas Pengembang

Pada bagian identitas pengembang ini menjelaskan identitas diri pengembang.

#### 6) Menu/ Home

Pada bagian menu atau *home* ini berisikan bagan yang menunjukkan menu yang terdapat pada media, yaitu Capaian Tujuan Pembelajaran (CTP), materi toleransi dan moderasi, tajwid, contoh konkret, kuis dan Asesmen formatif.

#### 7) Capaian Tujuan Pembelajaran (CTP)

Pada bagian CTP ini berisikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia” yaitu seperti membaca, menganalisis ayat Al-Qur’an beserta hadist tentang toleransi dan peduli sosial, membiasakan sikap toleransi, semangat kebangsaan, tanggungjawab serta memelihara kehidupan manusia.

#### 8) Materi

Pada bagian ini berisikan materi tentang toleransi mulai dari pengertian, ayat Al-Qur’an dan hadist, serta sedikit menjelaskan dan mengaitkan tentang nilai-nilai moderasi beragama.

#### 9) Tajwid

Pada bagian ini berisikan tentang penjelasan tajwid untuk membantu pemahaman dan memperjelas untuk menganalisis

hukum tajwid pada ayat Al-Qur’an.

## 10) Contoh konkret

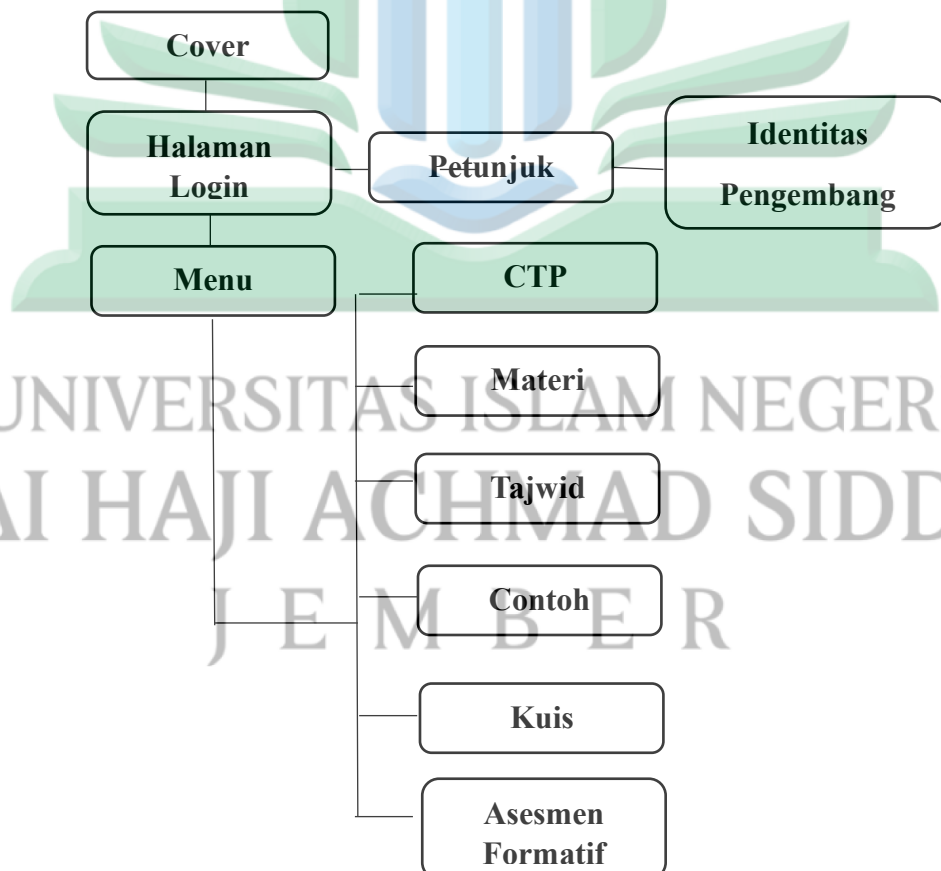
Pada bagian berisikan contoh konkret yang terjadi dalam kehidupan nyata.

## 11) Kuis

Pada kuis ini berisikan tombol mulai untuk mengerjakan kuis dalam pembelajaran setelah materi dan juga terdapat skor nilai dari percobaan kuis.

## 12) Asesmen Formatif


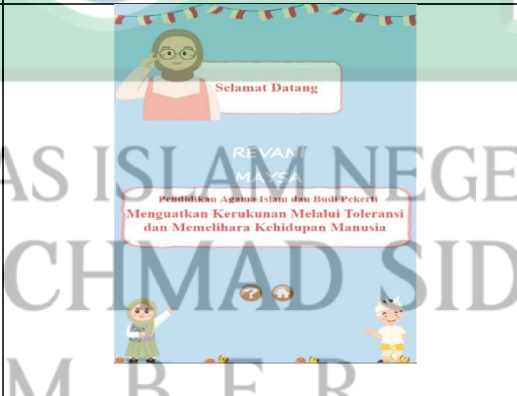
Pada asesmen formatif ini berisikan tombol mulai untuk mengerjakan asesmen formatif dan juga terdapat skor nilai dari pengerjaan asesmen formatif.



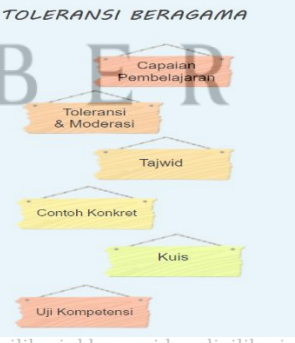
### 3. Pembuatan Rancangan Awal




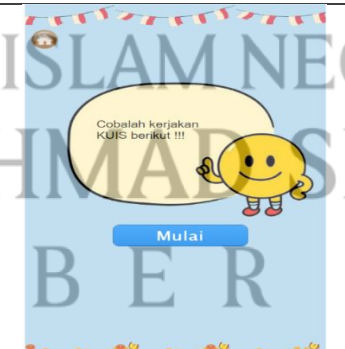
Dalam pembuatan rancangan awal ini merupakan tahap keberlanjutan dari rancangan sebelumnya yaitu pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* dengan berbentuk link web yaitu <https://ainurcahyati.github.io/>. Berikut dibawah ini merupakan media interaktif yang dikembangkan yaitu berbentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Rancangan Awal Media**

Bagian	Isi
Cover	
Halaman Login	



Halaman petunjuk	
Petunjuk Penggunaan	
Identitas Pengembang	
Menu	

Materi																	
Tajwid	 <p><b>Mad</b></p> <p>Mad artinya panjang. (Memanjangkan bacaan).</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Berikut ciri-ciri Mad adalah:</th> <th>Contoh</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>• Fathah diikuti oleh alif</td> <td>أب</td> </tr> <tr> <td>• Kasrah diikuti oleh ya'</td> <td>يا</td> </tr> <tr> <td>• Dhammah diikuti oleh wau</td> <td>واو</td> </tr> <tr> <td>• Fathah berdiri</td> <td>هـ</td> </tr> <tr> <td>• Kasrah berdiri</td> <td>هـ</td> </tr> <tr> <td>• Dhammah rebatik</td> <td>هـ</td> </tr> <tr> <td>• Tanda mad panjang</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Berikut ciri-ciri Mad adalah:	Contoh	• Fathah diikuti oleh alif	أب	• Kasrah diikuti oleh ya'	يا	• Dhammah diikuti oleh wau	واو	• Fathah berdiri	هـ	• Kasrah berdiri	هـ	• Dhammah rebatik	هـ	• Tanda mad panjang	
Berikut ciri-ciri Mad adalah:	Contoh																
• Fathah diikuti oleh alif	أب																
• Kasrah diikuti oleh ya'	يا																
• Dhammah diikuti oleh wau	واو																
• Fathah berdiri	هـ																
• Kasrah berdiri	هـ																
• Dhammah rebatik	هـ																
• Tanda mad panjang																	
Contoh Konkret	 <p><b>Contoh Toleransi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap adil tanpa membeda-bedakan orang lain.</li> <li>Bersikap menginformasi perbedaan pendapat dan pilihan.</li> <li>Tidak melakukan bullying.</li> </ul>																
Kuis	 <p>Cobalah kerjakan KUIS berikut !!!</p> <p>Mulai</p>																



#### 4. Pengujian Terbatas (Uji Ahli)

Dalam pengujian terbatas pada pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI. Pada pengujian terbatas ini dilakukan dengan berupa uji validasi yang dilakukan terhadap 3 orang ahli yaitu sebagai berikut:

##### a. Validasi ahli media

Validasi ahli media ini dilakukan oleh Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Beliau merupakan dosen fakultas tarbiyah dan ilmu

keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Untuk hasil validasi ahli media dapat dilihat pada **lampiran 12**

dan hasil validasi ahli media untuk media yang telah direvisi dapat dilihat pada **lampiran 15**.

Tabel berikut ini memaparkan penjelasan hasil dari penilaian ahli media yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Validasi Ahli Media**

No.	Butir Pertanyaan	Perolehan skor	Keterangan
1.	Tampilan/desain pada media sudah menarik	3	Setuju
2.	Tampilan pemilihan huruf dan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas)	4	Sangat setuju
3.	Tampilan isi materi pada media sudah menarik	4	Sangat setuju
4.	Tampilan ilustrasi gambar sudah menarik	4	Sangat setuju
5.	Kuis dan latihan soal dapat dioperasikan dengan baik	3	Setuju
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung	4	Sangat setuju
7.	Media pembelajaran mudah dioperasikan	4	Sangat setuju
8.	Tidak memerlukan keterampilan khusus dalam penggunaan media	3	Setuju
9.	Disajikan secara sistematis media pembelajaran yang digunakan	3	Setuju
10.	Tombol atau button dapat dioperasikan dengan baik	3	Setuju
Jumlah skor		35	

Selain itu diperoleh persentase data kuantitatif tersebut, juga diperoleh data kualitatif yaitu berupa kritik, saran dan komentar dari penilaian media interaktif berbasis *lectora inspire* yaitu:

**Tabel 4.4**

**Komentar Validasi Ahli Media**

Nama Validator Ahli Materi Pembelajaran	Kritik, Saran dan Komentar
Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.	1. Pada bagian cover, ilustrasi dan background kurang full dan tetap disesuaikan dengan

Nama Validator Ahli Materi Pembelajaran	Kritik, Saran dan Komentar
	<p>materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pada bagian menu/ home, bagannya diganti dengan bagan yang lurus dan saling menyambung.</li> <li>3. Pada bagian bagan yang menunjukkan beberapa sub bab materi, sebaiknya diberi nomor.</li> <li>4. Tulisan Al-Qur'annya diperbesar dan terjemahnya ukurannya harus lebih kecil daripada ayat Al-Qur'annya.</li> <li>5. Pada bagian shape judul bab, warna harus kontras agar tidak senada dengan tulisan.</li> <li>6. Pada bagian soal, jarak antara pilihan jawaban tidak terlalu jauh.</li> </ol>

b. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. Beliau merupakan dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Untuk

hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada **lampiran 13** dan hasil

validasi ahli materi untuk media yang telah direvisi dapat dilihat pada

**lampiran 16.**

Tabel berikut ini memaparkan penjelasan hasil dari penilaian ahli materi yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Validasi Ahli Materi**

No.	Butir Pertanyaan	Perolehan skor	Keterangan
1.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan	4	Sangat setuju

No.	Butir Pertanyaan	Perolehan skor	Keterangan
	tujuan pembelajaran		
2.	Latihan soal dalam media pembelajaran sesuai dengan materi	4	Sangat setuju
3.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diharapkan/ingin dicapai	3	Setuju
4.	Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi	4	Sangat setuju
5.	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa	4	Sangat setuju
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung	3	Setuju
7.	Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami	4	Sangat setuju
8.	Materi yang disajikan dengan runtut dan dengan alur yang jelas	4	Sangat setuju
9.	Tingkat kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kognisi siswa	3	Setuju
10.	Gambar sesuai dan membantu pemahaman siswa	3	Setuju
Jumlah skor		36	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Selain itu diperoleh persentase data kuantitatif tersebut, juga diperoleh data kualitatif yaitu berupa kritik, saran dan komentar dari penilaian media interaktif berbasis *lectora inspire* yaitu:

Tabel 4.6

## Komentar Validasi Ahli Materi

Nama Validator Ahli Materi	Kritik, saran dan Komentar
Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.	1. Tampilan menu pada tulisan uji kompetensi diganti menjadi Asesmen Formatif, karena menyesuaikan dengan

Nama Validator Ahli Materi	Kritik, saran dan Komentar
	<p>kurikulum merdeka yang dipakai.</p> <p>2. Pada penjelasan pengertian toleransi, ditambah penjelasan dari para ahli dan berikan kesimpulan agar siswa lebih paham.</p> <p>3. Pada penjelasan perbedaan, berikan ayat Al-Qur'an yang jelas, karena siswa tidak akan paham kalau perbedaan hanya ditulis pada nama surat dan ayatnya saja, jadi siswa biar tahu bagaimana ayat Al-Qur'annya langsung.</p>

c. Validasi ahli pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Ibu Rahmi Mardi Talantika, S.Pd. M.Pd. Beliau merupakan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMAN 4 Jember. Untuk hasil validasi ahli pembelajaran dapat dilihat pada **lampiran 14** dan hasil validasi ahli pembelajaran untuk media yang telah direvisi dapat dilihat pada **lampiran 17**.

Tabel berikut ini memaparkan penjelasan hasil dari penilaian ahli pembelajaran yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Validasi Ahli Pembelajaran**

No.	Butir Pertanyaan	Perolehan skor	Keterangan
1.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	Sangat setuju
2.	Latihan soal dalam media	4	Sangat

No.	Butir Pertanyaan	Perolehan skor	Keterangan
	pembelajaran sesuai dengan materi		setuju
3.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diharapkan/ingin dicapai	2	Kurang setuju
4.	Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi	2	Kurang setuju
5.	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa	3	Setuju
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung	4	Sangat setuju
7.	Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami	2	Kurang setuju
8.	Materi yang disajikan dengan runtut dan dengan alur yang jelas	4	Sangat setuju
9.	Tingkat kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kognisi siswa	2	Kurang setuju
10.	Gambar sesuai dan membantu pemahaman siswa	4	Sangat setuju
Jumlah skor		31	

Selain itu diperoleh persentase data kuantitatif tersebut, juga diperoleh data kualitatif yaitu berupa kritik, saran dan komentar dari

penilaian media interaktif berbasis *lectora inspire* yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Komentar Validasi Ahli Materi Pelajaran**

Nama Validator Ahli Materi Pembelajaran	Kritik, Saran dan Komentar
Ibu Rahmi Mardi Talantika S.Pd., M.Pd.	1. Mengubah tanda simbol pada hukum bacaan Mad agar lurus dengan contoh. 2. Dibagian slide Mad jaiz mengubah kalimat “tanda



Nama Validator Ahli Materi Pembelajaran	Kritik, Saran dan Komentar
	<p>mad” menjadi “mad thabi’i” dan mengubah “kalimat” menjadi “kalimah/kata”.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagian analisis tajwid, hukum bacaannya diberi warna yang berbeda.</li> <li>4. Kalimat ajakan untuk menganalisis ayat Al-Qur’an diganti kalimat motivasi.</li> <li>5. Pada kesimpulan surat Yunus ayat 40-41, kata “beriman” diganti “mengimani”.</li> <li>6. Bagian soal no 8 terdapat kesalahan ketikan.</li> <li>7. Bagian ayat Al-Qur’an dan Hadist, inti pokok bahasan ayatnya diberi warna yang berbeda.</li> <li>8. Bagian QS. Yunus ayat 41, audio yang di putar terdapat kesalahan yaitu masih tetap di audio QS. Yunus ayat 40.</li> <li>9. Penulisan bahasa Asing “Tasamuh” hendaknya dicetak miring.</li> <li>10. Bagian ciri-ciri Mad, bagian tanda dhummah terbalik diganti dengan font yang mirip.</li> <li>11. Penulisan Ikhfa, diubah menjadi ikhfa haqiqi.</li> <li>12. Pada bagian Idgham mitslain dan idzhar syafawi, mengganti penulisan mim sukun menjadi simbol (◌)</li> <li>13. Pada bagian soal kuis no 9, penulisan yang benar yaitu Qs. Menjadi QS dan Al-maraghi menjadi Al-Maraghi.</li> <li>14. Pada bagian soal kuis no 8, pembetulan kalimat dengan jelas yaitu Idzhar halqi dan Ikhfa haqiqi.</li> <li>15. Pada bagian soal kuis no 10, mengganti kalimat “manakah ayat yang sesuai dengan</li> </ol>

Nama Validator Ahli Materi Pembelajaran	Kritik, Saran dan Komentar
	terjemah” menjadi “potongan ayat yang sesuai dengan potongan terjemah tersebut adalah”

### 5. Revisi Produk

Dalam tahap revisi produk ini dilakukan setelah dilakukannya pengujian terbatas. Yang mana dalam hal ini pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal-hal yang perlu direvisi yaitu sesuai dengan saran, komentar, dan kritik dari para ahli validator sebelum di uji coba.

### 6. Uji Coba Lapangan Awal

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil validasi siswa kelompok kecil dengan jumlah sebanyak 7 orang siswa adapun analisis perolehan nilai dapat dilihat pada lampiran 24.

### 7. Revisi Produk

Dalam tahap revisi produk ini dilakukan setelah dilakukannya pengujian lapangan kelompok kecil. Yang mana dalam hal ini pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal-hal yang perlu direvisi yaitu sesuai dengan saran, komentar, dan kritik dari para siswa dalam penggunaan media.

### 8. Uji Lapangan

Dalam tahap uji lapangan kelompok besar ini dilakukan pada siswa

pemaparan hasil dari validasi siswa kelompok besar dan juga pemaparan data hasil perbandingan nilai pretest dan posttest.

**a. Hasil Data Validasi Siswa Kelompok Besar**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil validasi siswa kelompok besar analisis data perolehan nilai dapat dilihat pada lampiran 25.

**b. Hasil Data nilai Pretest dan Posttest**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data nilai pretest dan posttest yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kecil**

No	Nama	Pre Test	Post Test
1.	Rafi Ardi Nugroho Jannah	41	43
2.	Firza Widharta.A.	34	49
3.	Faizul Umam. F.P	36	43
4.	Ghifar Anas Dhiyaul H	36	46
5.	Raditya Juliansyah K	36	44
6.	Dhimas Chesta Adabi	36	45
7.	Ardiansyah Eko P	38	46

**Tabel 4.10**  
**Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelompok Besar**

No	Nama	Pre Test	Post Test
1.	Abdullah Rafa Ramadhan	38	41
2.	Adhek Laylatul Ummayroh	35	48
3.	Aisyah Az-Zahra	36	49
4.	Aliyya Zahra Rahmatika	37	45
5.	Anastasya Putri Budita	31	47
6.	Anita Wahyu Ananta	40	48
7.	Ardiansyah Eko Prasetyo	43	48
8.	Aurelia Charoline	42	50
9.	Belva Carissa	35	37
10.	Clarisa Dwi Candra N	39	44
11.	Danang Bayu Mahendra	40	50
12.	Davina Rizka Aulia	37	49

13.	Dhimas Chesta Adabi	43	44
14.	Dwi Novita	38	34
15.	Elfreda Firjatullah H.P	38	47
16.	Erica Ningtyas	42	45
17.	Ghifar Anas Dhiyaul Haq	34	48
19.	Kunti Taqiyya Fathul Munib	33	41
20.	M. Kevin Rega Marcell	43	48
21.	Medina Janneta R	42	48
22.	Muhammad Raihan A	42	50
23.	Muthia Zarifa Firdaus	37	42
24.	Nada Mu'aazaro	39	40
25.	Najwa Aulia Azzahra	30	49
26.	Nana Octavia Riski R	46	47
27.	Nayla Hulwah Putri	38	40
28.	Nur Arianti Triabellatus S	40	44
29.	Raditya Juliansyah K.	46	49
30.	Safira Mar'atul Jannah	39	45
31.	Shelyana Hanifatul K.	44	45
32.	Syava Zulfania Zahra	34	47
33.	Tasya Nurul Hidayah	36	39
34.	Titania Avril Anastasya	44	49
35.	Wici Marsita	40	39
36.	Zahra Zahira Alfazian	42	41
Jumlah		1363	1577

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini pada validasi ahli media ahli materi

yaitu Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. memperoleh paparan nilai persentase produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire*

dari validasi ahli media untuk menguji kelayakan yaitu :

- a. Tampilan/desain pada media sudah menarik, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).

- b. Tampilan pemilihan huruf dan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas), dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- c. Tampilan isi materi pada media sudah menarik, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- d. Tampilan ilustrasi gambar sudah menarik, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- e. Kuis dan latihan soal dapat dioperasikan dengan baik, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).
- f. Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- g. Media pembelajaran mudah dioperasikan, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- h. Tidak memerlukan ketarampilan khusus dalam penggunaan media, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).
- i. Disajikan secara sistematis media pembelajaran yang digunakan, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).
- j. Tombol atau button dapat dioperasikan dengan baik, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini pada validasi ahli media memperoleh nilai persentase secara keseluruhan untuk menguji kelayakan melalui perhitungan rumus berikut:

$$\begin{aligned} V_a &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\ &= \frac{35}{40} \times 100\% \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase oleh ahli media di atas memperoleh nilai sebesar 87,5%. Hasil yang diperoleh tersebut jika disesuaikan dengan skala validasi memperoleh tingkat pencapaian “Sangat Valid”. Oleh karena itu produk pengembangan ini dinyatakan sangat layak digunakan, akan tetapi masih terdapat banyak tambahan poin yang perlu diperbaiki dari beberapa komentar dan saran agar menyempurnakan produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire*.

## 2. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini pada validasi ahli materi yaitu Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. memperoleh paparan nilai persentase produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* untuk menguji kelayakan dari validasi ahli materi berdasarkan presentase pencapaian skor dan tingkat validitas yaitu:

- a. Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- b. Latihan soal dalam media pembelajaran sesuai dengan materi, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- c. Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diharapkan/ingin dicapai, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).
- d. Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- e. Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- f. Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).
- g. Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- h. Materi yang disajikan dengan runtut dan dengan alur yang jelas, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

- i. Tingkat kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kognisi siswa, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).
- j. Gambar sesuai dan membantu pemahaman siswa, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).

Berikut penilaian hasil penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini pada validasi ahli materi memperoleh nilai persentase secara keseluruhan melalui perhitungan rumus berikut:

$$\begin{aligned} V_a &= \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{40} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase oleh ahli materi di atas memperoleh nilai sebesar 90%. Hasil yang diperoleh tersebut jika disesuaikan dengan skala validasi memperoleh tingkat pencapaian “Sangat Valid”. Oleh karena itu produk pengembangan ini dinyatakan layak digunakan, akan tetapi masih terdapat banyak tambahan poin yang perlu diperbaiki dari beberapa komentar dan saran agar menyempurnakan produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire*.

### 3. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini pada validasi ahli pembelajaran yaitu Ibu Rahmi Mardi Talantika, S.Pd., M.Pd. memperoleh paparan nilai persentase produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire*



dari validasi ahli pembelajaran untuk menguji kelayakan berdasarkan presentase pencaapaian skor dan tingkat validitas yaitu:

- a. Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- b. Latihan soal dalam media pembelajaran sesuai dengan materi, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- c. Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diharapkan/ingin dicapai, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 50% (Kurang valid).
- d. Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 50% (Kurang valid).
- e. Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 75% (Cukup valid).
- f. Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- g. Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 50% (Kurang valid).

- h. Materi yang disajikan dengan runtut dan dengan alur yang jelas, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).
- i. Tingkat kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kognisi siswa, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 50% (Kurang valid).
- j. Gambar sesuai dan membantu pemahaman siswa, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 100% (Sangat valid).

Berikut penilaian hasil penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini pada validasi ahli pembelajaran yaitu memperoleh nilai persentase secara keseluruhan melalui perhitungan rumus berikut:

$$\begin{aligned} V_a &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\ &= \frac{31}{40} \times 100\% \\ &= 77,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase oleh ahli pembelajaran di atas memperoleh nilai sebesar 77,5%. Hasil yang diperoleh tersebut

jika disesuaikan dengan skala validasi memperoleh tingkat pencapaian “Cukup Valid” artinya dapat digunakan akan tetapi perlu untuk revisi kecil. Oleh karena itu produk pengembangan ini dinyatakan layak digunakan dengan revisi, dan masih terdapat banyak tambahan poin yang perlu diperbaiki dari beberapa komentar dan saran agar menyempurnakan produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire*.

#### 4. Analisis Uji Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini, berikut paparan jumlah data persentase perolehan nilai produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* berdasarkan hasil jumlah data per item pernyataan dari validasi siswa uji kelompok kecil sebanyak 7 siswa berdasarkan presentase pencapaian skor dan tingkat validitas yaitu:

- a. Tampilan media interaktif berbasis *lectora inspire* sudah menarik, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 78,6% (Cukup valid).
- b. Animasi atau gambar yang terdapat pada media pembelajaran menarik, pernyataan ters Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi ebut memperoleh persentase nilai sebesar 85,7% (Sangat valid).
- c. Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 92,85% (Sangat valid).
- d. Petunjuk penggunaan dapat dipahami dengan mudah, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 89,3% (Sangat valid).
- e. Adanya media pembelajaran ini membuat pembelajaran lebih terkesan, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 82,1% (Cukup valid).
- f. Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 89,3% (Sangat valid).

- g. Materi dalam media pembelajaran dapat saya pahami dengan mudah, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 85,7% (Sangat valid).
- h. Materi dalam media pembelajaran yang disajikan dapat digunakan untuk belajar mandiri, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 82,1% (Cukup valid).
- i. Penyajian kuis dapat melatih diri mengukur kemampuan diri pada materi, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 89,3% (Sangat valid).
- j. Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 92,9% (Sangat valid).

Berikut hasil penilaian produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada uji kelompok kecil sebanyak 7 siswa dan untuk mengetahui analisis penilaian angket kelompok kecil dapat dilihat pada **lampiran 24** yaitu memperoleh nilai persentase secara keseluruhan melalui perhitungan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 V_p &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\
 &= \frac{242}{280} \times 100\% \\
 &= 86,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase di atas memperoleh nilai sebesar 86,42%. Hasil yang diperoleh tersebut jika disesuaikan dengan skala validasi memperoleh kriteria tingkat pencapaian “Sangat Valid”.

Oleh karena itu produk pengembangan ini dinyatakan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya, akan tetapi masih terdapat banyak tambahan

point yang perlu diperbaiki dari beberapa komentar dan saran sebagai penyempurna produk agar media yang dikembangkan menjadi lebih baik.

## 5. Analisis Uji Kelompok Besar

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini, untuk menguji kemenarikan berikut paparan jumlah data persentase perolehan nilai produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* berdasarkan hasil jumlah data per item pernyataan dari validasi siswa uji kelompok besar sebanyak 35 siswa berdasarkan presentase pencapaian skor dan tingkat validitas yaitu:

- a. Tampilan media interaktif berbasis *lectora inspire* sudah menarik, dari pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 92,86% (Sangat valid).
- b. Animasi atau gambar yang terdapat pada media pembelajaran menarik, pernyataan tersebut Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi ebut memperoleh persentase nilai sebesar 87,14% (Sangat valid).
- c. Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 91,42% (Sangat valid).
- d. Petunjuk penggunaan dapat dipahami dengan mudah, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 90% (Sangat valid).
- e. Adanya media pembelajaran ini membuat pembelajaran lebih terkesan, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 91,42% (Sangat valid).

- f. Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 90,71% (Sangat valid).
- g. Materi dalam media pembelajaran dapat saya pahami dengan mudah, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 87,14% (Sangat valid).
- h. Materi dalam media pembelajaran yang disajikan dapat digunakan untuk belajar mandiri, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 90,71% (Sangat valid).
- i. Penyajian kuis dapat melatih diri mengukur kemampuan diri pada materi, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 90%
- j. Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi, pernyataan tersebut memperoleh persentase nilai sebesar 91,42% (Sangat valid).

Berikut hasil penilaian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini pada uji kelompok besar sebanyak 35 siswa untuk mengetahui analisis penilaian angket kelompok besar dapat dilihat

pada **lampiran 25** yaitu memperoleh nilai persentase secara keseluruhan untuk menguji kemenarikan melalui perhitungan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 V_p &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\
 &= \frac{1260}{1400} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Vp: Validitas Pengguna

TSe: Total Skor Empiris (Berdasarkan nilai validitas)

Tsh: Total Skor Harapan

Berdasarkan hasil perhitungan persentase di atas memperoleh nilai sebesar 90%. Hasil yang diperoleh tersebut jika disesuaikan dengan skala validasi memperoleh tingkat pencapaian “Sangat Valid” yang artinya dapat digunakan tanpa revisi. Oleh karena itu produk pengembangan ini dinyatakan menarik dan layak digunakan, meskipun terdapat beberapa poin yang perlu diperbaiki dari beberapa komentar dan saran serta tambahan sebagai penyempurna produk. Selaras dengan penelitian Rahmah Hidayani yang dikemukakan oleh Ananda, Razak, dan Rahmadhani (2017) bahwasanya kemenarikan media yang dikembangkan ini dilihat dari tampilan media pembelajaran sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk belajar secara mandiri.<sup>65</sup> Selain itu menurut Nino Indrianto (2011) dalam penelitiannya disimpulkan bahwasanya uji kemenarikan dalam produk yang dikembangkan melalui tahapan yaitu (1) review dari para ahli (uji kelayakan), (2) kemudian ketika layak maka di uji coba pada siswa.<sup>66</sup>

## 6. Analisis Data Hasil Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan perolehan data hasil pretest dan posttest ini untuk menguji efektivitas penggunaan media interaktif berbasis *lectora inspire* dengan uji statistik yaitu:

<sup>65</sup> Rahmah Hidayani, dkk. *The practicality and Effectiveness of Educational Game Developed using Lectora Inspire in Chemical Equilibrium*. (Journal of Chemistry Education Research) 4, No 2, December 2020, 58-62, <https://doi.org/10.26740/jcr.v4n2.p58-62>.

<sup>66</sup> Nino Indrianto, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Bagi Siswa Kelas XII SMAN 2 Kediri*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), 86.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji hasil data pretest dan posttest. Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi software PSPP. Dengan pengujian normalitas ini untuk mengetahui distribusi dari data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria dalam pengujian normalitas yaitu jika nilai hitung signifikan yang diperoleh  $> 0,05$ . Berikut dibawah ini hasil uji normalitas dari data nilai pretest dan posttest.

/KOLMOGOROV-SMIRNOV (NORMAL) = PRETEST POSTTEST.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRETEST	POSTTEST
N		35	35
Normal Parameters	Mean	38,94	45,06
	Std. Deviation	3,99	4,17
Most Extreme Differences	Absolute	,12	,19
	Positive	,05	,12
	Negative	-,12	-,19
Kolmogorov-Smirnov Z		,72	1,15
Asymp. Sig. (2-tailed)		,685	,127

Berdasarkan hasil akhir dari pengujian normalitas nilai pretest

posttest kelompok besar dengan menggunakan PSPP yakni diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,685 berarti  $> 0,05$  maka

berdistribusi normal. Sedangkan nilai posttest diperoleh nilai

signifikansi (2-tailed) sebesar 0,127 berarti  $> 0,05$  maka berdistribusi

normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai pretest dan

posttest kelompok besar berdistribusi normal. Menurut Usmani (2020)



dalam penelitiannya yaitu ketika data berdistribusi normal maka dapat dilakukan lanjut dengan uji homogenitas.<sup>67</sup>

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang diuji bersifat homogen atau tidak dari distribusi hasil data pretest dan posttest dengan mengetahui tingkat variasi pada nilai pretest dan posttest. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan PSPP dengan kriteria nilai signifikansi  $>0,05$  maka bervariasi homogen.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	,16	1	68	,689

Berdasarkan hasil akhir dari pengujian homogenitas kelompok besar dengan menggunakan PSPP yakni diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,689 > 0,05$  maka perolehan hasil nilai data pretest dan posttest bervariasi homogen. Perlunya uji homogenitas juga sejalan

dengan penelitian menurut Usmani (2020) bahwasanya uji homogenitas variansi diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, supaya perbedaan yang ada bukan disebabkan perbedaan data yang dasar.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Usmani, 2020. *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Normalitas)* (Jurnal Inovasi Pendidikan) 7, no. 1(maret 2020), 51, <https://doi.org/10.31869/ip.vv7i1.2281>

<sup>68</sup> Usmani, 2020, 50.

### c. Uji T

Uji *paired sample T test* atau sering disebut dengan uji dua sampel yaitu untuk mengetahui terdapat keefektivitasan atau tidak dalam penggunaan produk pengembangan media berbasis *lectora inspire*. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H1= Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah pada penggunaan media interaktif berbasis *lectora inspire*.

H0=Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah pada penggunaan media interaktif berbasis *lectora inspire*.

Jika nilai Sig (2-tailed) <0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Jika nilai Sig (2-tailed) >0,05 maka H0 diterima dan H0 ditolak.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	S.E. Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	40,50	4,80	,57	39,35	41,65	70,55	69	,000





Berdasarkan hasil akhir dari pengujian *paired sample T* atau uji T kelompok besar dengan menggunakan PSPP, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak.



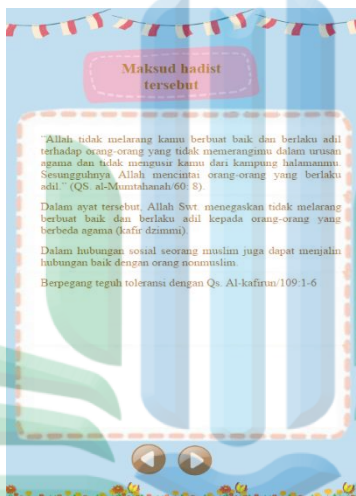


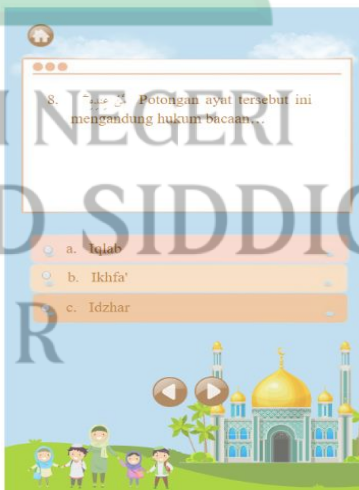
Artinya, terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media interaktif berbasis *lectora inspire*. Hal tersebut selaras dengan penelitian Desi Mandasari (2020), bahwasanya penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* dinyatakan efektif digunakan karena terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>69</sup>

## C. Revisi Produk

### 1. Ahli Media

Tabel 4.11  
Revisi Ahli Media<sup>70</sup>

No.	Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Pada bagian cover, ilustrasi dan background kurang full dan tetap disesuaikan dengan materi.		
2.	Pada bagian menu/home, bagannya diganti dengan bagan yang lurus dan saling menyambung.		

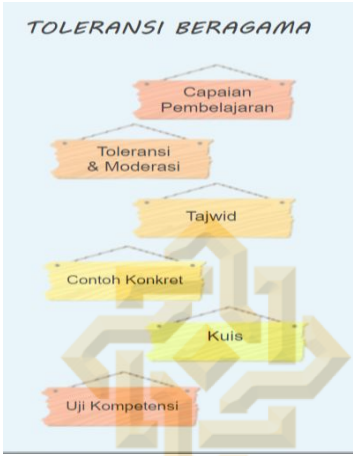

<p>3.</p>	<p>Pada bagian bagan yang menunjukkan beberapa sub bab materi, sebaiknya diberi nomor.</p>		
<p>4.</p>	<p>Pada bagian shape judul bab, warna harus kontras agar tidak senada dengan tulisan.</p>		
<p>5.</p>	<p>Pada bagian soal, jarak antara pilihan jawaban tidak terlalu jauh.</p>		

2. Ahli Materi

Tabel 4.12  
Revisi Ahli Materi<sup>71</sup>

No.	Bagian Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Pada bagian penjelasan perbedaan ayat, diberi button langsung klik dan diberi ayat Al-Qur'annya secara utuh dan jelas.		
2.	Pada bagian penjelasan materi toleransi, ditambah penjelasan dari para ahli dan dibuat kesimpulan.		
3.	Pada bagian penjelasan materi yang banyak, dibuat singkat dan jelas.		

<sup>71</sup> Khoiril Anwar, *Revisi validator ahli materi*, 18 Januari 2024.

<p>4.</p>	<p>Pada bagian menu/ home, kata uji kompetensi diganti dengan kata Asesmen formatif karena menyesuaikan kurikulum merdeka.</p>		
-----------	--	---	---





### 3. Ahli Pembelajaran


Tabel 4.13  
Revisi Ahli Pembelajaran<sup>72</sup>

No.	Bagian Revisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>1.</p>	<p>Mengubah tanda simbol pada hukum bacaan Mad agar lurus dengan contoh.</p>		
<p>2.</p>	<p>Dibagian slide Mad jaiz mengubah kalimat “tanda mad” menjadi “mad thabi’i” dan mengubah “kalimat” menjadi “kalimah/kata”.</p>		


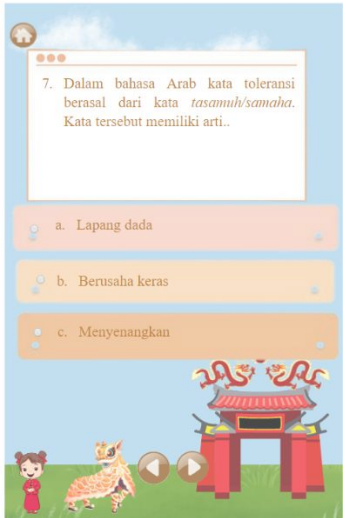


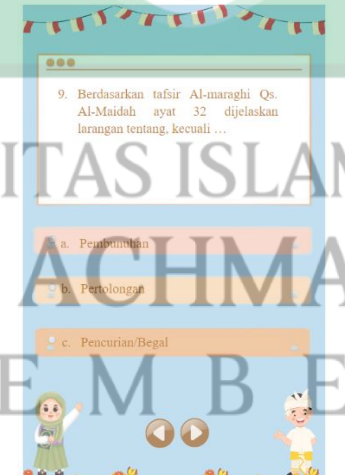

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



<sup>72</sup> Rahmi, *Revisi validator ahli pembelajaran*, 20 Januari 2024.

<p>3.</p>	<p>Bagian analisis tajwid, hukum bacaannya diberi warna yang berbeda.</p>		
<p>4.</p>	<p>Kalimat ajakan untuk menganalisis ayat Al-Qur'an diganti kalimat motivasi.</p>		
<p>5.</p>	<p>Pada kesimpulan surat Yunus ayat 40-41, kata “beriman” diganti “mengimani”.</p>		

<p>6.</p>	<p>Bagian soal no 8 terdapat kesalahan ketikan.</p>		
<p>7.</p>	<p>Bagian ayat Al-Qur'an dan Hadist, inti pokok bahasan ayatnya diberi warna yang berbeda.</p>		
<p>8.</p>	<p>Bagian QS. Yunus ayat 41, audio yang di putar terdapat kesalahan yaitu masih tetap di audio QS. Yunus ayat 40.</p>		



<p>9.</p>	<p>Penulisan bahasa Asing “Tasamuh” hendaknya dicetak miring.</p>	 <p>7. Dalam bahasa Arab kata toleransi berasal dari kata <i>tasamuh/samaha</i>. Kata tersebut memiliki arti..</p> <p>a. Lapang dada</p> <p>b. Berusaha keras</p> <p>c. Menyenangkan</p>	 <p>7. Dalam bahasa Arab kata toleransi berasal dari kata <i>tasamuh/samaha</i>. Kata tersebut memiliki arti..</p> <p>a. Lapang dada</p> <p>b. Berusaha keras</p> <p>c. Menyenangkan</p>
<p>11.</p>	<p>Penulisan Ikhfa, ditambah menjadi ikhfa haqiqi.</p>	 <p>Ikhfa</p> <p>yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـن, ـة, ـي) Bertemu dengan huruf yaitu ( ق ), ( ك ), ( ف ), ( ظ ), ( ص ), ( ض ), ( س ), ( ش ), ( ح ), ( ج ), ( ت ), ( ث ), ( ذ ), ( ز ), ( ر ), dan ( د ).</p> <p>Cara membacanya samar</p>	 <p>Ikhfa Haqiqi</p> <p>yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـن, ـة, ـي) Bertemu dengan huruf yaitu ( ق ), ( ك ), ( ف ), ( ظ ), ( ص ), ( ض ), ( س ), ( ش ), ( ح ), ( ج ), ( ت ), ( ث ), ( ذ ), ( ز ), ( ر ), dan ( د ).</p> <p>Cara membacanya samar</p> <p>Berikut nadhom huruf ikhfa :</p> <p>صفت إذا نكح جاً تنخفاً إذ سبأ # ثم طيناً ز في نلى صنع طابها</p>
<p>12.</p>	<p>Pada bagian soal kuis no 9, penulisan yang benar yaitu Qs. Menjadi QS dan Al-maraghi menjadi Al-Maraghi.</p>	 <p>9. Berdasarkan tafsir Al-maraghi Qs. Al-Maidah ayat 32 dijelaskan larangan tentang, kecuali ...</p> <p>a. Pembunuhan</p> <p>b. Pertolongan</p> <p>c. Pencurian/Begal</p>	 <p>9. Berdasarkan tafsir Al-Maraghi QS. Al-Maidah ayat 32 dijelaskan larangan tentang, kecuali ...</p> <p>a. Pembunuhan</p> <p>b. Pertolongan</p> <p>c. Pencurian/Begal</p>

13.	<p>Pada bagian soal kuis no 8, pembetulan kalimat dengan jelas yaitu Idzhar halqi dan Ikhfa haqiqi.</p>		
-----	---	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

Pada pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas XI sesuai dengan tujuan penelitian yaitu (1) Menghasilkan produk berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama, (2) menguji kelayakan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (3) menguji kemenarikan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (4) menguji efektivitas media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama.

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

##### 1. Produk Hasil Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire*

Pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI pada materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia” di SMAN 4 Jember. Pada penggunaan pengembangan media ini tidak lepas dalam proses pembelajaran dan tidak terlepas dengan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan bahan ajar dan materi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan hal ini, pengembangan media interaktif berbasis

*lectora inspire* dijadikan sebagai rujukan sebagai usaha agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada produk pengembangan media *lectora inspire* dirancang berdasarkan dengan standart isi kurikulum merdeka dengan memasukkan profil pelajaran pancasila dengan harapan siswa dapat menjadi pelajar muslim yang *rahmatan lil alamin*, moderat, berkarakter profil pancasila. Dengan hal ini pada pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* materi toleransi mengaitkan dan mengenalkan nilai-nilai moderasi beragama. Adapun nilai-nilai moderasi beragama yaitu *tawassuth, tawazun, I'tidal, tasamuh, musawah, syura, islah, aulawiyah, tathawwur wa ibkar, dan tahaddhur*.<sup>73</sup> Pada penelitian pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini menggunakan model penelitian *Borg and Gall* yang memiliki 10 tahapan (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji terbatas, (5) revisi, (6) uji kelompok kecil, (7) revisi, (8) uji kelompok besar, (9) revisi, (10) diseminasi.<sup>74</sup>

## 2. Karakteristik Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire*

Kajian pada produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun beberapa aspek pada kajian media ditinjau dari (1) aspek isi, (2) aspek desain media, (3) aspek bahasa.

<sup>73</sup> Afrizal Nur dan Mukhlis Lubis, *Konsep Wasathaniyah Dalam Al-Qur'an; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafasir)*, 2015), 52. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>74</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)* (Bandung: Afabeta, 2020), 528



*terminal behavior* dan *condition* perlu untuk dimasukkan karena untuk mengetahui hasil dari siswa setelah mengikuti pembelajaran.<sup>75</sup>

### 3) Isi Materi Pembelajaran

Media interaktif berbasis *lectora inspire* yang telah dikembangkan ini, isi materi pembelajaran di dalamnya dikembangkan dengan berbagai sumber rujukan yang relevan. Selain itu, isi materi yang dikembangkan juga mengaitkan dan memasukkan nilai-nilai moderasi beragama.

#### b. Kajian Aspek Desain Media

##### 1) Desain Media

###### a) Ukuran media

Pada pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* ini menggunakan ukuran media adalah ukuran android 480 x 763 yang tersedia di pilihan *lectora inspire*. Pemilihan ukuran media ini telah mempertimbangkan beberapa aspek yaitu kemenarikan, kepraktisan, dan efisiensi. Ukuran android lebih praktis karena secara umum android lebih sering digunakan. Selain itu dengan ukuran android ini siswa tidak perlu memiringkan android.

###### b) Tipe-tipe Huruf (*Font Types*)

Pada media interaktif berbasis *lectora inspire* ini menggunakan tipe Arial, Times New Roman, Times New

Roman Arab, dan Traditional Arabic. Pemilihan huruf yang bervariasi agar tidak membosankan. Hal ini pentingnya pemilihan tipografi dalam penulisan media dikarenakan sebagai penyampaian inti gagasan desain.<sup>76</sup>

c) Warna Media

Pemilihan warna pada pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* ini menjadi kesan dalam media. Pemilihan warna ini yang menentukan respon siswa.<sup>77</sup> Selain itu selaras dengan pendapat Suyanto bahwasanya dalam merancang warna yang efektif dalam pengembangan multimedia pembelajaran yaitu dengan memilih warna yang sesuai konsep desain dan memilih warna yang akan mengkomunikasikan semangat bagi pengguna.<sup>78</sup>

d) Gambar dan Ilustrasi

Pada media interaktif berbasis *lectora inspire* ini sering digunakan gambar membantu memperjelas ilustrasi secara luas.

Gambar ini dapat menarik perhatian, sehingga menimbulkan motivasi belajar.<sup>79</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>76</sup> Danton Sihombing, *Tipografi dalam Desain Grafis*, (Jakarta: Gramedia, 2003), 7.

<sup>77</sup> Pujiriyanto, *Desain Grafis Komputer: Teori Grafis Komputer*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 43.

<sup>78</sup> M. Suyanto, *Multimedia Aalat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 378.

<sup>79</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo, 2009), 25.

### c. Kajian Aspek Bahasa

#### 1) Bahasa

Pada media interaktif berbasis *lectora inspire* ini menggunakan bahasa yang mudah dimengerti seperti halnya bahasa yang digunakan oleh siswa dan guru ketika proses pembelajaran. Penggunaan bahasa yang sederhana dalam menerapkan struktur kalimat dapat memudahkan siswa dalam memahami isi.<sup>80</sup>

#### 2) Tanda Baca

Pada media interaktif berbasis *lectora inspire* ini menggunakan tanda baca seperti titik, koma, tanda kutip, tanda tanya, tanda seru, dan lainnya. Tanda baca digunakan agar kalimat yang dibaca dapat dipahami secara jelas. Tanda baca ini berfungsi untuk menuntun pembaca agar memahami kalimat.<sup>81</sup>

### 3. Kelebihan dan Keterbatasan Produk

#### a. Kelebihan

- 1) Media interaktif berbasis *lectora inspire* dirancang sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Mengaitkan dan memasukkan nilai-nilai moderasi beragama.
- 3) Dalam media terdapat gambar, audio dan video
- 4) Media berbentuk html/web
- 5) Menggunakan bahasa yang komunikatif

<sup>80</sup> Ngalim Purwanto, *Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 133.

<sup>81</sup> Dendy Sugono, *Ensiklopedia Sastra Indonesia Modern*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 375.



- 6) Menggunakan tanda baca yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**b. Keterbatasan**

- 1) Penggunaan media kerna berbentuk html/web jadi membutuhkan akses internet
- 2) Penggunaan terbatas yaitu hanya untuk siswa kelas XI SMAN 4 Jember

**4. Simpulan Hasil Uji Kelayakan**

Pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* ini telah divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli materi pelajaran. berikut hasil yang diperoleh yaitu:

- a. Ahli media ini difokuskan pada penilaian pengembangan media oleh Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Perolehan presentase penilaian media ini yaitu 87,5% memperoleh tingkat pencapaian “Sangat Valid”. Oleh karena itu produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

bagi siswa kelas XI dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

- b. Ahli materi ini difokuskan pada penilaian materi oleh bapak Khoirul Anwar, M.Pd.I. Perolehan presentase penilaian media ini yaitu 90% memperoleh tingkat pencapaian “Sangat Valid”. Oleh karena itu produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi siswa

kelas XI dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

- c. Ahli pembelajaran ini difokuskan pada penilaian materi oleh ibu Rahmi Mardi Talantika, S.Pd., M.Pd. Perolehan presentase penilaian media ini yaitu 77,5% memperoleh tingkat pencapaian “Cukup Valid”. Oleh karena itu produk pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi siswa kelas XI dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran dengan revisi kecil.

Berdasarkan uji kelayakan dari ketiga validator sejalan dengan penelitian Trisna Ulfatuzzahara (2018) bahwasanya produk pengembangan *lectora inspire* memiliki validitas yang tinggi, selain itu media pembelajaran *lectotra inspire* ini juga digunakan dengan layak. Melalui pengujian uji dari ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran.

##### 5. Simpulan Hasil Uji Kemenarikan

Pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* memperoleh penilaian uji kemenarikan pada uji kelompok besar yaitu 90% memperoleh Tingkat validitas yaitu “Sangat Valid” dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran, dikarenakan media interaktif berbasis *lectora inspire* membuat siswa tertarik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selaras dengan penelitian Rahmah

Hidayani yang dikemukakan oleh Ananda, Razak, dan Rahmadhani (2017).

bahwasanya kemenarikan media yang dikembangkan ini dilihat dari tampilan media pembelajaran sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk belajar secara mandiri. Dan hal itu telah dibuktikan berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian ini.

## 6. Simpulan Hasil Uji Efektivitas

Pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* yang telah di uji cobakan kelompok besar dengan penilaian pretest dan posttest menggunakan aplikasi software PSPP dengan pengujian *paired sample T* atau uji T kelompok besar dengan menggunakan PSPP, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media interaktif berbasis *lectora inspire*. Berdasarkan hasil uji T, maka penggunaan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi siswa kelas XI dinyatakan efektif dalam membantu menumbuhkan sikap moderasi beragama. Hal tersebut selaras dengan penelitian Desi Mandasari (2020), bahwasanya penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* dinyatakan efektif digunakan karena terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

### B. Saran

Berdasarkan dari hasil kajian produk yang telah dipaparkan di atas maka saran lebih lanjut dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: (1)saran pemanfaatan produk, (2)saran diseminasi produk, dan (3)saran pengembangan

### 1. Saran Pemanfaatan Produk

Dalam penggunaan media interaktif secara optimal dan efektif disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Siswa hendaknya dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia” dapat memanfaatkan media interaktif berbasis *lectora inspire*.
- b. Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran ini hendaknya dibantu dan dibimbing seorang guru.
- c. Pada media interaktif berbasis *lectora inspire* ini bukan dijadikan sebagai sumber belajar satu-satunya dalam pembelajaran di kelas.

### 2. Saran Diseminasi Produk

Dalam penggunaan media interaktif berbasis *lectora inspire* sebelum disebarluaskan ini harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

Pada media interaktif berbasis *lectora inspire* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia” ini digunakan kelas XI di SMAN 4 Jember. Jadi ketika disebarluaskan pada sekolah lain harus menyesuaikan kurikulum yang digunakan dan kebutuhan ketika pada pembelajaran.

### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih lanjut

Adapun beberapa saran dalam pengembangan produk lebih lanjut yaitu sebagai berikut.

- a. Produk pengembangan media interaktif *lectora inspire* ini telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian dan saran dari validator dan siswa dari penelitian yang telah dilakukan. Media ini memiliki kelebihan dan kekurangan, jadi penelitian lebih lanjut dapat meningkatkan kualitas pengembangan media agar memperbaiki kekurangan yang ada.
- b. Pengembangan produk media interaktif berbasis *lectora inspire* ini terbatas pada penggunaan subjek dan waktu uji coba yaitu hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia” tahun pelajaran 2023/2024. Peneliti lebih lanjut jika dibutuhkan bisa mengembangkan materi lainnya. Dan juga untuk peneliti selanjutnya jika dibutuhkan penulisan ayat Al-Qur’an dan hadist (tulisan arab) bisa memilih font yang sesuai pada aplikasi software *lectora inspire*.
- c. Pada penelitian ini hanya terbatas terdapat evaluasi formatif, oleh karena itu peneliti lebih lanjut dapat bisa melakukan sampai pada evaluasi sumatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mhd. *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi* (Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam) Vol. 1, No. 2, 2020.
- Agama RI, Kementrian. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2021.
- Agama RI, Kementrian. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat kementrian agama RI, 2019.
- Agama, Kementrian, 2012, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (Dilengkapi Asbabun Nuzul dan Hadist Shohih)* (Bandung: Syaamil Qur'an)
- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Amiruddin, Zen. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Anindita Devi, Wiwied. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Lectora Inspire Pada Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram Sebagai Sumber Belajar Mandiri*. skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Anwar, Khoirul, *Revisi validator ahli materi*, 18 Januari 2024
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo, 2009.
- BTKP DIY., *Modul Pelatihan Lectora Authoring Tool (Pengenalan Fitur Lectora 3)* (Yogyakarta: BTKP DIY), 2011.
- Danton Sihombing, *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dendy Sugono, *Ensiklopedia Sastra Indonesia Modern*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Fasthea, Sholeh, dkk. *Merancang Desain Multimedia Menggunakan Software Lectora Inspire*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.

Hamzah dan Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.

Hidayani, Rahmah, dkk. The practicality and Effectiveness of Educational Game Developed using Lectora Inspire in Chemical Equilibrium. (Journal of Chemistry Education Research) 4, No 2, December 2020, 58-62, <https://doi.org/10.26740/jcr.v4n2.p58-62>.

Huda Rohmadi, Syamsul. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska, 2012.

Indrianto, Nino. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Bagi Siswa Kelas XII SMAN 2 Kediri*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

John, M. Echols, Dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2009.

Junaidi, Edi. *Telaah Pustaka: Inilah Moderasi Beragama Prespektif Kementerian Agama* (Jurnal Multikultural & Multireligius) Vol, 18, No. 2, 2019.

*Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sudjipto. *Media Pembelajaran* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia), 2011.

M. Suyanto, *Multimedia Aalat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Yogyakarta: Andi, 2003.

Maimunawati, Siti dan Muhammad Alif. *Peran guru, Orang Tua, Media dan Metode Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid 19* (3M Media Serang kel. Kalodran kec. Walakanta kota Serang, Banten), 2020.

Mandasari, Desi. *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Amin Jajag Banyuwangi*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Mas'ud, Muhammad. *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*. Yogyakarta: Pustaka Shonif, 2014.

Mislan dan Edy Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran (Komponen, Aspek, Klasifikasi, dan Model-model dalam Strategi Pembelajaran)*, Klaten: Lakeisha, 2021

Mudawinun Nisa, Khoirul. *Integrasi Nilai-nilai Moderasi Pda Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE) (Proceeeding Annual Conference For Muslim Scholars (AnComMS) Kopertais Wilayah IV Surabaya)*, 2018.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Rosdkarya, 2008.

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran: Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2005.

Mundir, *Revisi validator ahli media*, 18 Januari 2024.

Ngalim Purwanto, *Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Nur, Afrizal dan Mukhlis Lubis. *Konsep Wasathaniyah Dalam Al-Qur'an; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafasir)*, 2015.

Options, N.L. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.

Pagarra, Hamzah, dkk. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2022.

Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

PERMENDIKBUD RI UU No. 103 tahun 2014

Pujiriyanto, *Desain Grafis Komputer: Teori Grafis Komputer*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006

Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Rahman, Abd dan Hery Nugroho. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK kelas XI*. Jakarta: Pusat perbukuan, 2021.

Rahmatillah, Suciati. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Ghazali*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021.

Rahmi, *Revisi validator ahli pembelajaran*, 20 Januari 2024.

Rahmi. *Wawancara*. Jember, 11 September 2023.

Rahmi. *wawancara*. Jember, 19 Oktober 2023

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Kalam Mulia, 2005.

Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*, Bandung: Afabeta, 2020.



Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Teknologi, Balai dan Komunikasi Pendidikan DIY, “*Media Pembelajaran dengan program Lectora Inspire*”. Yogyakarta, 2013.

Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Ulfatuzzahara, Trisna., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 01 Dau Malang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

Usmadi, Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Normalitas, (Jurnal Inovasi Pendidikan) 7, no. 1(maret 2020), 51, <https://doi.org/10.31869/ip.vv7i1.2281>

Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.

Warson Munawir, Ahmad, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir*. Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif.

Wulandari, Becti, dkk, 2017, *Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Lectora Inspire* (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta)

Yunita, Annisa. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lectora Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al Mawaddah*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

Zuhairini, 1993, *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadani

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ainur Cahyati

NIM : 201101010016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumber tertentu yang terlampir dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian dan kepenulisan skripsi ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 08 Mei 2024

Saya menyatakan



Ainur Cahyati

## Lampiran 2

**MATRIKS PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

**“Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember”**

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
1	2	3	4	5	6
Pengembangan Media Interaktif Berbasis <i>Lectora Inspire</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember	1. Bagaimana kevalidan pengembangan media interaktif berbasis <i>lectora inspire</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024? 2. Bagaimana	a. Pengembangan media interaktif berbasis <i>lectora inspire</i>  b. Menumbuhkan sikap moderasi beragama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan media pembelajaran</li> <li>• Kelayakan media pembelajaran</li> <li>• Efektivitas media pembelajaran</li> <li>• Kemenarikan media pembelajaran</li> <li>• Mampu membaca dan menganalisis ayat Al-Qurán dan Hadist mengenai toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</li> <li>• Mampu menerapkan dan membiasakan</li> </ul>	<p><b>Validasi Ahli</b> Terdiri dari 3 validator para ahli yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dua dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai ahli media dan ahli materi</li> <li>- Guru mata pelajaran PAI-BP SMAN 4 Jember sebagai ahli materi pelajaran</li> </ul> <p><b>Respon Siswa</b> Siswa yang menjadi subjek uji coba yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji kelompok kecil sebanyak 7 siswa.</li> <li>- Uji kelompok besar sebanyak 35 siswa.</li> </ul>	<p><b>Jenis dan Model Penelitian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian yaitu Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>)</li> <li>2. Model penelitian yaitu <i>Borg and Gall</i></li> </ol> <p><b>Instrumen Pengumpulan Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara, instrumen untuk mendapatkan data observasi dalam tindak lanjut penelitian yang telah dilakukan.</li> <li>2. Angket, instrumen untuk mendapatkan data penelitian ini dari validator dan siswa.</li> <li>3. Tes, instrumen untuk mendapatkan data</li> </ol>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
1	2	3	4	5	6
	<p>kelayakan pengembangan media interaktif berbasis <i>lectora inspire</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama?</p> <p>3. Bagaimana keefektifan media interaktif berbasis <i>lectora inspire</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas kelas XI bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara</p>		<p>sikap toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan dan tanggungjawab sebagai implementasi sikap toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membiasakan Al-Qur'an dan meyakini bahwa toleransi dan memelihara kehidupan manusia adalah perintah agama.</li> </ul>		<p>penelitian dari hasil pretest dan posttest (penilaian sikap).</p> <p><b>Teknik Analisi Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kevalidan media pembelajaran</li> <li>2. Analisis kelayakan media pembelajaran</li> <li>3. Analisis efektivitas media pembelajaran</li> <li>4. Analisis kemenarikan media pembelajaran</li> </ol>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
1	2	3	4	5	6
	<p>kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?</p> <p>4. Bagaimana kemenarikan media interaktif berbasis <i>lectora inspire</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas pada bab menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama?</p>				



## Lampiran 4

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 4 JEMBER**  
Jl. Hayam Wuruk 145 Telp.(0331) 421819 Fax. (0331) 412463 Jember 68135  
Web: <http://www.sman4jember.sch.id> – e-mail: [admin@sman4jember.sch.id](mailto:admin@sman4jember.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/104/101.6.5.4/2024  
Perihal : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AINUR CAHYATI  
NIM : 201101010016  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Jember pada tanggal 23 Januari s.d 21 Februari 2024 dengan judul Pengembangan Media Interaktif Berbasis Lectora Inspire pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membunuh Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Maret 2024  
Kepala Sekolah



*[Signature]*  
Drs. EDDY PRAYITNO, M.Pd  
NIP. 19650414 199003 1 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Senin, 11 September 2023	Observasi dan wawancara (Pengumpulan informasi)	Rahmi MT
2.	Rabu, 18 Januari 2024	Validasi ahli media	3 Mubdir
3.	Rabu, 18 Januari 2024	Validasi ahli materi	Dr. Khale Anwar.
4.	Jum'at, 20 Januari 2024	Validasi ahli materi (Guru mapel PAI)	Rahmi MT
5.	Senin, 23 Januari 2024	Penyerahan surat permohonan izin penelitian	Ajari
6.	Selasa, 24 Januari 2024	Penelitian kelompok kecil	Rahmi MT
7.	Rabu, 7 Februari 2024	Penelitian kelompok besar I (Pengambilan data angket dan pelaksanaan Pre-Test)	Rahmi MT
8.	Senin, 12 Februari 2024	Wawancara dengan siswa	Ah
9.	Rabu, 21 Februari 2024	Penelitian kelompok besar II (Pengambilan data angket dan pelaksanaan Post-Test)	Rahmi MT
10.	Kamis, 29 Februari 2024	Diseminasi dan distribusi media berbasis <i>Lectora Inspire</i>	Rahmi MT

UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Jember, Februari 2024  
Kepala Sekolah,  
Drs. Eddy Prayitno, M.Pd  
NIP. 19650414 199003 1 009



**Lampiran 6****PEDOMAN PENELITIAN****PEDOMAN PENELITIAN****OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI****A. Pedoman Observasi**

1. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI

**B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
2. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Data Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 7****INSTRUMEN WAWANCARA****INSTRUMEN WAWANCARA****A. Pertanyaan Kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran di kelas?
2. Apakah ketika proses pembelajaran di kelas menggunakan media dalam penyampaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apa terdapat hambatan dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan?
4. Bagaimana cara guru menentukan penggunaan media pembelajaran dengan kebutuhan siswa?
5. Media pembelajaran apa yang diharapkan oleh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran?

**B. Pertanyaan Kepada Siswa**

1. Bagaimana cara guru mengajar ketika proses kegiatan pembelajaran?
2. Apakah ketika pembelajaran di kelas guru media pembelajaran?
3. Media pembelajaran apa yang digunakan ketika proses kegiatan pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan media dalam pembelajaran yang digunakan selama ini?
5. Media pembelajaran apa yang dibutuhkan saat ini oleh anda untuk memahami materi pelajaran?

## Lampiran 8

### Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



## Capaian Pembelajaran

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  
**Fase : F**  
**Kelas : XI**

Pada akhir fase F dalam elemen Al-Qur'an dan hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama, mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis (*critical thinking*), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan Ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan Ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memonuhli janji, mensyukuri nikmat, memelihara Ihsan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat. Dari elemen akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengingnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba; munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khotbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khotbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khotbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmat li al-'alamin*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkolaborasi global, menebarkan Islam *rahmat li al-'alamin*, rukun, damai, dan saling bekerja sama.

PEGANGAN GURU
Modul Belajar Praktek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas XI Semester 2
3

J E M B E R



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 9

## ATP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Alur Tujuan Pembelajaran**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  
**Fase : F**  
**Kelas : XI**

**Capaian Pembelajaran**  
**Elemen: Al-Qur'an dan Hadis**  
 Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan hadis tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis (*critical thinking*), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi; toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

**Elemen: Akidah**  
 Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukai nikmat, memelihara lisan, menupai orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

**Elemen: Akhlak**  
 Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahan antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis atau menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkuliahan antarpelajar dan dampak pengingnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis atau menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkuliahan antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa ada berorganisasi media sosial dalam Islam dapat menimbulkan permasalahan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap saat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

**Elemen: Fikih**  
 Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan kholbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan kholbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijihad; menerapkan ketentuan kholbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap melebarkan Islam *rahmat li al-'alamin*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

UNIVERSITAS KIAL HAJI MULLANA SYAFI'I RANGKUN LER  
 JEMBER

PEGANGAN GURU    Modul Belajar Praktek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas XI Semester 2    5



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10

Tujuan Pembelajaran Materi Menguatkan Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia

Semester 2	Tujuan Pembelajaran	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, dan Penjelasan Singkat	Profil Pelajar Pancasila	Perkiraan Jam	Glosarium
<p>11.19 Peserta didik dapat membaca Q.S. Yunus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Maidah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia dengan lantari.</p> <p>11.20 Peserta didik dapat mengidentifikasi tajwid dalam Q.S. Yunus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Maidah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</p> <p>11.21 Peserta didik dapat menjelaskan Q.S. Yunus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Maidah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</p> <p>11.22 Peserta didik dapat menganalisis Q.S. Yunus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Maidah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</p> <p>11.23 Peserta didik dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan memelihara kehidupan manusia adalah perintah agama.</p> <p>11.24 Peserta didik dapat membiasakan sikap toleransi dan peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan dan tanggung jawab sebagai implementasi dari Q.S. Yunus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Maidah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</p> <p>11.25 Peserta didik dapat menulis kembali Q.S. Yunus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Maidah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia dengan baik dan benar.</p> <p>11.26 Peserta didik dapat mendemonstrasikan halalan Q.S. Yunus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Maidah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</p> <p>11.27 Peserta didik dapat menyajikan tentang Q.S. Yunus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Maidah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.</p>	<p><b>Kata/Frasa Kunci:</b>                      Al-Qur'an                      Hadis                      Tajwid                      Toleransi                      Keneluran                      Perdamaian</p> <p><b>Topik/Konten Inti:</b>                      Menguatkan Kehidupan Melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia</p> <p><b>Penjelasan singkat:</b>                      Fokus pembelajaran adalah:                      • Memahami tentang toleransi                      • Mengkaji Q.S. Yunus, 10: 40-41.                      • Mengkaji Q.S. Al-Maidah, 5: 32 dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</li> <li>• Berkebhinekaan global</li> <li>• Bergotong royong</li> </ul>	<p>8 JP</p>	<p><b>Glosarium</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tajwid: cara membaca Al-Qur'an dengan lantari atau ucapan yang benar.</li> <li>• Toleransi: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan.</li> </ul>	



## Lampiran 11

## Modul Ajar Materi Menguatkan Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia

**Modul Ajar**  
**1**

**Menguatkan Kerukunan Melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia**

**A. INFORMASI UMUM**

- Identitas Modul**  
Sekolah : \_\_\_\_\_  
Jenjang Sekolah : SMA/MA dan SMK/MAK  
Fase/Kelas : F/XI  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Alokasi Waktu : 8 JP
- Kompetensi Awal**  
Sebelum mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik sudah memiliki pengetahuan tentang Menguatkan Kerukunan Melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia.
- Profil Pelajar Pancasila**  
Profil pelajar Pancasila yang diharapkan dalam modul ajar ini dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, serta bergotong royong.
- Sarana dan Prasarana**
  - Sarana : laptop, proyektor/LCD, papan tulis, *speaker*, dan sarana lain yang relevan.
  - Prasarana : buku siswa; buku guru; materi, aktivitas, dan asesmen dalam *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas XI Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.
- Target Peserta Didik**
  - Peserta didik reguler/hipikal.
  - Peserta didik dengan kesulitan belajar.
  - Peserta didik dengan pencapaian tinggi.
- Model Pembelajaran**  
Pembelajaran tatap muka.

**B. KOMPONEN INTI**

- Tujuan Pembelajaran**
  - Peserta didik dapat membaca Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia dengan tartil.
  - Peserta didik dapat mengidentifikasi tajwid dalam Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
  - Peserta didik dapat menerjemahkan Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
  - Peserta didik dapat menganalisis Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
  - Peserta didik dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan memelihara kehidupan manusia adalah perintah agama.
  - Peserta didik dapat membiasakan sikap toleransi dan peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
  - Peserta didik dapat menulis kembali Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia dengan baik dan benar.
  - Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
  - Peserta didik dapat menyajikan tentang Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
- Pemahaman Bermakna**  
Mempelajari materi tentang Menguatkan Kerukunan Melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia dapat menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia berdasarkan Q.S. Yūnus, 10: 40–41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 beserta hadisnya.

**14** Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas XI Semester 2 **PEGANGAN GURU**



3. **Pertanyaan Pemantik**

- Apa yang Anda ketahui tentang toleransi?
- Bagaimana isi kandungan Q.S. Yūnus, 10: 40–41?
- Bagaimana bunyi hadis tentang memelihara kehidupan manusia?

4. **Persiapan Pembelajaran**

Guru mempersiapkan bahan ajar, modul ajar, perangkat pendukung pembelajaran tentang Menguatkan Kerukunan Melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia.

5. **Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1 (2 x 45 menit)**

a. **Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait toleransi.

b. **Kegiatan Inti**

- Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang toleransi.
- Peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan toleransi.
- Peserta didik (secara mandiri/bekerja sama dalam kelompok) menganalisis tentang toleransi.
- Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisisnya.
- Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.

c. **Penutup**

- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

**Pertemuan 2 (2 x 45 menit)**

a. **Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait mengkaji Q.S. Yūnus, 10: 40–41.

b. **Kegiatan Inti**

- Peserta didik membaca dan mengumpulkan informasi tentang mengkaji Q.S. Yūnus, 10: 40–41.
- Peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan mengkaji Q.S. Yūnus, 10: 40–41.
- Peserta didik (secara mandiri/bekerja sama dalam kelompok) menganalisis tentang mengkaji Q.S. Yūnus, 10: 40–41.
- Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisisnya.
- Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.

c. **Penutup**

- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

**Pertemuan 3 (2 x 45 menit)**

a. **Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait mengkaji Q.S. Al-Māidah, 5: 32 dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia.



**b. Kegiatan Inti**

- 1) Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang mengkaji Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia.
- 2) Peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan mengkaji Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia.
- 3) Peserta didik (secara mandiri/bekerja sama dalam kelompok) menganalisis tentang mengkaji Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia.
- 4) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisisnya.
- 5) Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.

**c. Penutup**

- 1) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

**Pertemuan 4 (2 x 45 menit)**

**a. Pendahuluan**

Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.

**b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal Asesmen Sumatif 1.
- 2) Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- 3) Peserta didik mengerjakan soal-soal Asesmen Sumatif 1.
- 4) Peserta didik membahas jawaban soal-soal Asesmen Sumatif 1.
- 5) Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

**c. Penutup**

- 1) Guru memeriksa tugas Asesmen Sumatif 1 yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik.
- 3) Guru memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang baik.

**6. Asesmen**

- a. Sikap : observasi (spiritual dan sosial)
- b. Formatif : praktik, diskusi, tes tertulis (Asesmen Formatif 1, Asesmen Formatif 2, dan Asesmen Formatif 3)
- c. Sumatif : tes tertulis (Asesmen Sumatif 1)

**7. Instrumen Asesmen**

**a. Instrumen Asesmen Sikap**

**1) Sikap Spiritual**

Rubrik asesmen sikap spiritual.

Indikator	Skor	Kriteria
Meyakini bahwa Q.S. Yūnus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 adalah firman Allah Swt.	3	Selalu meyakini bahwa Q.S. Yūnus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 adalah firman Allah Swt.
	2	Meyakini bahwa Q.S. Yūnus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 adalah firman Allah Swt.
	1	Kadang-kadang meyakini bahwa Q.S. Yūnus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 adalah firman Allah Swt.
	0	Tidak meyakini bahwa Q.S. Yūnus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 adalah firman Allah Swt.

Penilaian asesmen sikap spiritual.

Indikator	Skor
Meyakini bahwa Q.S. Yūnus, 10: 40-41 dan Q.S. Al-Mā'idah, 5: 32 adalah firman Allah Swt.	
Jumlah skor	

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$





## 2) Sikap Sosial

Rubrik asesmen sikap sosial.

Indikator	Skor	Kriteria
Menunjukkan sikap toleransi untuk menguatkan kerukunan.	3	Selalu menunjukkan sikap toleransi untuk menguatkan kerukunan.
	2	Menunjukkan sikap toleransi untuk menguatkan kerukunan.
	1	Kadang-kadang menunjukkan sikap toleransi untuk menguatkan kerukunan.
	0	Tidak menunjukkan sikap toleransi untuk menguatkan kerukunan.

Penilaian asesmen sikap sosial.

Indikator	Skor
Menunjukkan sikap toleransi untuk menguatkan kerukunan.	
Jumlah skor	

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## b. Instrumen Asesmen Formatif

## 1) Praktik

Rubrik asesmen praktik mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yūnus, 10: 40–41.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Keaslian penulisan	4	Sangat orisinal
		3	Orisinal
		2	Kurang orisinal
		1	Tidak orisinal
2.	Kesesuaian hukum bacaan	4	Istislah sangat sesuai
		3	Istislah sesuai
		2	Istislah kurang sesuai
		1	Istislah tidak sesuai
3.	Keruntutan teks	4	Sangat runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		3	Cukup runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		2	Kurang runtut, kurang lengkap, dan kurang sesuai dengan struktur.
		1	Tidak runtut, tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan struktur.
4.	Kerapian tulisan	4	Tulisan rapi dan mudah dibaca.
		3	Tulisan kurang rapi, tetapi dapat dibaca.
		2	Tulisan kurang rapi dan hampir tidak terbaca.
		1	Tulisan tidak rapi dan tidak dapat dibaca.

Penilaian asesmen praktik mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yūnus, 10: 40–41.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keaslian penulisan	
2.	Kesesuaian hukum bacaan	
3.	Keruntutan teks	
4.	Kerapian tulisan	
Jumlah skor		

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2) Diskusi

Rubrik asesmen diskusi kelompok mengenai contoh pelaksanaan toleransi antarumat beragama yang terjadi di sekitar lingkungan.

Indikator	Skor	Kriteria
Sikap	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif
Keaktifan	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi.
Wawasan	4	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang ditanyakan oleh penanya.
	3	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang ditanyakan oleh penanya, tetapi tidak lengkap.
	2	Tidak mampu menjawab, tetapi mencari di buku.
	1	Tidak mampu menjawab dan tidak mau berusaha mencari jawaban.
Kemampuan mengemukakan pendapat	4	Sebagai penyaji
	3	Aktif menjawab pertanyaan
	2	Membantu menjawab pertanyaan
	1	Tidak paham mengemukakan pendapat
Kerja sama	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak bisa bekerja sama

Penilaian asesmen diskusi kelompok mengenai contoh pelaksanaan toleransi antarumat beragama yang terjadi di sekitar lingkungan.

No.	Nama	Skor untuk					Jumlah Skor	Nilai
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerja Sama		
1.								
2.								
3.								
dsl.								

$$\text{Nilai diskusi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 3) Tes Tertulis

Asesmen Formatif 1			Asesmen Formatif 2		
Butir Soal	Skor Tertinggi	Skor Perolehan	Butir Soal	Skor Tertinggi	Skor Perolehan
Soal 1			Soal 1		
Soal 2			Soal 2		
Soal 3			Soal 3		
Soal 4			Soal 4		
Soal 5			Soal 5		
Jumlah Skor			Jumlah Skor		

Asesmen Formatif 3		
Butir Soal	Skor Tertinggi	Skor Perolehan
Soal 1		
Soal 2		
Soal 3		
Soal 4		
Soal 5		
Jumlah Skor		

Nilai tes setiap Asesmen Formatif:

$$\text{Nilai tes} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

c. Instrumen Asesmen Sumatif

Tes Tertulis pada Asesmen Sumatif 1

Butir Soal	Skor Tertinggi	Skor Perolehan	Butir Soal	Skor Tertinggi	Skor Perolehan
Soal 1			Soal 9		
Soal 2			Soal 10		
Soal 3			Soal 11		
Soal 4			Soal 12		
Soal 5			Soal 13		
Soal 6			Soal 14		
Soal 7			Soal 15		
Soal 8			Jumlah Skor		

$$\text{Nilai tes} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

8. Remedial dan Pengayaan

- Remedial: memberi tugas peserta didik yang memperlihatkan kemampuan di bawah kompetensi yang sedang diajarkan pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas XI Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO halaman 18.
- Pengayaan: memberi tugas peserta didik yang memperlihatkan kemampuan di atas kompetensi yang sedang diajarkan pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas XI Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO halaman 18.

9. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Peserta didik dan guru melaksanakan pengukuran ketercapaian pembelajaran, kesesuaian antara proses pembelajaran yang dirancang, peserta didik, dan capaian pembelajaran pada materi ini.

Refleksi Peserta Didik

- Apa saja hal baru yang didapatkan dalam mempelajari materi ini?
- Apakah yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran ini?
- Kesulitan-kesulitan apa saja yang ditemukan dalam proses pembelajaran ini?

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembelajaran menciptakan situasi yang tepat bagi peserta didik untuk belajar?
- Bagaimana melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran ini?
- Apakah hasil pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang diharapkan?

## Lampiran 12

### HASIL VALIDASI AHLI MEDIA (Sebelum revisi)

**INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI**  
(Ahli media)

**1. Pengantar**

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember" untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan hal ini peneliti mengadakan validasi pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dikatakan layak ketika digunakan dalam proses pembelajaran. peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli media.

**2. Identitas Validator**

Nama : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.  
NIP : 196311031999051002  
Instansi : FTIK UIN KHAS Jember

**3. Petunjuk Pengisian Angket**

- Sebelum mengisi angket ini dimohon Bapak/Ibu dapat memahami mengenai isi media pembelajaran yang dikembangkan.
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* pada kolom *scoring* penilaian yang dianggap tepat dan sesuai.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	4	SS	Sangat Setuju
2.	3	S	Setuju
3.	2	KS	Kurang Setuju
4.	1	TS	Tidak Setuju

## 4. Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
A. Tampilan Desain						
1.	Tampilan/desain pada media sudah menarik			✓		
2.	Tampilan pemilihan huruf dan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas)				✓	
3.	Tampilan isi materi pada media sudah menarik				✓	
4.	Tampilan ilustrasi gambar sudah menarik				✓	
5.	Kuis dan latihan soal dapat dioperasikan dengan baik			✓		
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung				✓	
B. Kemudahan Pemakaian						
7.	Media pembelajaran mudah dioperasikan					✓
8.	Tidak memerlukan ketarampilan khusus dalam penggunaan media			✓		
9.	Disajikan secara sistematis media pembelajaran yang digunakan			✓		
10.	Tombol atau button dapat dioperasikan dengan baik				✓	
Jumlah						

## 5. Kebenaran Aspek Media

Petunjuk:

- Ketika ada kesalahan pada media pembelajaran, mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)
- Mohon untuk memberikan saran pada kolom (b), dan pada bagian yang mana (c)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)	Pada bagian (c)

6. Komentor

media Cayale, tp harus revisi

7. Saran


warna dan pola kesesep kesep  
& perbaiki

8. Pernyataan Validasi

Pada pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan (lingkari salah satu)

1. Media dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 18 Januari 2024

  
Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.  
NIP. 196311031999031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 13

## HASIL VALIDASI AHLI MATERI (Sebelum revisi)

**INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI**  
(Ahli Materi)

**1. Pengantar**

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectota Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember" untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan hal ini peneliti mengadakan validasi pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dikatan layak ketika digunakan dalam proses pembelajaran. peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli media.

**2. Identitas Validator**

Nama : Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I  
NIP : 198306222015031001  
Instansi : UIN KHAS Jember

**3. Petunjuk Pengisian Angket**

- Sebelum mengisi angket ini dimohon Bapak/Ibu dapat memahami mengenai isi materi pembelajaran yang dikembangkan.
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* pada kolom *scoring* penilaian yang dianggap tepat dan sesuai.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	4	SS	Sangat Setuju
2.	3	S	Setuju
3.	2	KS	Kurang Setuju
4.	1	TS	Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 4. Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
A. Kurikulum						
1.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
2.	Latihan soal dalam media pembelajaran sesuai dengan materi				✓	
3.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diharapkan/ingin dicapai			✓		
4.	Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi				✓	
5.	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa				✓	
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung			✓		
B. Kelayakan Isi Materi						
7.	Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami				✓	
8.	Materi yang disajikan dengan runtut dan dengan alur yang jelas				✓	
9.	Tingkat kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kognisi siswa			✓		
10.	Gambar sesuai dan membantu pemahaman siswa			✓		
Jumlah						

## 5. Kebenaran Aspek Media

Petunjuk:

- a. Ketika ada kesalahan pada media pembelajaran, mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)



b. Mohon untuk memberikan saran pada kolom (b), dan pada bagian yang mana (c)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)	Pada bagian (c)
	uji kompetensi ciri *	Asas dan Fungsi Nilai	

6. Komentar

Cukup Baik dan layout untuk di layout

7. Saran

tambah penjelasan AKA dan di Tampil

8. Pernyataan Validasi

Pada pengembangan media berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan (tingkari salah satu)

1. Media dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 18 Januari 2024



Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I  
NIP. 198306222015031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 14

### HASIL VALIDASI AHLI MATERI PELAJARAN (Sebelum revisi)

#### INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI

(Ahli Materi)

##### 1. Pengantar

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember" untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan hal ini peneliti mengadakan validasi pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dikatakan layak ketika digunakan dalam proses pembelajaran. peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli media.

##### 2. Identitas Validator

Nama : Rahmi Mardi Talantika, S.Pd., M.Pd.

NIP : -

Instansi : SMAN 4 Jember

##### 3. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini dimohon Bapak/Ibu dapat memahami mengenai isi materi pembelajaran yang dikembangkan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* pada kolom *scoring* penilaian yang dianggap tepat dan sesuai.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	4	SS	Sangat Setuju
2.	3	S	Setuju
3.	2	KS	Kurang Setuju
4.	1	TS	Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 4. Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
A. Kurikulum						
1.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
2.	Latihan soal dalam media pembelajaran sesuai dengan materi				✓	
3.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diharapkan/ingin dicapai		✓			Kurang contoh tajwid
4.	Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi		✓			Ada soal yg tidak lengkap
5.	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa			✓		
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung				✓	
B. Kelayakan Isi Materi						
7.	Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami		✓			Pilihan kata belum konsisten
8.	Materi yang disajikan dengan runtut dan dengan alur yang jelas				✓	
9.	Tingkat kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kognisi siswa		✓			Siswa membutuhkan kalimat sederhana
10.	Gambar sesuai dan membantu pemahaman siswa				✓	
Jumlah			8	3	20	31

## 5. Kebenaran Aspek Media

Petunjuk:

- Ketika ada kesalahan pada media pembelajaran, mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)
- Mohon untuk memberikan saran pada kolom (b), dan pada bagian yang mana (c)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)	Pada bagian (c)
	Di lampiran		

6. Komentor

Perlu perbaikan media pembelajaran.  
dari aspek hukum tajwid, asesmen kuis, dan bahasa

7. Saran

Perbaiki media pembelajaran sesuai keterangan  
dalam tabel

8. Pernyataan Validasi

Pada pengembangan media berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan (lingkari salah satu)




1. Media dapat digunakan tanpa revisi
- ② Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 18 Januari 2024

  
Rahmi Mardiyatika, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

No.	Jenis kesalahan	Saran perbaikan	Pada bagian
1.	Tampilan hukum bacaan Mad tidak bisa lurus dengan contoh	Tanda numbering / simbol sebaiknya dihapus supaya tidak ada tabulasi yang mendorong kalimat. Atau pada kolom contoh di enter / didorong ke bawah supaya bisa lurus dengan nama hukum bacaannya.	Hukum Bacaan Mad
2.	Perbedaan Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil	a) Tanda mad dihapus. Karena sebab mad wajib dan jaiz adalah hamzah, bukan simbol mad berupa bendera atau layar (—). Mad wajib Muttashil sebab mad thobi' bertemu hamzah dalam satu kata (kalimah) Mad jaiz munfashil sebab mad thobi' bertemu hamzah di lain kata (kalimah) Dalam bahasa Arab, Kalimah adalah KATA, bukan KALIMAT	Mad Wajib Muttashil Mad Jaiz Munfashil b) Boleh diberi tambahan tanda Mad di akhir untuk menjelaskan ke siswa bahwa simbol dalam al-Qur'an cetakan Indonesia, Madinah, dan negara lain itu berbeda. Di Indonesia mad wajib pakai hamzah dan mad jaiz pakai alif
3.	Analisis Tajwid	Sebaiknya menggunakan screenshot supaya yg mengandung hukum bacaan bisa diberi garis bawah. Atau bisa diberi warna yg berbeda kalau tidak di screenshot.	Contoh hukum bacaan tajwid dalam analisis tajwid
4.	Ajakan menganalisis ayat lain dan mengukur kemampuan sejauh mana kita paham ilmu tajwid	Tidak perlu dicantumkan jika memang tidak ada ayat di halaman selanjutnya. Kalimat dirubah sesuai fungsi, misalnya kalimat penutup yg berisi motivasi	Bagian akhir
5.	Kesimpulan Surat Yunus ayat 40,41	Kata "beriman" di poin (a) diganti "mengimani". Kalau tetap menggunakan kata "beriman", maka ditambah kata "Kepada" atau "terhadap"	Kesimpulan surat Yunus: 40-41

No.	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan	Pada bagian
6.	Kurang ketikan (Typo)	وَأَنَّ كَذِبُونًا	Soal nomor 8
7.	Perbedaan pendapat QS. Adz-Dzariyat ayat 8	Sebaiknya diberi garis bawah atau diberi warna lain atau cetak miring/tebal pada bagian yang menjadi pokok bahasan.	QS. Adz-Dzariyat : 8
8.	Hadits	Sama seperti ayat (tabel no: 7) supaya siswa fokus, maka hadits dan ayat pasti ada kata yg menjadi pokok bahasan, sebaiknya diberi warna atau bentuk huruf yg berbeda	Semua ayat dan hadits
9.	Kesalahan Audio masih murottal QS. Yunus: 40	Diganti QS. Yunus : 41	QS. Yunus: 41
10.	Tajwid Kurang lengkap penjelasannya	Pilih kata yg mewakilinya penjelasan rinci dan diberi contoh yg digaris bawah atau warna lain, misalnya: Mad Thobi':  Siswa tidak tahu apakah mad thobi' pada kata  atau 	Seluruh materi tajwid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Pertanyaan "manalah" menggunakan tanda tanya

→ Soal. Nomor 10. Sebaiknya ganti kalimat "potongan ayat yg sesuai dg potongan terjemah tersebut adalah..."

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan	Pada bagian
11.	Teknik penulisan bahasa Asing	Pengertian tasamuh dicetak miring	Pengertian Toleransi (Bhs. Arab)
12.	Ciri-ciri Mad	Dhommah terbalik $\frac{6}{}$ Cari Font yg ada dhommah terbaliknya	Mad
13.	Mad Aridh Lissukun dan Mad 'Iwadh	Terdapat kata waqof artinya apa? Ta marbutthoh bentuknya seperti apa? Siswa SMA banyak yg tidak paham	Mad Aridh Lissukun dan Mad 'Iwadh
14.	Qolqolah	Definisi terbalik / tertutar	Qolqolah Sughro dan Kubro
15.	Simbol tanwin	Sebaiknya tidak usah fathah, kashroh, dhommah Nomor 5. Ikhtifa' <u>Haqiqi</u> Jika tidak lengkap khawatir salah paham dengan ikhtifa' syafawi	Hukum nun sukun dan tanwin
16.	Hukum bacaan Idzhar Halqi	Idzhar → 1. Idzhar Halqi Diberi angka karena halaman sebelumnya juga diberi angka (konsisten) Tambah kata "Halqi" untuk membedakan dg Idzhar Syafawi Definisi Idghom bilagunnah bukan nun sukun bertemu huruf tanwin	Hukum Idzhar Halqi dan Idghom Bilagunnah
17.	Idghom bilagunnah dan Iqlab	masih ada tanda fathah, kashroh, dhommah. Padahal yg dibutuhkan adalah tanwin	Idghom bilagunnah dan Iqlab
18.	Penjelasan Ikhtifa' Haqiqi	Masih ikhtifa' saja. Judul diberi nomor 5. Ikhtifa' Haqiqi	Penjelasan Ikhtifa'
19.	Idghom mitslam Idzhar Syafawi	Mim sukun perlu diganti mim saja tanpa sukun (Simbol mim sukun diganti simbol mim)	Idghom mitslam dan Idzhar syafawi
20.	<del>Soal no. 6</del> Soal no. 6	Jawaban C diperpendek supaya mirip A dan B	Soal Quiz no. 6
21.	Soal no. 8	Jawaban (b) Ikhtifa' Haqiqi (c) Idzhar Halqi	Soal No. 8
22.	Teknis penulisan	Huruf kapital Q.S. dan al-Marahi titik 4	Soal No. 9

## Lampiran 15

## HASIL VALIDASI AHLI MEDIA (Setelah revisi)

**INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI**  
(Ahli Media)

**1. Pengantar**

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan hal ini peneliti mengadakan validasi pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dikatakan layak ketika digunakan dalam proses pembelajaran. peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli media.

**2. Identitas Validator**

Nama : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.  
NIP : 196311031999031002  
Instansi : FTIK UIN KHAS Jember

**3. Petunjuk Pengisian Angket**

- Sebelum mengisi angket ini dimohon Bapak/Ibu dapat memahami mengenai isi media pembelajaran yang dikembangkan.
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* pada kolom *scoring* penilaian yang dianggap tepat dan sesuai.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	4	SS	Sangat Setuju
2.	3	S	Setuju
3.	2	KS	Kurang Setuju
4.	1	TS	Tidak Setuju



#### 4. Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
A. Tampilan Desain						
1.	Tampilan/desain pada media sudah menarik				✓	
2.	Tampilan pemilihan huruf dan ukuran huruf (dapat terbaca dengan jelas)				✓	
3.	Tampilan isi materi pada media sudah menarik			✓		
4.	Tampilan ilustrasi gambar sudah menarik			✓		
5.	Kuis dan latihan soal dapat dioperasikan dengan baik				✓	
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung				✓	
B. Kemudahan Pemakaian						
7.	Media pembelajaran mudah dioperasikan			✓		
8.	Tidak memerlukan ketarampilan khusus dalam penggunaan media				✓	
9.	Disajikan secara sistematis media pembelajaran yang digunakan				✓	
10.	Tombol atau button dapat dioperasikan dengan baik				✓	
Jumlah						

#### 5. Kebenaran Aspek Media

Petunjuk:

- Ketika ada kesalahan pada media pembelajaran, mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)
- Mohon untuk memberikan saran pada kolom (b), dan pada bagian yang mana (c)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)	Pada bagian (c)

#### 6. Komentar

media sudah bagus

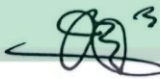
#### 7. Saran

#### 8. Pernyataan Validasi

Pada pengembangan media interaktif berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan (lingkari salah satu)

1. Media dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

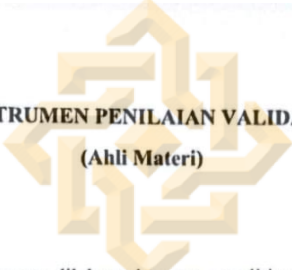
Jember, 20 Januari 2024

  
 Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.  
 NIP. 196311031999031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 16

### HASIL VALIDASI AHLI MATERI (Sesudah revisi)



**INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI**  
(Ahli Materi)

**1. Pengantar**

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan hal ini peneliti mengadakan validasi pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dikatakan layak ketika digunakan dalam proses pembelajaran. peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli media.

**2. Identitas Validator**

Nama : Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I  
NIP :198306222015031001  
Instansi : UIN KHAS Jember

**3. Petunjuk Pengisian Angket**

- Sebelum mengisi angket ini dimohon Bapak/Ibu dapat memahami mengenai isi materi pembelajaran yang dikembangkan.
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* pada kolom *scoring* penilaian yang dianggap tepat dan sesuai.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	4	SS	Sangat Setuju
2.	3	S	Setuju
3.	2	KS	Kurang Setuju
4.	1	TS	Tidak Setuju

## 4. Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
A. Kurikulum						
1.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
2.	Latihan soal dalam media pembelajaran sesuai dengan materi				✓	
3.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diharapkan/ingin dicapai				✓	
4.	Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi				✓	
5.	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa				✓	
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung			✓		
B. Kelayakan Isi Materi						
7.	Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami				✓	
8.	Materi yang disajikan dengan runtut dan dengan alur yang jelas				✓	
9.	Tingkat kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kognisi siswa				✓	
10.	Gambar sesuai dan membantu pemahaman siswa				✓	
Jumlah						

## 5. Kebenaran Aspek Media

Petunjuk:

- a. Ketika ada kesalahan pada media pembelajaran, mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)

b. Mohon untuk memberikan saran pada kolom (b), dan pada bagian yang mana (c)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)	Pada bagian (c)

6. Komentar

Swd Bagus

7. Saran

-

8. Pernyataan Validasi

Pada pengembangan media berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan (lingkari salah satu)

1. Media dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 20 Januari 2024

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I

NIP. 198306222015031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 17

### HASIL VALIDASI AHLI MATERI PELAJARAN (Sesudah revisi)

#### INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI

(Ahli Materi)

##### 1. Pengantar

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember" untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan hal ini peneliti mengadakan validasi pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dikatakan layak ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebagai ahli media.

##### 2. Identitas Validator

Nama : Rahmi Mardi Talantika, S.Pd., M.Pd.  
NIP : -  
Instansi : SMAN 4 Jember

##### 3. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi angket ini dimohon Bapak/Ibu dapat memahami mengenai isi materi pembelajaran yang dikembangkan.
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* pada kolom *scoring* penilaian yang dianggap tepat dan sesuai.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	4	SS	Sangat Setuju
2.	3	S	Setuju
3.	2	KS	Kurang Setuju
4.	1	TS	Tidak Setuju

## 4. Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
A. Kurikulum						
1.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
2.	Latihan soal dalam media pembelajaran sesuai dengan materi			✓		
3.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang diharapkan/ingin dicapai			✓		
4.	Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi			✓		
5.	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa		✓			
6.	Tampilan materi dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang mendukung			✓		
B. Kelayakan Isi Materi						
7.	Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami			✓		
8.	Materi yang disajikan dengan runtut dan dengan alur yang jelas			✓		
9.	Tingkat kebahasaan yang digunakan sesuai dengan kognisi siswa		✓			
10.	Gambar sesuai dan membantu pemahaman siswa			✓		
Jumlah				6	30	38

## 5. Kebeugaran Aspek Media

Petunjuk:

- Ketika ada kesalahan pada media pembelajaran, mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)
- Mohon untuk memberikan saran pada kolom (b), dan pada bagian yang mana (c)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)	Pada bagian (c)
1.	Teknis Penulisan	Font Arab dicari yg Sesuai	Hukum tajwid
2.	Istilah	Jika ada istilah asing diperjelas	Indikator Toleransi Moderasi dan Tagwid

#### 6. Komentar

Media layak digunakan tetapi perlu dicari solusi untuk mengatasi kelemahan lectora dalam hal teknis penulisan

#### 7. Saran

Pemilihan kata dan struktur kalimat menggunakan bahasa yang mudah dipahami supaya tidak menimbulkan multitafsir

#### 8. Pernyataan Validasi

Pada pengembangan media berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan (lingkari salah satu)

1. Media dapat digunakan tanpa revisi
- ② Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 20 Januari 2024

*Rahmi*

Rahmi Mardi Talantika, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 18

### ANGKET MEDIA BAGI SISWA KELOMPOK KECIL

**INSTRUMEN UJI KELAYAKAN DAN KEMENARIKAN SISWA**

**1. Pengantar**

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan hal ini peneliti mengadakan validasi pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dikatakan layak ketika digunakan dalam proses pembelajaran. peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya adik-adik.

**2. Identitas**

Nama : Raditya Juliansyah Pristanto  
Absen : 29  
Kelas : XI-5

**3. Petunjuk Pengisian Angket**

- Sebelum mengisi angket ini dimohon adik-adik dapat memahami dan mencoba media pembelajaran yang dikembangkan.
- Adik-adik dimohon untuk memberikan tanda *check list* pada kolom *scoring* penilaian yang dianggap tepat dan sesuai

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	4	SS	Sangat Setuju
2.	3	S	Setuju
3.	2	KS	Kurang Setuju
4.	1	TS	Tidak Setuju

## 4. Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
A. Kemerarikan						
1.	Tampilan media sudah menarik			✓		
2.	Animasi atau gambar yang terdapat pada media pembelajaran menarik			✓		
3.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi			✓		
4.	Petunjuk penggunaan dapat dipahami dengan mudah			✓		
5.	Adanya media pembelajaran ini membuat pembelajaran lebih terkesan			✓		
B. Materi						
6.	Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami			✓		
7.	Materi dalam media pembelajaran dapat saya pahami dengan mudah			✓		
8.	Materi dalam media pembelajaran yang disajikan dapat digunakan untuk belajar mandiri			✓		
9.	Penyajian kuis dapat melatih diri mengukur kemampuan diri pada materi			✓		
10.	Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi			✓		
	Jumlah			30		

## 5. Saran dan Komentar

Mediannya sangat bagus dan mempermudah untuk pembelajaran

## Lampiran 19

### ANGKET MEDIA BAGI SISWA KELOMPOK BESAR

#### INSTRUMEN UJI KELAYAKAN DAN KEMENARIKAN SISWA

##### 1. Pengantar

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember" untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Dengan hal ini peneliti mengadakan validasi pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dikatakan layak ketika digunakan dalam proses pembelajaran. peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya adik-adik.

##### 2. Identitas

Nama : Davina Riaka Aulia

Absen : 12

Kelas : XI-5

##### 3. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini dimohon adik-adik dapat memahami dan mencoba media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Adik-adik dimohon untuk memberikan tanda *check list* pada kolom *scoring* penilaian yang dianggap tepat dan sesuai

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	4	SS	Sangat Setuju
2.	3	S	Setuju
3.	2	KS	Kurang Setuju
4.	1	TS	Tidak Setuju

## 4. Kriteria Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
A. Kemenarikan						
1.	Tampilan media sudah menarik				✓	
2.	Animasi atau gambar yang terdapat pada media pembelajaran menarik				✓	
3.	Materi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi			✓		
4.	Petunjuk penggunaan dapat dipahami dengan mudah				✓	
5.	Adanya media pembelajaran ini membuat pembelajaran lebih terkesan			✓		
B. Materi						
6.	Bahasa yang digunakan dalam materi dalam media mudah dipahami				✓	
7.	Materi dalam media pembelajaran dapat saya pahami dengan mudah			✓		
8.	Materi dalam media pembelajaran yang disajikan dapat digunakan untuk belajar mandiri				✓	
9.	Penyajian kuis dapat melatih diri mengukur kemampuan diri pada materi				✓	
10.	Kuis dan latihan soal sesuai dengan materi			✓		
	Jumlah					

## 5. Saran dan Komentar

Materi yang diajarkan mudah dipahami dan media yg digunakan sangat menarik dan bahasa yg dpt dipahami.

## Lampiran 20

## PRE TEST PENILAIAN SIKAP KELOMPOK KECIL

Pre Test

## SIKAP TOLERANSI BERAGAMA KELAS XI SMAN 4 JEMBER

## A. Pengantar

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember”.

Dengan hal ini memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui hasil *pre-test* dalam penggunaan media pembelajaran yang membahas materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia”. Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya adik-adik.

## B. Identitas

Nama : FIRZA WIDHATRA A  
Absen : 14  
Kelas : XI-1

## C. Petunjuk Pengisian

- Persiapkan diri untuk menjawab pernyataan, karena ini menyangkut tentang diri sendiri.
- Diharapkan untuk membaca dengan teliti setiap pernyataan.
- Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pengalaman toleransi beragama dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	5	SL	Selalu
2.	4	SR	Sering
3.	3	KD	Kadang-kadang
4.	2	JR	Jarang
5.	1	TP	Tidak Pernah

## D. Kriteria Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya sudah memahami dan menerapkan dalil toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari.			✓		

2.	Saya menerima pemahaman toleransi beragama di mata pelajaran sekolah dan mencari usaha untuk belajar mandiri diluar mata pelajaran.		✓			
3.	Saya mendengarkan teman ketika berbicara sampai selesai tanpa memotong.			✓		
4.	Saya mampu menerima apapun pendapat dari teman.			✓		
5.	Saya tidak tersinggung ketika ada teman yang memberikan saran kepada saya.			✓		
6.	Ketika bermusyawarah saya dapat menerima dengan senang hati pendapat teman yang lain.			✓		
7.	Ketika bermain bersama teman saya menekankan pada diri sendiri untuk tidak memilih-milih teman tertentu seperti golongan yang pintar atau golongan <i>Good looking</i> saja.		✓			
8.	Merasa tidak tersinggung ketika ada yang membahas golongan agama yang berbeda dengan kita.		✓			
9.	Ketika teman melakukan kesalahan secara tidak langsung saya tidak tertawa atas kesalahan itu.			✓		
10.	Selama ini saya berusaha untuk belajar memahami makna toleransi beragama dan menerapkan dengan sungguh-sungguh dalam kehidupan.		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 21

## POST TEST PENILAIAN SIKAP KELOMPOK KECIL

Post Test

## SIKAP TOLERANSI BERAGAMA KELAS XI SMAN 4 JEMBER

**A. Pengantar**

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember”.

Dengan hal ini memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui hasil *pre-test* dalam penggunaan media pembelajaran yang membahas materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia”. Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya adik-adik.

**B. Identitas**

Nama : FIRZA WIDHATRA A .

Absen : 19

Kelas : XI-1

**C. Petunjuk Pengisian**

- Persiapkan diri untuk menjawab pernyataan, karena ini menyangkut tentang diri sendiri.
- Diharapkan untuk membaca dengan teliti setiap pernyataan.
- Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pengalaman toleransi beragama dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	5	SL	Selalu
2.	4	SR	Sering
3.	3	KD	Kadang-kadang
4.	2	JR	Jarang
5.	1	TP	Tidak Pernah

## D. Kriteria Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya sudah memahami dan menerapkan dalil toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
2.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya menerima pemahaman toleransi beragama di mata pelajaran sekolah dan mencari usaha untuk belajar mandiri diluar mata pelajaran.	✓				
3.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya mendengarkan teman ketika berbicara sampai selesai tanpa memotong.	✓				
4.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya mampu menerima apadanya pendapat dari teman.	✓				
5.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya tidak tersinggung ketika ada teman yang memberikan saran kepada saya.	✓				
6.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran ketika bermusyawarah saya dapat menerima dengan senang hati pendapat teman yang lain.	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



7.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran ketika bermain bersama teman saya menekankan pada diri sendiri untuk tidak memilih-milih teman tertentu seperti golongan yang pintar atau golongan <i>Good looking</i> saja.	✓					
8.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya merasa tidak tersinggung ketika ada yang membahas golongan agama yang berbeda dengan kita.	✓					
9.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran ketika teman melakukan kesalahan secara tidak langsung saya tidak tertawa atas kesalahan itu.	✓					
10.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran selama ini saya berusaha untuk belajar memahami makna toleransi beragama dan menerapkan dengan sungguh-sungguh dalam kehidupan.	✓					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 22

## PRE TEST PENILAIAN SIKAP KELOMPOK BESAR

**Pre Test**

**SIKAP TOLERANSI BERAGAMA KELAS XI SMAN 4 JEMBER**

**A. Pengantar**  
 Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember".

Dengan hal ini memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui hasil *pre-test* dalam penggunaan media pembelajaran yang membahas materi "Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia". Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya adik-adik.

**B. Identitas**  
 Nama : Syava Zubano Zahra  
 Absen : 32  
 Kelas : XI.5

**C. Petunjuk Pengisian**

- Persiapkan diri untuk menjawab pernyataan, karena ini menyangkut tentang diri sendiri.
- Diharapkan untuk membaca dengan teliti setiap pernyataan.
- Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pengalaman toleransi beragama dengan memberikan tanda *check list* (X) pada kolom yang tersedia.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	5	SL	Selalu
2.	4	SR	Sering
3.	3	KD	Kadang-kadang
4.	2	JR	Jarang
5.	1	TP	Tidak Pernah

**D. Kriteria Penilaian**

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya sudah memahami dan menerapkan dalil toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari.				✓	

2.	Saya menerima pemahaman toleransi beragama di mata pelajaran sekolah dan mencari usaha untuk belajar mandiri diluar mata pelajaran.		✓			
3.	Saya mendengarkan teman ketika berbicara sampai selesai tanpa memotong.	✓				
4.	Saya mampu menerima apapun pendapat dari teman.		✓			
5.	Saya tidak tersinggung ketika ada teman yang memberikan saran kepada saya.		✓			
6.	Ketika bermusyawarah saya dapat menerima dengan senang hati pendapat teman yang lain.		✓			
7.	Ketika bermain bersama teman saya menekankan pada diri sendiri untuk tidak memilih-milih teman tertentu seperti golongan yang pintar atau golongan <i>Good looking</i> saja.			✓		
8.	Merasa tidak tersinggung ketika ada yang membahas golongan agama yang berbeda dengan kita.	✓				
9.	Ketika teman melakukan kesalahan secara tidak langsung saya tidak tertawa atas kesalahan itu.			✓		
10.	Selama ini saya berusaha untuk belajar memahami makna toleransi beragama dan menerapkan dengan sungguh-sungguh dalam kehidupan.		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 23

## POST TEST PENILAIAN SIKAP KELOMPOK BESAR

Post Test

## SIKAP TOLERANSI BERAGAMA KELAS XI SMAN 4 JEMBER

**A. Pengantar**

Selubungan dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Kelas XI SMAN 4 Jember”.

Dengan hal ini memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mengetahui hasil *pre-test* dalam penggunaan media pembelajaran yang membahas materi “Menguatkan kerukunan melalui toleransi dan memelihara kehidupan manusia”. Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya adik-adik.

**B. Identitas**

Nama : Syona Nurfarida Z.  
Absen : ~~11-5~~ 32  
Kelas : ~~3~~ XI-5

**C. Petunjuk Pengisian**

- Persiapkan diri untuk menjawab pernyataan, karena ini menyangkut tentang diri sendiri.
- Diharapkan untuk membaca dengan teliti setiap pernyataan.
- Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pengalaman toleransi beragama dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia.

No.	Skor	Jawaban	Keterangan
1.	5	SL	Selalu
2.	4	SR	Sering
3.	3	KD	Kadang-kadang
4.	2	JR	Jarang
5.	1	TP	Tidak Pernah

## D. Kriteria Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya sudah memahami dan menerapkan dalil toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
2.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya menerima pemahaman toleransi beragama di mata pelajaran sekolah dan mencari usaha untuk belajar mandiri diluar mata pelajaran.	✓				
3.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya mendengarkan teman ketika berbicara sampai selesai tanpa memotong.	✓				
4.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya mampu menerima apadanya pendapat dari teman.	✓				
5.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya tidak tersinggung ketika ada teman yang memberikan saran kepada saya.		✓			
6.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran ketika bermusyawarah saya dapat menerima dengan senang hati pendapat teman yang lain.	✓				

7.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran ketika bermain bersama teman saya menekankan pada diri sendiri untuk tidak memilih-milih teman tertentu seperti golongan yang pintar atau golongan <i>Good looking</i> saja.	✓					
8.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran saya merasa tidak tersinggung ketika ada yang membahas golongan agama yang berbeda dengan kita.	✓					
9.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran ketika teman melakukan kesalahan secara tidak langsung saya tidak tertawa atas kesalahan itu.	✓					
10.	Setelah mempelajari materi toleransi dan menggunakan media pembelajaran selama ini saya berusaha untuk belajar memahami makna toleransi beragama dan menerapkan dengan sungguh-sungguh dalam kehidupan.	✓					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 24

Tabel Hasil Analisis Angket Respon Siswa (Uji Kelompok Kecil)

No	Nama	Komponen Penilaian										Tse	Tsh
1.	Rafi Ardi Nugroho Jannah	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	40
2.	Faizul Umam. F.P	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	40
3.	Firza Widharta.A.	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35	40
4.	Ghifar Anas Dhiyaul H	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37	40
5.	Raditya Juliansyah K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40
6.	Dhimas Chesta Adabi	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34	40
7.	Ardiansyah Eko P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40
Jumlah		22	24	26	25	25	23	25	24	23	25	242	280
%		78,6	85,7	92,85	89,3	89,3	82,1	89,3	85,7	82,1	89,3		
		86,42 %											

## Lampiran 25

Tabel Hasil Analisis Angket Respon Siswa (Uji Kelompok Besar)

No	Nama	Komponen Penilaian										Tse	Tsh
1.	Abdullah Rafa Ramadhan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	40
2.	Adhek Laylatul Ummayroh	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35	40
3.	Aisyah Az-Zahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
4.	Aliyya Zahra Rahmatika	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34	40
5.	Anastasya Putri Budita	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37	40
6.	Anita Wahyu Ananta	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37	40
7.	Ardiansyah Eko Prasetyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
8.	Aurelia Charoline	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
9.	Belva Carissa	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	40
10.	Clarisa Dwi Candra N	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	33	40
11.	Danang Bayu Mahendra	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35	40
12.	Davina Rizka Aulia	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	40
13.	Dhimas Chesta Adabi	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35	40
14.	Dwi Novita	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	40
15.	Elfreda Firjatullah H.P	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	31	40
16.	Erica Ningtyas	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	40
17.	Ghifar Anas Dhiyaul Haq	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	40
19.	Kunti Taqiyya Fathul Munib	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	40
20.	M. Kevin Rega Marcell	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36	40
21.	Medina Janneta R	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40
22.	Muhammad Raihan A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40



23.	Muthia Zarifa Firdaus	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	40
24.	Nada Mu'aazaro	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	36	40
25.	Najwa Aulia Azzahra	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36	40
26.	Nana Octavia Riski R	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	40
27.	Nayla Hulwah Putri	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	40
28.	Nur Arianti Triabellatus S	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	29	40
29.	Raditya Juliansyah K.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37	40
30.	Safira Mar'atul Jannah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	40
31.	Shelyana Hanifatul K.	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	34	40
32.	Syava Zulfania Zahra	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36	40
33.	Tasya Nurul Hidayah	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	30	40
34.	Titania Avril Anastasya	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	40
35.	Wici Marsita	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	40
36.	Zahra Zahira Alfazian	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	35	40
Jumlah		130	122	128	126	124	127	122	127	126	128	1260	1400
%		92,86	87,14	91,42	90	91,42	90,71	87,14	90,71	90	91,42	90	
<b>Total Skor Tse</b>												<b>1260</b>	
<b>Total Skor Tsh (4*10*35)</b>												<b>1400</b>	
<b>Persentase</b>												<b>90%</b>	

Lampiran 26

MEDIA BERBASIS *LECTORA INSPIRE*



**TOLERANSI BERAGAMA**

**Capaian Tujuan Pembelajaran**

Toleransi & Moderasi

Tajwid

Contoh Konkret

Kuis

Asesmen Formatif

**Capaian Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu membaca QS. Yunus (10) : 40-41 dan QS. Al-Ma'idah (5) : 32 , serta Hadist tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia dengan tartil
2. Peserta didik mampu menganalisis QS. Yunus (10) : 40-41 dan QS. Al-Ma'idah (5) : 32, serta Hadist tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
3. Peserta didik mampu membiasakan sikap toleransi dan peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari QS. Yunus (10) : 40-41 dan QS. Al-Ma'idah (5) : 32, serta Hadist tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia
4. Peserta didik mampu membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan memelihara kehidupan manusia adalah perintah agama.

Toleransi itu apa sih?!





**Dari banyaknya perbedaan itu menyenangkan bukan?**

**Ayo lanjut mengenai pemahaman toleransi...**

**Lalu apa hubungannya dengan moderasi beragama?**

**Ayo tonton video berikut ini...**

**Toleransi**

Menurut KBBI:  
Sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan).

Menurut bahasa Latin:  
Yaitu *tolerantia*, yang artinya kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran.

Menurut bahasa Arab:  
Yaitu kata *tasamuh* atau *samhah* berasal dari bahasa Arab yang artinya ampun, maaf dan lapang dada. (tidak menyusahkan dan tidak memberatkan).

**Toleransi**

Menurut Fatchul Mu'in (2011):  
Toleransi suatu sikap menghormati orang lain yang berbeda dengan kita atau yang kadang menentang atau memusuhi kita.

Menurut Muchlas dan Hariyanto (2018):  
Toleransi suatu sikap menerima secara terbuka orang lain yang tingkat kematangan dan latar belakang yang berbeda.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian toleransi merupakan suatu sikap menghargai atau menerima dengan kelembutan hati berbagai macam perbedaan yang tidak sama dengan kita dari hal apapun.

QS. Yunus/10: 40

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبِّكَ أَعْلَمُ  
بِالْمُفْسِدِينَ

Artinya:  
Di antara mereka ada orang yang beriman padanya (Al-Qur'an), dan di antara mereka ada (pula) orang yang tidak beriman padanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.

Putar Muorotol di samping

QS. Yunus/10:41

وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ إِنِّي عَمَلِي وَإِنَّكُمْ عَمَلَكُمْ إِنْتُمْ بَرِيءُونَ مِنِّي أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya:  
Jika mereka mendustakanmu (Nabi Muhammad), katakanlah, "Bagiku perbuatanku dan bagimu perbuatanmu. Kamu berlepas diri dari apa yang aku perbuat dan aku pun berlepas diri dari apa yang kamu perbuat."

Putar Muorotol di samping

Pelajaran yang diambil dari QS. Yunus/10:41

Allah menjelaskan ketika orang musyrikin tetap mendustakan Nabi Muhammad Saw, maka Allah tetap memerintahkan untuk berketetapan meneruskan tugasnya. Karena Nabi Muhammad tidak diperintahkan untuk menhakimi mereka.

Kesimpulan Analisis QS. Yunus/10:40 dan 41

- Umat manusia yang hidup setelah diutusny Nabi Muhammad Saw terbagi menjadi dua golongan yaitu:
  - Mengimani kerasulan dan Al-Qur'an
  - Mendustakan kerasulan dan Al-Qur'an
- Allah Swt Maha mengetahui mengenai sikap dan perilaku orang-orang yang beriman yang selama hidupnya senantiasa bertaqwa kepada-Nya begitu juga dengan orang yang musyrikin.
- Orang yang beriman harus tegas dan berpendirian teguh atas keyakinannya.





QS. Al-Maidah/5: 32

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا  
بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا  
وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ  
رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنْ كَثُرُوا مَتَّعَهُمْ بِغَدِّقٍ فِي الْأَرْضِ  
لُمْسُوفُونَ

Artinya:  
Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena orang itu membuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.

Putar Murottal di samping

Pelajaran yang dapat diambil dalam QS. Al-Maidah/5:32

- Nasib kehidupan manusia sepanjang sejarah memiliki kaitan dengan orang lain. Sejarah kemanusiaan merupakan rantai yang saling berhubungan. Oleh sebab itu musnahnya sejumlah besar manusia dikarenakan terputusnya rantai yang saling berhubungan.
- Nilai pekerjaan berkaitan dengan tujuan mereka. Kejadian pembunuhan terhadap manusia dengan maksud jahat merupakan sebuah permusnahan masyarakat, pengadilan harus mengambil keputusan terhadap seorang pembunuh dalam rangka qisas.
- Seseorang yang memiliki pekerjaan penyelamatan jiwa manusia harus mengerti nilai pekerjaannya.

Moderasi beragama

Moderasi berasal dari bahasa Latin yakni "*Moderatio*" yang memiliki arti sedang, maksudnya adalah tidak berlebihan dan tidak kekurangan.

Moderasi beragama populer dengan kata "*Wasathiyah al-Islam*". Dalam bahasa Arab kata *wasath/wasath* sendiri memiliki arti "Tengah", "Pertengahan".

Nilai-nilai Moderasi Beragama

1. *Tawassuth* (Jalan tengah)
2. *Tawazun* (Keseimbangan)
3. *Itidal* (Lurus dan tegas)
4. *Tasamuh* (Toleransi)
5. *Musawah* (Egaliter)
6. *Syura* (Bermusyawarah)
7. *Tshlah* (Reformasi)
8. *Aulawiyah* (Mendahulukan prioritas)
9. *Tathawwur wa ibkar* (Dinamis dan inovatif)
10. *Tahadndhur* (Berkeadaban)

Jadi..  
Sikap toleransi merupakan bagian nilai-nilai sikap moderasi beragama.  
kita harus menjadi manusia yang moderat

Mari kita belajar tajwid

وَرَكْعَ الْقُرْآنِ تَرْتِيْلًا  
"Bacalah Al-Qur'an dengan tartil"

Allah memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Oleh karena itu perlu untuk belajar tajwid.

**Mad**  
Mad artinya panjang.  
(Memanjangkan bacaan).

Berikut ciri-ciri Mad adalah:	Contoh
-Fathah diikuti oleh alif	تَا
-Kasroh diikuti oleh ya	يَا
-Dhammah diikuti oleh wau	وَا
-Fathah berdiri	تَه
-Kasroh berdiri	يَه
-Dhammah terbalik	وَه
-Tanda mad panjang	

**Mad wajib muttashil**  
Mad wajib muttashil ialah apabila mad thabi'i ( ) bertemu dengan hamzah dalam satu kalimat (satu kata).

**Mad Jazm muttashil**  
Mad Jazm Muttashil ialah apabila mad thabi'i ( ) bertemu dengan hamzah di lain kalimat (lain kata).

**Mad aridh lissukun**

Mad aridh lissukun ialah apabila tanda mad bertemu dengan huruf hidup yang dibaca waqof.

**Mad Iwad**

Mad Iwad adalah tanwin fathah yang dibaca panjang selain ta' marbutoh.

**Qolqolah**

Qolqolah artinya memantul. Adapun huruf qolqolah ada lima yaitu: (←), (ح), (و), (ك), dan (ق).

**Qolqolah sughra** (pantulannya kecil)

huruf qolqolah yang berada di akhir kalimat atau lafadz.

**Qolqolah kubro** (pantulannya besar)

huruf qolqolah yang berada di tengah kalimat berharokat asli bukan karena waqof.

**Hukun nun sukun (نْ) atau tanwin (ـَ, ـِ, ـِ)**

1. Idzhar Halqi
2. Idgham bighunnah
3. Idgham bilaghunnah
4. Idgham
5. Ikhfa Haqiqi

**Idzhar**

yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـَ, ـِ, ـِ) bertemu dengan huruf yaitu: (هـ), (ج), (خ), (ح), (ز), dan (س).

Cara membacanya yaitu terang atau jelas.

**Idgham bighunnah**

yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـَ, ـِ, ـِ) bertemu dengan huruf yaitu (هـ), (ج), (خ), (ح), (ز), dan (س).

memasukkan dan didengarkan

### Idgham bilaghunnah

yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) bertemu dengan huruf yaitu (ل) dan (ر).

Memasukkan dan tanpa didengarkan

### Iqlab

yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) bertemu dengan huruf yaitu (ب).

Mengganti bacaan nun sukun (نْ) atau tanwin menjadi mim yang dibaca samar disertai dengung.

### Ikhfa Haqiqi

yaitu apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) Bertemu dengan huruf yaitu (ك), (ق), (س), (ص), (ض), (ط), (ظ), (ف), (ج), (د), (ذ), (ر), (ث), dan (ت).

Cara membacanya samar

Berikut nadhom huruf ikhfa :

صَفَتْ ذَا نَنَا كَمْ جَدَّ تَخْصُرُ قَدْ سَمَا  
# ذُمْ طَلَبًا زُدْ فِي تَعَى صَنْعَ ظَالِمًا

### Ghunnah

Ghunnah ialah apabila terdapat nun bertasydid (نّ) dan mim bertasydid (مّ). Cara membacanya yaitu berdengung, dengan panjang 3 harokat.

### Hukum mim sukun (مْ)

1. Idgham mitslain
2. Ikhfa syafawi
3. Idzhar syafawi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LEMBER



**Ayo..  
kita analisis hukum tajwidnya !**

يُنذِرُ قَوْمًا مَّا أَتَوْا مُمَّاتٌ عَلَيْهِمْ عِلْمٌ  
 بِحَتَّىٰ يَسْمَعُوا كَلِمَ اللَّهِ ثُمَّ إِنبَعَثَ إِلَيْكَ بَآئِهِمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ  
 صُمٌّ بُكْمٌ عُمَىٰ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ  
 إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

**Contoh Toleransi**



Tidak merasa diri paling benar



Tidak menjelek-jelekan agama lain



Tidak memaksakan kehendak, keyakinan dan kepercayaan

Cobalah kerjakan  
KUIS berikut !!!

**Mulai**

J E M B E R

1. Perhatikanlah potongan ayat berikut!  
 ... termasuk hukum bacaan مَنْ يُؤْمِنُ بِهَا

- a. Idgham bilaghunnah
- b. Iqlab
- c. Idgham bighunnah

2. Diterapkannya toleransi guna untuk...

- a. Mewujudkan adanya pertikaian
- b. Mencegah kedamaian masyarakat
- c. Menjaga kedamaian lingkungan masyarakat

3. Dalam Qs. Yunus/ 10 ayat 40-41, berikut yang termasuk isi kandungannya, kecuali...

- a. Membahas tentang akidah
- b. Membahas kerusuhan di masyarakat
- c. Membahas kerukunan di masyarakat

5. Berdasarkan hadist riwayat Bukhori diceritakan sikap toleransi internal umat islam yaitu..

- a. Agar tidak memanjangkan bacaan dalam sholat
- b. Agar tidak melakukan gerakan selain gerakan sholat
- c. Agar khusyu' dalam sholat

6. Berikut yang termasuk contoh toleransi antarumat beragama ..

- a. Saling mengunggulkan keyakinan agama
- b. Mengikuti juga ajaran keyakinannya
- c. Membiarkan saudara kita untuk melakukan ibadah sesuai keyakinan

7. **في الأرض** Memiliki arti ...

- a. Di bumi
- b. Di langit
- c. Di gunung

8. **مِنْ عِدِيدٍ** Potongan ayat tersebut ini mengandung hukum bacaan...

- a. Iqlab
- b. Ikhfa' Haqiqi
- c. Idzhar Halqi

9. Berdasarkan tafsir Al-Maraghi QS. Al-Maidah ayat 32 dijelaskan larangan tentang, kecuali ...

- a. Pembunuhan
- b. Pertolongan
- c. Pencurian/Begal

10. Berikut terjemah dari potongan ayat "Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia.", potongan ayat yang sesuai dengan terjemah tersebut adalah..

- a. وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَفَّرْنَا بِذُنُوبِهِ كَافِرًا
- b. فَكَفَّرْنَا بِذُنُوبِ الْإِنْسَانِ كَافِرًا
- c. وَإِنْ كُنْتُمْ لَيْسَ بِعَدْلِينَ



Nilai Kuis

0

yuk sekarang kita berlatih mengerjakan soal..

Jangan lupa berdo'a... semoga mendapatkan hasil yang terbaik

Mulai

1. Berikut yang termasuk penjelasan dari QS. Yunus ayat 40-41 yaitu...

- a. Orang beriman harus tegas dan teguh pendirian walaupun berbeda keyakinan dengan banyak orang.
- b. Sesuatu pekerjaan yang dilakukan selaras dengan tujuan.
- c. Larangan untuk meninggalkan makanan dan minuman yang haram.

2. Sering kita temui terjadinya sebuah kekerasan atau dalam lingkungan sekolah disebut dengan tawuran. Hal tersebut menjadi keresahan terhadap sekitar. Berikut ini yang termasuk sikap mengenai permasalahan tawuran adalah...

- a. Tawuran tidak dipermasalahkan saat membeja nama sekolah.
- b. Tawuran dilarang karena tidak bisa melawan satu sama lain.
- c. Mencoba menghindari tawuran karena termasuk perbuatan yang dilarang.

4. Berikut alasan yang termasuk pentingnya menjunjung tinggi toleransi yaitu...

- a. Toleransi menjadikan seseorang provokator keributan
- b. Toleransi menjadikan pribadi seseorang sabar
- c. Toleransi menjadikan kehidupan tentram dan damai

5. وَمَا أَعْمَلٌ pada lafat tersebut mengandung hukum bacaan...



- a. Mad Wajib Muttashil
- b. Mad Jaiz Munfasil
- c. Mad Iwadh

6. Sikap yang mencerminkan sikap toleransi dilingkungan sekolah, kecuali...

- a. Menghindari perundungan (*Bullying*)
- b. Tidak mengganggu teman beda keyakinan ketika beribadah
- c. Tidak membantu teman dalam karena beda keyakinan

7. Dalam bahasa Arab kata toleransi berasal dari kata *tasamuh/samaha*. Kata tersebut memiliki arti..

- a. Lapang dada
- b. Berusaha keras
- c. Menyenangkan

8. **وَأَنْ كَذَّبُوهُ** Lafadz disamping memiliki hukum bacaan dan arti...

- a. Ikhfa-mengkafirkan
- b. Ikhfa-mendustakan
- c. Iqlab-mendustakan

10. Pada tahun 2019 disebut sekolah bahwa adanya larangan memakai jilbab ketika pembelajaran dalam kelas. Kemudian, wali murid melakukan aksi protes terhadap kajian tersebut. berikut tanggapan yang sesuai adalah ....

- a. Tidak boleh protes karena sebuah peraturan
- b. Melakukan tindak lanjut terhadap peraturan yang dibuat kepala sekolah
- c. Melakukan diskusi dan mencari solusi permasalahan

Nilai UK

0





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 27

## Dokumentasi Penelitian

No	Foto	Keterangan
1.		Observasi di lingkungan SMAN 4 Jember
2.		Denah lokasi SMAN 4 Jember
3.		Observasi lingkungan SMAN 4 Jember

4.		Observasi dan wawancara dengan guru PAI BP kelas XI SMAN 4 Jember
5.		Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
6.		Wawancara dengan siswa
7.		Uji kelompok kecil

8.		<p>Penggunaan oleh siswa media interaktif berbasis <i>lectora inspire</i> pada kelompok kecil</p>
9.		<p>Proses pembelajaran uji kelompok besar</p>
10.		<p>Proses penggunaan media oleh siswa uji kelompok besar</p>
11.		<p>Diseminasi media kepada guru PAI BP kelas XI SMAN 4 Jember</p>

## Lampiran 28

## BIODATA PENULIS



Nama : Ainur Cahyati  
 NIM : 201101010016  
 TTL : Situbondo, 22 Juli 2000  
 Agama : Islam  
 Alamat : Ds.Tenggir Krajan RT 02/ RW 01, Kec. Panji, Kab. Situbondo  
 Email : [ainurcahyati212@gmail.com](mailto:ainurcahyati212@gmail.com)  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

**Pendidikan Formal**

2020-Sekarang : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 2017-2020 : SMA Negeri 2 Situbondo  
 2014-2017 : MTs Yanbu'ul Ulum Panji  
 2009-2014 : SD Negeri 02 Tenggir  
 2007-2008 : TK Dahlia

**Pengalaman Organisasi**

Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) UIN Kiai Achmad Siddiq

Jember Periode 2021-2022

PAC (Pimpinan Anak Cabang) IPPNU Situbondo Periode 2021-2023